


Sejauh apapun kami pergi tak akan kata lupa untuk pulang. Jangan tanya sebagaimana keras usaha kami untuk melepas kenangan ini. Kami menyadari selalu ada perpisahan dalam pertemuan, kami yang disatukan dengan sebuah ikatan yang tidak mudah untuk didefinisikan. Dan pada saatnya kita harus rela berpisah karena telah tiba waktu perpisahan.

Kami datang dengan 42 keberagaman dengan sebuah tugas mulia. Perkenalkan kami yang hadir dari latar belakang, kepribadian, mindset, corak dan rasa yang beragam. Menyamakan sebuah perbedaan dalam sebuah keluarga, membingkai kriya melalui kolase hidup. Walau tak sama tapi keyakinan untuk bersatu mampu menyatukan kami dalam perbedaan.

Selamat datang dan salam hangat menyambut dan menemani pengabdian kami di Desa Nyawangang dari para warga sekitar. Haru bahagia yang kami rasakan atas penyambutan yang diberikan. Kami menemukan keluarga baru disini. Memberi petunjuk sekaligus jalan yang mempermudah kami dalam melaksanakan pengabdian. Tindak dan dukungan yang diberikan tak mampu kami balas dengan ucapan terima kasih. Namun hanya itu yang dapat kami berikan, teriring do'a Jazaakumullah.

Izin kan kami undur diri. Walau jiwa dan raga kami sudah tidak bersama lagi, namun melalui goresan tinta atas asa dan rasa kami mampu menjadi bukti atas pernah adanya kami. Bukan dalam keindahan dan keruntutan baris kata yang harus dibanggakan, namun ketulusan dalam jiwa kami akan selalu melekat dalam karya ini. Terima kasih.

 PENERBIT BIRU ATMA JAYA  
Jalan Mayor Sujadi No.7  
Plosokandang, Kedungwaru - Tulungagung  
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-729-2098-148



 kkn\_nyawangandua23  
 kknnyawangandua2023@gmail.com

Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus,  
Plosokandang, Kec. Kedungwaru,  
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221



*Goresan Tisah Di Bumi Nyawangang*

## LATHI BUNGKAM

# Goresan Kisah DI BUMI NYAWANGAN

EDITOR  
MACHRUP EKO CAHYONO

TEGAR | FIQI | NANDA | WANDA | NUNNA | VANDINY | OTTI | RYCKO | MEILY  
ELVIRA | RAJAVI | RAHMA | RAFLI | RISMA | ELY | DIAN | LUTHFIA | KUSNUL  
LILIS | SATRIYO | MARSHELA | INTAN | LAILA | DELLA | UMI | DEWI | IZZA  
ALHANI | IBRAHIM | SAVELA | RINDA | ALIFAH | ZANNUBA | DIAH | IMAM  
ZAINUL | SANDIKA | TIKA | ERLINA | RINA | ARI | PUTRINDA

# Lathi Bungkam : Goresan Kisah di Bumi Nyawangan

Tegar, Fiqi, Nanda, dkk

**Biru Atma Jaya**



## **Lathi Bungkam : Goresan Kisah di Bumi Nyawangan**

Penulis : Tegar | Fiqi | Nanda | Wanda | Nunna | Vandiny | Otti | Rycko | Meily |  
Elvira | Rajavi | Rahma | Rafli | Risma | Ely | Dian | Luthfia | Kusnul | Lilis | Satriyo |  
Marshela | Intan | Laila | Della | Umi | Dewi | Izza | Alhani | Ibrahim | Savela | Rinda  
| Alifah | Zannuba | Diah | Imam | Zainul | Sandika | Tika | Erlina | Rina | Ari |  
Putrinda

Editor : Machrup Eko Cahyono  
Desain Sampul : Siti Nur Alifah  
Tata Letak : Machrup Eko Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,  
Februari 2023 viii + 201 halaman; 14,8 x 21 cm

QRBN : 62-739-2098-149

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR

Pengabdian merupakan kegiatan positif yang dilakukan seseorang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana dia mengabdikan. Dengan adanya kegiatan ini, bisa memberi pengalaman yang berharga bagi pelakunya.

Buku dengan judul “Lathi Bungkam: Goresan Kisah di Bumi Nyawangan” merupakan gambaran pengalaman dan pengetahuan tentang pengabdian di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Banyak cerita menarik yang bisa dipetik dari buku ini. Kisah suka duka bagaimana berbaur dengan Masyarakat Desa Nyawangan ditulis lengkap oleh 42 orang peserta.

Mulai dari bagaimana asiknya makan bareng teman sampai program kerja yang tersulit pun dikupas tuntas dalam buku ini. Sehingga sangat disarankan siapa pun yang menemukan buku ini, untuk membacanya sampai tuntas.

Dan akhirnya semoga buku ini bisa memberi manfaat bagi semua orang dan bisa menjadi referensi bagi warga dan pemerintah Desa Nyawangan.

Pendamping,

Machrup Eko Cahyono, M.Pd.I

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
TEMPAT, KELUARGA DAN PENGALAMAN BARU .....	1
Oleh: Ahmad Ibrahim Syaibani.....	1
30 HARI RUMAH PENGGANTI .....	6
Oleh: Zannuba Maulidiana Azzahra .....	6
JEJAK PENGABDIAN DI BUMI PERTIWI WILIS.....	11
Oleh: Ari Widya Kusumaningrum .....	11
SEUNTAI KISAH DI DESA NYAWANGAN .....	16
Oleh: Diah Ayu Prameswari .....	16
SEPENGGAL KISAH SURGA DI ATAS AWAN .....	23
Oleh: Elvira Rizqi Pratiwi.....	23
PENGABDIAN MELALUI KEGIATAN KKN DI DESA NYAWANGAN .....	29
Oleh : Erlina Dhea Maulikha.....	29
DESA PENGUNUNGAN MENYIMPAN BANYAK KEKAYAAN.....	33
Oleh: Savela Firani Tia Lida.....	33
SEPENGGAL KISAH 30 HARI DI BUMI NYAWANGAN .....	39
Oleh: Lilis Apriliya .....	39
NYAWANGAN YANG INDAH .....	45
Oleh: Ely Dyah Kusuma .....	45
PRODUKTIVITAS BENTUK PENGABDIAN .....	49
Oleh : Kharisma Rohmatul Mufidah.....	49

DESA ES BATU .....	54
Oleh: Dewi.....	54
1 BULAN YANG TAK KAN TERLUPAKAN .....	58
Oleh: Muhammad Zainul Fuad.....	58
KULIAH KERJA NYATAKU.....	62
Oleh: Alhani Novitasari .....	62
MEMAKNAI PENGABDIAN DI DESA ATAS AWAN .....	67
Oleh: Kartika Della Triyunita.....	67
CERITA SINGKAT DI LERENG GUNUNG WILIS.....	72
Oleh: Dian Novitasari .....	72
DESA DI ATAS AWAN .....	76
Oleh: Umi Nailatus Sangadah .....	76
ESTETIKA CERITA KKN .....	81
Oleh: Purinda Nur Rachmawati.....	81
30 HARI YANG TAK KAN TERLUPAKAN.....	85
Oleh: Kusnul Khotimah.....	85
DI BAWAH KAKI GUNUNG WILIS.....	93
Oleh: Rina Dwi Erfianti.....	93
PROGRAM KERJA DIVISI PENDIDIKAN KULIAH KERJA NYATA NYAWANGAN.....	98
Oleh: Rycko Fergiawan.....	98
KULIAH KERJA NYATA KU NYATA .....	102
Oleh: Imro'atul Luthfia Mahmada .....	102
42 PEMIKIRAN, RASA DAN ASA DALAM BINGKAI PENGABDIAN .....	107
Oleh : Almuwafiqi Imaduddin .....	107

SEBULAN BERSAMA NYAWANGAN .....	111
Oleh:Fitri Rindawati .....	111
Desa Nyawangan dan Segudang Ceritanya.....	115
Oleh: Ichwan Nanda Herwyna .....	115
KKN SEJUTA KENANGAN DESA NYAWANGAN .....	119
Oleh : Intan Nur Meitasari.....	119
KEHIDUPAN DI ATAS KOTA .....	123
Oleh: Miftahul Izza.....	123
NILAI BUDAYA SOSIAL MASYARAKAT DENGAN KEARIFAN LOKAL DI DUSUN SUMBERINGIN DESA NYAWANGAN .....	127
Oleh: Khoirul Imam Hanafi.....	127
SEKILAS CERITA KKN DESA NYAWANGAN .....	132
Oleh : Marshela Ayu Permata Sari.....	132
KISAH INDAH DI NYAWANGAN .....	136
Oleh : Meily Maulidha.....	136
Sepenggal Kisah di Bumi Nan Damai Desa Nyawangan .....	140
Oleh: Mochammad Rajavi.....	140
MENGENAL PROGRAM KERJA KELOMPOK 2 DESA NYAWANGAN .....	148
Oleh: Mohammad Rafli Agna Firmansyah.....	148
Optimalisasi Aksi Kolaborasi Universitas Dan Mahasiswa Demi Mencapai Desa Yang Lebih Baik .....	152
Oleh : Nunna Nabila Octaviane .....	152
DESA INDAH DI KAKI GUNUNG WILIS .....	157
Oleh: Otti Nasi Atull Amna .....	157

PERJALANAN SINGKAT YANG MENYIMPAN BANYAK MAKNA .....	162
Oleh: Rahmawati .....	162
BIDIK PERISTIWA BERSAMA KELUARGA BARU DI SUMBERINGIN, NYAWANGAN .....	166
Oleh : Sandika Rizki Bintang.....	166
PENGALAMAN KKN DI DUSUN NYAWANGAN .....	170
Oleh: Satriyo Singgih Bayuleksana .....	170
SEMANIS SEGELAS TEH HANGAT YANG SELALU TERSAJI .....	174
Oleh : Siti Nur Alifah.....	174
DESA SEJUTA CERITA .....	178
Oleh: Tegar Yoga Susena.....	178
POTRET PENGABDIAN DI DESA DI ATAS AWAN .....	182
Oleh: Tika Fatmawati .....	182
30 Hari Bercerita .....	187
Oleh: Vandiny FA.....	187
PERNAK- PERNIK KKN DI DESA NYAWANGAN.....	192
Oleh: Wanda Khoiru Purwitasari .....	192
TIGA PULUH HARI MENGABDI.....	198
Oleh: Zainnatun Lailatul Kiptiyah .....	198



# **TEMPAT, KELUARGA DAN PENGALAMAN BARU**

Oleh: Ahmad Ibrahim Syaibani\*

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKN yang saya lakukan pada bulan Januari sampai Februari merupakan salah satu dari tiga macam KKN yang disediakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022 yakni KKN Reguler Multi Sektoral. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni "Pengabdian Kepada Masyarakat" dengan tema yang diusung pada tahun ini adalah "Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat"

Tempat pengabdian saya selama 30 hari terhitung dari tanggal 19 Januari yakni berlokasi di Desa Nyawangan yakni tepatnya saya berada di kelompok 2 Desa Nyawangan. Desa Nyawangan adalah salah satu desa di daerah administrasi Sendang Kabupaten Tulungagung. Dalam satu kelompok tentunya berasal dari berbagai latar belakang program studi yang berbeda. Namun harapan saya apapun program studinya mereka mampu berkontribusi maksimal dan bekerja sama dalam kurun waktu 1 bulan ini. Terdapat 5 divisi sesuai buku pedoman yakni pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan publikasi.

Tepatnya Kamis, 19 Januari 2023 dilaksanakan pemberangkatan simbolis bagi peserta KKN. Namun sebelumnya kami telah melaksanakan pembekalan baik dengan kecamatan dan kabupaten. Barulah pada tanggal 20 Januari kelompok kami melakukan pemberangkatan sekaligus siap untuk menjalani pengabdian selama satu bulan ke depan. Ini juga berarti kami siap melaksanakan dan patuh atas ketetapan yang telah kami buat bersama kelompok, etika dan tata-tertib dari Kampus, hingga peraturan dan adat istiadat desa.

Suasana desa tempat mengabdikan tentu berbeda dengan suasana desa sendiri. Akses jalan yang bisa dikatakan sulit, udara malam yang dingin dan kurangnya pasokan air untuk mandi adalah pembuka momentum momentum selanjutnya pada KKN ini. Ramahnya warga menyambut peserta KKN membuat kami merasa diterima dengan baik di desa ini. Banyak pengalaman-pengalaman baru yang terjadi dan bahkan belum pernah dilakukan sebelumnya dan disini terpaksa harus bisa melakukannya.

Pada hari pertama kedatangan kami di desa yang dituju ini, kami melakukan survei tempat yang akan kami jadikan sebagai posko lakilaki. Dan pada minggu pertama pelaksanaan KKN kami melakukan kegiatan anjarsana yakni bersilaturahmi dan berkunjung ke rumah rumah warga sekitar. Saya berkesempatan untuk melakukan kegiatan anjarsana ke beberapa rumah warga dan dari situ saya menemukan banyak informasi-informasi penting yang berguna untuk pelaksanaan KKN saya 1 bulan kedepan. Selain itu, saya juga berkesempatan untuk melakukan anjarsana ke rumah RT setempat guna izin

melakukan kegiatan kerja bakti di daerah-daerah sekitar posko dan wilayah kerja kelompok Desa Nyawangan 2 dan RT setempat memberikan beberapa saran untuk kegiatan kerja bakti kami.

Pada hari-hari selanjutnya, kegiatan rutin saya adalah mengajar TPQ di Dusun Sumberingin. Mengajar TPQ dilaksanakan setiap sore hari dengan beberapa teman-teman saya. Mengajar TPQ memberikan kesenangan tersendiri bagi saya karena bertemu anak-anak kecil yang selalu antusias dengan kehadiran mahasiswa KKN. Selain itu saya juga mengikuti tahlilan bersama warga pada hari Kamis malam Jumat. Dengan acara tahlilan ini membuat saya mampu berbaur dengan warga sekitar dengan baik.

Pada tanggal 28 Januari, 04 Februari dan 11 Februari, kami sekelompok melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan saya sebagai penanggungjawab kegiatan tersebut. Kegiatan kerja bakti dilaksanakan dengan dibantu oleh warga sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membersihkan daerah dan jalan sekitar tidak lupa kami juga melakukan penyemprotan rumput-rumput liar yang tumbuh disekitar jalan. Kegiatan ini selain kerja bakti juga meliputi pembagian bibit tanaman toga yakni pada tanggal 28 Januari di RT 05 Dusun Sumberingin, 04 Februari ke di 03 Dusun Klegen dan 11 Februari di RT 01 Dusun Krajan. Dengan adanya pembagian bibit tanaman toga diharapkan warga lebih mampu mencegah penyakit tanpa melulu dengan obat kimia.

Selanjutnya pada tanggal 29 Januari, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut serta dalam penanaman pohon jambu dan kluak di Nyawangan Park 2. Pada tanggal 9 Februari, kami melakukan sosialisasi

mitigasi bencana alam untuk meningkatkan budaya sadar bencana di masyarakat untuk menghindari korban jiwa seperti bencana tanah longsor di dusun bantengan.

Pada tanggal 12 Februari, kami mengikuti kegiatan isra mi'roj yang diadakan di SDN Nyawangan 4. Dalam kegiatan isra mi'roj ini terdapat beberapa perlombaan yakni lomba makan kerupuk, lomba adzan, tartil dan lomba estafet sarung. Peserta sangat antusias mengikuti serangkaian acara isra mi'roj hingga pembagian hadiah oleh panitia, walaupun hadiah yang diberikan tidak seberapa, tetapi antusias mengikuti kegiatan tidak berkurang sama sekali.

Pada tanggal 14 Februari pada pagi harinya kami mengadakan kegiatan membersihkan musola dan masjid yang berada di dekat posko kami. Setelah kegiatan bersih bersih selesai saya langsung pergi ke balai desa guna mengikuti acara seminar pemasaran dan pelatihan produk. Saya diamanahi menjadi sie perlengkapan pada acara tersebut. Sehingga membuat saya harus fokus melaksanakan persiapan perlengkapan dan mengatur tempat pada malam hari sebelum kegiatan. Saya merasa senang karena banyak teman yang membantu ketika persiapan. Kegiatan berjalan dengan kondusif dan beberapa undangan peserta UMKM juga datang ke lokasi acara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membantu masyarakat untuk memasarkan produknya ke daerah yang lebih luas dan meningkatkan perekonomian warga. Warga desa nyawangan memiliki komoditas sapi perah yang mana seharusnya ini bisa dipasarkan secara mandiri lebih luas ke luar daerah dan luar provinsi bahkan di ekspor ke luar negeri.

Pada tanggal 15 februari, saya dan teman teman divisi kesehatan dan lingkungan hidup ikut membantu pelaksanaan posyandu balita di Desa Nyawangsan yang berlokasi di rumah salah satu kader posyandu dusun Sumberingin. Kami membantu menimbang balita dan mencatat BB/TB nya. Tidak sedikit balita yang menangis karena takut dengan bu bidan. Dan pada sore harinya, kami melaksanakan penutupan TPQ, kami mengadakan acara makan bersama dengan anak anak TPQ sebagai perpisahan kegiatan belajar mengajar kami disini, ada sebagian anak yang menangis ketika perpisahan ini. karena pada tanggal 19 Februari akan melakukan penutupan KKN didesa secara formalitas karena harus kembali melaksanakan kuliah di gedung perkuliahan mulai tanggal 20 Februari. Kami menyampaikan terimakasih karena sudah diberikan kesempatan mengajar anak anak di TPQ tersebut dan selanjutnya kami melakukan kegiatan makan makan sebagai penutupan acara dan merayakan akhir dari mengajar TPQ di dusun Sumberingin.

Banyak pengalaman yang bisa didapatkan selama KKN. Saya yang sebelumnya hanya berutinitas itu-itulah saja menjadi bisa mengajar TPQ, menjadi sie perlengkapan acara dan lain-lain. Saya menemui banyak orang-orang baru dan kadang terasa aneh bagi saya. Setiap KKN pasti ada sisi menyenangkan dan menyedihkannya, namun yang terpenting adalah bagaimana kita mengabdikan dan saling bertukar ilmu dengan masyarakat selama sebulan disini.

## **30 HARI RUMAH PENGGANTI**

Oleh: Zannuba Maulidiana Azzahra\*

Diawal tahun 2023 kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020/2021 melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) regular. Banyak sekali desa yang menjadi daftar tujuan pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berada di kabupaten tulungagung dan juga kabupaten Blitar. Ekitar kurang lebih 4000 mahasiswa yang diberangkatkan KKN di awal tahun 2023 ini. KKN Regular Multi Sektoral merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Saya Zannuba Maulidiana Azahra mahasiswi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020. Lokasi KKN saya di desa Nyawangan, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Termasuk dalam kelompok Nyawangan 2 yang berjumlah total 42 mahasiswa, sebelum pemberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 19 januari 2023, kami seluruh anggota KKN Nyawangan 2 mengikuti coaching Bersama DPL bapak Machrup Eko Cahyono. M. Pd.I. pada tanggal 16 januari 2023. Coaching ini membahas mengenai tujuan pengadaan KKN-Regular Multi Sektoral, lokasi, contoh, program kerja Unggulan, pembuatan buku program kerja, mekanisme survey sekaligus perkenalan dengan seluruh

---

\* Mahasiswa Prodi HTN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

anggota Nyawangan 2 yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena mendengar berbagai cerita dari kakak tingkat tentang pelaksanaan KKN di tahun 9 dengan berbagai cerita dan pengalaman yang berbeda. Pada saat KKN selama kurang lebih 40 hari dengan 42 mahasiswa yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam, serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat dan budaya setempat. Dengan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi orang baru dan berbaur dengan adat dan kebudayaan yang baru serta sifat dan karakteristik seseorang.

Di kelompok KKN desa Nyawangan 2 ini kami dibagi menjadi beberapa divisi. Terdapat beberapa divisi yang diantara lainnya ada divisi Ekonomi, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi Agama dan Sosial Budaya, divisi Komunikasi dan Publikasi. Dan saya merupakan Anggota divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi ini berkaitan dengan kondisi alam di Desa Nyawangan, kesehatan lingkungan dan masyarakat serta bagaimana lingkungan hidup masyarakat desa Nyawangan. Kami membuat beberapa program kerja yang berkaitan juga dengan alam sekitar, kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup masyarakat desa nyawangan.

Pemberangkatan KKN kami dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023, kami berkumpul di beberapa titik kumpul yakni di gor lembu peteng dan POM Karangrejo. Kami berangkat ke lokasi sekitar pukul 10.30 WIB, cukup

terlambat dari rencana keberangkatan, setiba dilokasi kami langsung membereskan barang-barang kami dan berkenalan kepada pemilik rumah. Posko kami berada didusun Sumberingin RT.05 RW.01 desa nyawangan di daerah yang paling tinggi, yang bersebrangan langsung dengan Gereja Anugrah Sumberingin, dan bersebrangan dengan toko sayur dan kebutuhan pokok.

Keesokan harinya hingga satu minggu kami mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar karena lokasi posko kami berada dipegunungan yang bersuhu sangat tinggi sehingga bersuhu dingin dari pagi hingga malam hari. Dalam satu minggu ini kami sempatkan diri untuk anjongsana ketempat warga serta survey supaya dapat menyesuaikan dengan Program kerja yang sudah kami buat sebelumnya. Desa Nyawangan ini merupakan desa yang sangat asri dan cantik. Pemandangan kota Tulungagung terlihat sangat indah dan jelas dari desa Nyawangan ini. Dipagi hari suasana kota Tulungagung sangat jelas terlihat dan terkadang masih diselimuti oleh awan. Seperti saat kita melintasi daerah pujon malang. Lereng gunung yang dihiasi oleh terasisiring dan pohon pinus, karet dll. Saat malam hari pun terlihat sangat indah kerlap kerlip lampu kota terlihat jelas dan sangat indah.

Di minggu kedua kami telah memulai program kerja yang kami buat sebelumnya. Kami dari divisi Kesehatan dan lingkungan hidup membuat beberapa Program kerja antara lain: ikut serta dalam program penanaman pohon jambe dan kluak bersama BPBD desa Nyawangan, Komunitan peduli hutan lindung wilis, bersama kelompok Nyawangan 1 dan nyawangan 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 29 Januari 2023 yang

dimulai pukul 08.30 WIB, penanaman pohon ini dilaksanakan di Nyawangan Park 2 “Bukit Wilis”.

Kami juga mempunyai program kerja gabungan dengan kelompok KKN desa Nyawangan 1 sab Nyawangan 3 yaitu sosiali yang bertemakan “Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana di Masyarakat Desa. Nyawangan kec. Sendang kab. Tulungagung. Sosialisasi ini disampaikan oleh bapak Suprpta Wijayanta selaku anggota BPBD desa Nyawangan sekaligus perangk6 desa Nyawangan. Sosialisasi ini juga dihadiri oleh bapak kepala desa Nyawangan yaitu bapak Yoko Dwi Mukarrom, dihdiri pula tokoh agama serta perangkat desa Nyawangan, dihadiri oleh beberapa anggota dan juga ketua kelompok KKN nyawanga6 1, 2, dan 3, serta dihadiri oleh beberapa masyarakat desa Nyawangan yang berantusias dalam kegiatan sosialisasi ini. Dalam kegiatan sosialisasi ini saya bertugas untuk menjadi pembawa acara. Dan sekaligus saya sebagai divisi acara dalam kepengurusan program kerja gabungan ini.

Program kerja divisi kesehatan dan lingkungan Hidup selanjutnya yaitu ada kerja bakti yang kita laksanakan satum minggu sekali setiap hari Sabtu di 3 dusun bagian kawasan kelompok KKN Nyawangan 2 yaitu didusun Sumberingin, dususn Klegen dan dusun Krajan. Kami melaksanakan program kerja bakti ini bersama-sama dengan teman-teman dari divisi lain serta BPH kelompok yang sedang tidak berhalangan. Kami juga dibantu oleh banyak sekali warga yang sangat antusias dalam kegiatan kerja bakti ini.

Program kerja kami selanjutnya yaitu posyandu balita dan Posyandu balita ini dilaksanakan pada hari

Rabu tanggal 15 Februari pada pukul 08.30 WIB dikediaman ibu Nur Khasanah bersama ibu bidan Titin Asiati, Amd.Keb. kami dari divisi kesehatan dan lingkungan Hidup ikut serta membantu proses posyandu mulai dari menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin, pendampingan imunisasi, serta membantu pemberian PMT. Kami juga membantu memberikan PMT tambahan berupa MP ASI untuk balita dan Entrasol untuk lansia.

Saya sempat dimintai tolong oleh divisi lain untuk mengikuti program kerjanya seperti dari divisi pendidikan dan teknologi mengajar di SDN 2 Sendang, SDN Nyawangan 04, dan di RA al Islam desa Nyawangan. Sedangkan dari divisi agama dan sosial budaya saya sempat dimintai tolong untuk menjadi MC dalam acara lomba memperingati isra mi'raj nabi Muhammad Saw. Dari divisi Ekonomi saya sempat dimintai tolong untuk menjadi moderator dalam acara seminar pemasaran dan pelatihan produk bersama bapak. Deny yudiantoro, SAP. Spd. Mm. Beliau merupakan salah satu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Setelah 30 hari terlewati kami harap seluruh kegiatan yang kami adakan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Nyawangan kec. Sendang kab. Tulungagung. Dan khususnya bagi masyarakat dusun Sumberingin, Klegen dan krajan. Saya pribadi sangat takjub dan bangga atas perhatian para warga kepada teman-teman mahasiswa KKN yang telah banyak membantu, dan mensupport program kerja kami. "Nyawangan Desa Surga".

# JEJAK PENGABDIAN DI BUMI PERTIWI WILIS

Oleh: Ari Widya Kusumaningrum\*

Menjelang liburan semester 5 setelah menjalankan Ujian Akhir Semester (UAS) di kampusku tercinta UIN SATU Tulungagung tepatnya di akhir bulan Desember 2022, terdapat berita mengenai adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan selama liburan semester 5 ini. Kegiatan KKN ini dilakukan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa dan sebagai salah satu syarat untuk menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Selain itu, KKN ini diadakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai suatu wujud dari ilmu yang sudah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata di kehidupan sehari-hari.

Ini ceritaku selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat yang bermula dari tersebarnya informasi mengenai KKN gelombang 1 di kampusku. Di saat itu perasaan gelisah, takut, bingung, dan overthinking langsung menyerang pikiranku. Bagaimana tidak? kegelisahan akan hal pendaftaran KKN gelombang 1 ini sangat mengganggu pikiranku. Di semester ini, aku memiliki target bahwasanya aku harus sudah melakukan kegiatan KKN agar di semester depan nantinya bisa fokus dengan kegiatan/program kampus lainnya seperti magang, pengajuan proposal, dan lainnya. Hingga tiba akhirnya jadwal pendaftaran KKN gelombang 1 yang

---

\* Mahasiswa Prodi AKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dilakukan melalui website smartcampus UIN SATU Tulungagung.

Pada saat pendaftaran KKN gelombang 1 benar-benar sangat menguras emosi karena banyaknya problem saat melakukan pendaftaran tersebut seperti sistemnya yang sering eror dan kuota dari beberapa desa yang sudah penuh akibat dari banyaknya mahasiswa yang ingin daftar KKN di gelombang ini. Setelah melalui banyaknya problem saat melakukan pendaftaran, aku akhirnya memutuskan mendaftarkan diri pada pilihan di desa Nyawangan 2 sesuai rekomendasi dari teman madinku karena di desa tersebut peminatnya masih sedikit dan masih ada kemungkinan untuk aku lolos mengikuti KKN gelombang 1 ini. Hingga akhirnya, tiba waktunya pengumuman dan alhamdulillah aku lolos dan masuk ke dalam kelompok KKN Nyawangan 2 yang terdiri dari 42 mahasiswa/mahasiswi. Awalnya hanya seorang teman yang ku kenal dalam kelompok ini yaitu teman madinku, tapi ternyata aku bertemu dengan seorang teman lama sesama MTs dulu. Dari terbentuknya kelompok inilah akhirnya aku mulai mendapatkan teman-teman baru dari berbagai jurusan dengan fakultas yang berbeda-beda serta kepribadian yang berbeda-beda pula.

Setelah pengumuman peserta kelompok KKN, teman-teman mengadakan meet up di sebuah café yang terletak di Tulungagung. Disana kita saling berkenalan dan membahas mengenai struktur kepengurusan dan keperluan-keperluan yang dibutuhkan selama melaksanakan kegiatan KKN. Kelompokku mendapatkan bagian 3 dusun yaitu dusun Sumberingin, Krajan, dan Klegen yang ada di Desa Nyawangan. Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN, aku sudah menyiapkan beberapa keperluan dan perlengkapan yang dibutuhkan

selama KKN. Sampai tiba waktunya hari pemberangkatan KKN tepatnya pada hari Jum'at, 20 Januari 2023 kami memutuskan untuk berangkat bersama-sama ke tempat KKN dengan bertemu di depan Gor Lembu Peteng Tulungagung. Setelah semuanya berkumpul, kami berangkat bersama-sama menuju tempat posko KKN yang berada di Dusun Sumberingin, Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Kami melakukan perjalanan kurang lebih 1 jam. Jalan yang kami lalui selama menuju Dusun Sumberingin tempat posko kami menginap menanjak, berkelok-kelok disertai dengan indahny pemandangan pohon pinus dan Kota Tulungagung yang terlihat dari atas sana. Akses jalan menuju tempat posko bisa dikatakan sulit karena masih terdapat jalan yang berupa makadam dan udaranya yang sangat dingin karena letaknya di pegunungan. Saat kami tiba di sana, warga sekitar posko menyapa kami dengan sangat ramah sehingga membuat kami merasa disambut dan diterima baik di desa ini. Masyarakat di desa ini mayoritasnya bermata pencaharian sebagai peternakan susu sapi dan pertanian. Akan tetapi, yang paling banyak mendominasi adalah peternakan susu sapi.

Pada hari pertama kami sampai di tempat KKN, kami membagi dan memisah posko yang ditempati antara laki-laki dan perempuan. Posko perempuan berada di rumahnya MbK Ika dan untuk posko laki-laki berada di rumah mbk Ima. Posko yang kami tempati tidak berada jauh dari Musholla dan toko perancangan yang menjual berbagai macam sayuran dan kebutuhan lainnya sehingga memudahkan kami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama menjalankan kegiatan KKN di desa ini. Di hari kedua, aku melakukan anjagsana bersama teman-teman. Dari kegiatan anjagsana inilah aku bisa

mengenal warga sekitar dan mendapatkan banyak informasi-informasi penting yang berguna untuk pelaksanaan program kerja KKN selama 1 bulan ke depan.

Di kelompok KKN ini, aku masuk ke dalam divisi komunikasi dan publikasi. Divisi ini memiliki program kerja yang berkaitan dengan pendokumentasian dan pempublikasian program kerja selama KKN disini. Awalnya, aku ragu dengan diriku sendiri karena aku tidak memiliki pengalaman dalam hal pendokumentasian. Tapi dari divisi inilah aku mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang menyenangkan. Dimulai dari, aku mengikuti kegiatan program kerja mengajar ngaji TPQ di sore hari. Dari kegiatan ini, aku bisa bertemu dengan adik-adik yang sangat antusias mengaji bersama mahasiswa KKN. Selain itu, dari kegiatan inilah aku bisa membagi ilmu mengaji yang kudapatkan selama ini kepada adik-adik disana. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuatku selalu bersemangat dan senang untuk selalu mengajar dan berbagai ilmu mengaji kepada mereka.

Kedua, aku mengikuti berbagai program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Mulai dari kegiatan kerja bakti yang diadakan setiap hari Sabtu di 3 dusun yang berbeda yaitu dusun Sumberingin, dusun Krajan, dan dusun Klegen. Lalu, aku mengikuti program kegiatan gabungan penanaman pohon jambe dan kluak yang berada di Nyawang Park 2. Selain itu, aku juga mengikuti program kerja posyandu yang di adakan di rumah ibu Nur Khasanah. Disana aku melakukan dokumentasi dan membantu divisi kesehatan dan lingkungan hidup dalam menyiapkan pelaksanaan posyandu disana. Dari kegiatan ini aku bertemu dengan banyak adik-adik balita yang imut dan lucu. Tidak banyak

dari mereka yang menangis karena ketakutan saat melakukan posyandu dan itu membuatku merasa gemas dan nelangsa melihatnya.

Akupun juga mengikuti program kerja yang dilaksanakan oleh divisi ekonomi. Mulai dari, aku mengikuti kegiatan seminar pelatihan dan pemasaran produk susu yang mana adanya kegiatan seminar inilah diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar mengenai sebuah inovasi dari pengolahan produk susu dan cara memasarkannya. Selain itu, aku juga mengikuti kegiatan divisi ekonomi yang berkunjung ke rumah pak Joko yang merupakan salah satu warga yang memiliki usaha minuman jahe instan. Dari kegiatan ini, aku sangat bersyukur bisa membantu pak Joko dalam membuat desain banner dan juga video promosi untuk produk beliau.

Selain pengalaman yang aku dapatkan dari kegiatan program kerja dari divisi lainnya, adanya kegiatan KKN aku bisa mengenal banyak orang-orang baru dengan kepribadian mereka yang berbeda-beda. Dari sinilah aku bisa menemukan sebuah keluarga baru yang nyaman. Hari demi hari yang aku lewati disini penuh dengan suka cita dan cinta. Aku menjadi pribadi yang lebih mandiri dan produktif . Dimanapun aku berada pastinya akan ada hal yang menyenangkan maupun menyedihkan. Itupun berlaku juga selama melakukan kegiatan KKN ini. Yang terpenting adalah bagaimana aku bisa mengabdikan diri, membantu, dan bertukar ilmu dengan masyarakat yang ada di desa ini. Apa yang aku lakukan bersama teman-teman kelompok KKN Nyawangan 2 disini selama kurang lebih sebulan di Desa Nyawangan ini sungguh sangat berkesan.

# SEUNTAI KISAH DI DESA NYAWANGAN

Oleh: Diah Ayu Prameswari\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa atau mahasiswi kepada masyarakat. Saya merupakan salah satu mahasiswi di salah satu kampus yang berada di Tulungagung, yaitu kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini saya sedang menjalankan kegiatan KKN di salah satu desa yang berada di Kabupaten Tulungagung yaitu desa Nyawangan.

Nyawangan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sendang. Ada beberapa dusun di desa Nyawangan, dan kami mendapatkan bagian dusun di Sumberingin, Klegen, dan Krajan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Tidak hanya dari kelompok Nyawangan 2 saja, tetapi di desa Nyawangan ini telah terbagi menjadi 3 kelompok untuk menjalankan kegiatan KKN, antara lain Nyawangan 1, Nyawangan 2, dan Nyawangan 3. Dalam kelompok Nyawangan 2 ini beranggotakan 42 mahasiswa/mahasiswi. Di kelompok Nyawangan 2 ini terdapat beberapa divisi di dalamnya, antara lain divisi pendidikan & teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, serta divisi komunikasi dan publikasi.

Setelah mengetahui tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN di ketiga dusun tersebut kami akhirnya berangkat ke tempat tujuan pada hari Jumat, tanggal 20 Januari 2023. Sebelum pemberangkatan, kami berkumpul terlebih dahulu di dekat area kampus untuk mengangkut

---

\* Mahasiswa Prodi AKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

barang-barang kami yang akan dibawa ke posko. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan menuju ketempat tujuan yaitu ke desa Nyawangan dusun Sumberingin. Selama di perjalanan saya menikmati pemandangan yang indah diatas lereng gunung wilis, terdapat banyak sekali pohon pinus serta rumput gajah sebagai pakan untuk sapi, dan jalan yang berkelok-kelok di sepanjang jalan Nyawangan. Sesampainya di posko suasana dan air disana sangat dingin sekali, dan kami menata barang-barang yang dibawa untuk ditaruh ke dalam posko. Kemudian, kami bertemu dan bersalaman kepada tuan rumah yang dijadikan tempat tinggal posko kami yaitu bernama Mbak Ika. Kami disambut sangat baik oleh tuan rumah dan warga setempat di Sumberingin.

Keesokan harinya saya dan beberapa teman saya melakukan anjongsana di rumah warga, hal ini dilakukan agar kami dapat mengetahui dan dapat membantu kegiatan sehari-hari warga, meminta izin dan doa restu agar progam kerja yang kami jalankan selama kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan anjongsana di rumah warga setempat, saya mendapatkan banyak informasi yang dapat membantu kelancaran kegiatan KKN kami, serta meminta persetujuan kepada kepala RT di tiga dusun untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti dan penanaman toga yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Selang waktu berlalu, pada malam hari ketua kelompok Nyawangan 2 mengadakan rapat untuk memantapkan progam kerja di setiap divisi. Saya berada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dimana anggota divisi kami berjumlah 8 orang. Setelah rapat pemantapan proker selesai, akhirnya progam kerja kami telah ditetapkan, antara lain kerja bakti dan penanaman toga di ketiga dusun, sosialisasi gabungan dari ketiga

kelompok, kegiatan reboisasi yang berkolaborasi dengan GPA Jatim, dan posyandu balita. Keesokan harinya, kami melakukan survey di berbagai tempat yang menjadi tujuan program kerja kami.

Proker pertama yang kami laksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 yaitu kerja bakti dan penanaman toga di Sumberingin. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.00 sampai selesai. Selain dari divisi KLH, kami juga dibantu oleh BPH dan warga setempat untuk membersihkan sampah, saluran air, tebing, memotong rumput liar yang memanjang hingga menutupi jalan, dan menutup jalan yang berlubang menggunakan bebatuan di Sumberingin. Selain itu kami juga menanam 10 tanaman toga yang beragam di setiap dusunnya yang bisa berguna bagi warga. Warga setempat dan juga teman-teman Nyawangan 2 sangat antusias dan saling bergotong-royong dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti. Kemudian hal yang sama kami lakukan terhadap dua dusun yang berbeda, yakni dusun Klegen dan Krajan. Namun pelaksanaannya dihari yang berbeda.

Adapun proker setelah itu, yaitu kegiatan reboisasi dimana divisi KLH berkolaborasi dengan Gerakan Peduli Alam (GPA) Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2023 pukul 07.00 WIB di dusun Klegen wilayah Nyawangan Park 2 dengan penanaman pohon khususnya pohon jambe, kluak, dan beringin yang berjumlah 225 pohon. Sebelum penanaman pohon dilakukan, panitia melakukan apel kepada seluruh peserta KKN di Nyawangan Park 2 untuk mengikuti kegiatan upacara dan sebagai bentuk simbolis beberapa pohon yang akan ditanam. Dalam penanaman pohon ini, menurut ketua pelaksana kegiatan penanaman pohon dilaksanakan di 2 titik yaitu di Nyawangan Park 2 dan Air

Terjun di Bukit Wilis. Dengan adanya kegiatan penanaman ini diharapkan dapat menambah daya serap yang ada di Sumber Mata Air Bukit Wilis dan bentuk kita peduli terhadap lingkungan, serta dapat menanggulangi adanya bencana tanah longsor yang terjadi di sekitar Nyawangan Park 2.

Proker selanjutnya dari divisi kami yaitu mengadakan sosialisasi gabungan dari ketiga kelompok yang dilaksanakan di Balai Desa Nyawangan pada tanggal 9 Februari 2023. Dalam sosialisasi ini kami mengangkat tema mitigasi bencana dan dengan judul “Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana Di Masyarakat”. Kemarin sore atau H-1 kegiatan, kami dari ketiga kelompok mengadakan gladi bersih dan menata segala perlengkapan, agar kegiatan yang kami jalankan berjalan dengan lancar. Saya dan salah satu teman saya dari divisi KLH mendapatkan bagian untuk mendokumentasikan selama kegiatan berlangsung. Kami divisi KLH Nyawangan 2 dan divisi yang sama dari kelompok yang lain juga mengundang salah satu pemateri yang berpengalaman dalam sosialisasi ini. Beliau merupakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, yang bernama Bapak Suprpta Wijayanta. Banyak sekali ilmu yang disampaikan oleh beliau agar masyarakat selalu waspada kepada bencana tanah longsor, serta dapat mengenali tanda-tanda dari adanya bencana tanah longsor, karena di desa inilah rawan sekali terjadi bencana tanah longsor terutama di dusun Bantengan, dan warga dapat mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencegah terjadinya tanah longsor.

Setelah adanya proker sosialisasi gabungan dari ketiga kelompok, proker kami selanjutnya adalah

posyandu balita. Sebelum kegiatan berlangsung, saya menemui Ibu Nur Khasanah untuk meminta izin bahwa saya dan teman-teman divisi KLH turut serta dalam membantu kegiatan posyandu balita. Seminggu kemudian, pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 08.00 kami melaksanakan kegiatan posyandu balita di rumah Ibu Nur Khasanah dusun Sumberingin. Disana kami membantu mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan saat melakukan posyandu, serta membantu mempersiapkan PMT yang disediakan oleh Ibu Nur Khasanah yaitu berupa bubur kacang hijau. Dari divisi kami juga memberikan PMT tambahan berupa bubur Sun, selain itu kami juga memberikan PMT berupa Entrasol untuk dibagikan pada saat pelaksanaan posyandu lansia bulan depan. Saat posyandu balita berlangsung, banyak adik-adik kecil yang lucu dan kebanyakan dari mereka menangis karena ketakutan untuk ditimbang, pemberian vitamin, dan menangis saat disuntik oleh Ibu Titin. Dari kegiatan posyandu balita ini saya mengetahui kegiatan atau alur pelaksanaan posyandu balita. Dan dari kegiatan ini juga saya juga belajar bagaimana menimbang dengan benar, mengukur tinggi badan balita, serta mengetahui informasi mengenai posyandu yang berada di Sumberingin.

Selain proker dari divisi saya, saya juga membantu dari divisi lain untuk melaksanakan kegiatan proker. Seperti di divisi agama, saya ikut membantu beberapa kali untuk mengajar ngaji TPQ di Sumberingin dan Klegen. Adik-adik kecil yang mengaji disana sangat lucu, dan sangat antusias belajar mengaji bersama. Tidak hanya itu, saya menemui adik kakak yang sangat lucu di dusun Klegen pada saat mengaji, karena saat itu sang adik menangis akibat terjatuh kemudian sang kakak

menggendongnya hingga adiknya terlarut tertidur. Dari kejadian sang kakak dan adik tersebut, menurut saya dapat dijadikan pandangan untuk memperhatikan saudara ketika terjadi musibah, selalu peduli kepada saudara kandung kita, dan kita menyayangi sepenuh hati kepada saudara kita. Setelah itu, saya juga turut serta membantu di divisi ekonomi dalam kegiatan seminar dan pelatihan produk olahan susu. Dengan adanya kegiatan seminar dan pelatihan yang diselenggarakan oleh divisi ekonomi, saya mendapatkan banyak ilmu dan mengetahui cara pengolahan susu mentah yang diolah menjadi berbagai varian rasa, serta dari pemateri juga saya mengetahui mengenai cara digital marketing yang baik dan benar, mempromosikan suatu produk agar konsumen atau pelanggan tertarik pada produk kita.

Intinya dari banyaknya kegiatan KKN yang saya lakukan selama kurang lebih 1 bulan, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman baru, mengetahui aktivitas sehari-hari warga yaitu pagi hingga sore hari warga pemerah susu atau ngepoh serta mencari rumput gajah sebagai pakan sapi mereka, mendapatkan keluarga baru di kelompok Nyawangan 2 ini. Saya mendapatkan banyak pembelajaran selama kegiatan KKN ini, warga yang berada di Desa Nyawangan sangatlah ramah, terutama warga di dusun Sumberingin yang selalu baik kepada kami dan selalu ramah tersenyum ketika kami menyapa warga. Kemudian, salah satu warga yang bersebrangan dengan posko kami yaitu Mbak Indah, beliau sangatlah baik ketika kamar mandi di posko penuh beliau bersedia dengan senang hati untuk menampung kami untuk mandi, dan tidak lupa kepada tuan rumah posko kami yaitu Mbak Ika, kami sangat berterima kasih kepada Mbak Ika yang bersedia menampung kami para perempuan kelompok

Nyawangan 2 selama kurang lebih 1 bulan ini, selalu sabar, dan baik kepada kami semua selalu menawarkan makanan kepada kami. Banyak sekali kisah suka dan cita dari kegiatan KKN, saya dapat mengenali orang baru baik itu dari teman-teman kelompok Nyawangan 2 dimana mereka sudah saya anggap seperti keluarga kedua saya serta adik-adik maupun warga yang berada di Sumberingin, serta saya dan teman-teman dapat mengabdikan, membantu dan mencari pengetahuan melalui kegiatan KKN ini di masyarakat, dengan pengetahuan yang saya dan teman-teman dapatkan selama KKN ini dapat kami jadikan sebagai pembelajaran dan sangatlah berkesan dan bernilai untuk kami kenang.

# SEPENGGAL KISAH SURGA DI ATAS AWAN

Oleh: Elvira Rizqi Pratiwi\*

Kuliah kerja nyata regular multisektoral yang disebut dengan KKN multisektoral gelombang satu yang dilaksanakan pada awal tahun 2023 tepatnya pada Januari tanggal 19. Hari Kamis yang sangat sibuk ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang selanjutnya akan disebut UIN SATU memberangkatkan kurang lebih 4.000 (empat ribu) mahasiswa yang akan disebar di dua kota yaitu Tulungagung dan Blitar. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan program wajib atau syarat untuk kelulusan. Peserta KKN disebar di beberapa dusun setiap desa di kota yang sudah ditentukan.

Saya Elvira biasa dipanggil Vira dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2020 yang mana kata banyak orang angkatan 2020 ini adalah angkatan korona. Teman-teman sekelas kebanyakan ikut KKN gelombang satu termasuk saya. Pertama mendengar akan ada KKN saya dan teman-teman langsung cari info tentang KKN ini apakah tahun ini akan dilaksanakan secara online atau offline karna memang KKN ditahun sebelumnya itu online. Tiba saat pengumuman tentang KKN muncul kami segera daftar dan melengkapi segala dokumen administrasi yang diperlukan. Perlengkapan administrasi secara online, salah satu berkas yang diperlukan adalah mengisi formulir pendaftaran di smartcampus. File foto menjadi berkas yang cukup penting dalam pelengkapan berkas, nah karena itu saya

---

\* Mahasiswa Prodi PIAUD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dan teman saya yang juga tetangga saya pergi ke studio foto dekat rumah.

Teman sekaligus tetangga saya itu bernama Dian, dia juga melanjutkan pendidikan di Universitas yang sama namun jurusan yang diambil berbeda. Waktu itu hujan sangat deras disertai angin sehingga kami terjebak hujan di studio foto, kami lupa bahwa terakhir pengisian itu besok dan juga harus war atau rebutan desa tempat KKN. Cuaca saat itu sangat tidak mendukung kami sehingga kami mengisi formulir dan ngewar desa tempat KKN di studio foto tersebut juga numpang wifi. Drama per war an desa tempat KKN yang sulit juga sering kedatangan desa tujuan yang sudah penuh, kenapa kok sering kedatangan desa yang sudah penuh? Karena memang dalam jurusan PIAUD itu setiap desa diberi kuota satu dan dalam KKN gelombang satu ini jurusan PIAUD cukup banyak sehingga sering kedatangan desa yang sudah diisi dengan teman dari kelas lain.

Banyaknya mahasiswa yang ingin ikut KKN reguler gelombang satu membuat sistem untuk pendaftaran online eror karena memang banyak yang akses. Erornya sistem itu membuat kampus kebobolan peserta KKN gelombang satu, tahun ini kampus memberangkatkan kurang lebih 4000 mahasiswa pada KKN pada gelombang satu yang mana ini sangat melonjak dua kali lipat dari jumlah rencana awal. Awalnya kampus hanya akan memberangkatkan sekitar 2000 sampai 2500 saja namun malah kebobolan hampir dua kalilipatnya, sehingga mau tidak mau semua peserta yang sudah daftar tetap diberangkatkan dengan jumlah anak setiap kelompok banyak.

Saya dan Dian sepakat daftar di desa yang sama dan kebetulan juga kami diberada di kelompok yang sama yaitu di desa Nyawangan kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung kelompok dua. Sekitar seribu mahasiswa diberangkatkan dikecamatan Sendang kabupaten Tulungagung dengan masing-masing kelompok berisi 42 mahasiswa berbagai jurusan, setiap desa di tempati oleh tiga kelompok. Nyawangan 2 merupakan kelompok yang menampung saya, dalam desa Nyawangan ini terdapat 3 kelompok yang dibagi di beberapa dusun. Desa Nyawangan ini memiliki sembilan dusun yaitu Jajar, Bantengan, Klegen, Sumberingin, Krajan, Nyawangan, Bakalan, Klageran, Putuk. Sembilan dusun itu di bagi untuk tiga kelompok yaitu kelompok satu di dusun Jajar, Bantengan, Nyawangan, kelompok dua berada di dusun Klegen, Krajan, dan Sumberingin, kelompok 3 berada di dusun Putuk, Klageran, Bakalan. Berhubung saya berada dikelompok dua maka wilayah yang menjadi bagian kami adalah dusun Klegen, Krajan, dan Sumberingin.

Kelompok kami dibagi menjadi 5 lima divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi. Masing masing divisi memiliki program kerja yang memaksimalkan potensi dari tiga dusun yang menjadi bagian kelompok kami. Posko kami berada di dusun Sumberingin yang menjadi dusun tertinggi di desa Nyawangan, untungnya dusun yang kami tempati ini masyarakatnya cukup ramah namun untuk sumberdaya masyarakatnya masih sangat disayangkan. Sumber alam dan air masih asri alami, suasana dingin sejuk menyelimuti kegiatan kami. Warga yang ramah menambah

menyejukan hati kami, kerendahan hati dalam sanubari sesama manusia.

Divisi pendidikan menjadi salah satu divisi yang ingin saya tuju karena memang saya dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sehingga saya sedikit tertarik dengan pendidikan di desa Nyawangan, selain itu karena saya sedikit paham dan ingin lebih mendalami mengenai pendidikan. Untungnya saya masuk dalam divisi pendidikan dan teknologi awalnya saya sangat senang tapi melihat kayaknya daerahnya terlalu dipedalaman jadi merasa ngeri ngeri sedap. Setelah pembagian divisi saatnya merencanakan proker proker yang akan dijalankan dalam KKN. Setelah semua proker tersusun kami mulai melakukan persiapan kecil karna memang kami belum mengerti situasi dan kondisi pendidikan serta lingkungan di desa Nyawangan. setibanya diposko kami merapikan bawaan kami setelah semuanya rapi kami istirahat sebentar dan malamnya ada rapat atau kumpulan mengenai kegiatan kedepan. Esok harinya kami divisi pendidikan melakukan survei untuk menentukan proker yang sudah kami susun diawal apakah sudah cocok untuk tempat pelaksanaan.

Proker yang kami ambil yaitu mengajar, bimbel, menanam biji kacang hijau, mencuci tangan dan lomba cerdas cermat. Kami mengajar di 2 sekolah dasar yaitu SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang juga satu taman kanak kanak, kebetulan saya mendapat bagian mengajar di TK yang sesuai pula dengan jurusan saya ambil yaitu PIAUD. Saya dan Otti mengajar di RA AL Islam, setiap pagi kami berangkat jam setengah 8 pagi awal melihat anak anak di sekolah ini agak terkejut karena sikap dan tingkah lakunya terlalu unik dan luar biasa aktif. Setiap harinya selalu ada saja kejadian yang lucu juga

menjengkelkan di sekolah mulai dari tingkah siswanya hingga guru guru yang mengajar disana. Kegiatan cuci tangan diagendakan di RA antusiame anak sangatlah istimewa, kegiatan sederhana yang menumbuhkan kemistri antara siswa dan guru.

Bimbel kita lakukan setiap hari rabu dan kamis dimana sasaran yang kami utamakan kelas 4, 5 dan 6 sekolah dasar. Bukan hanya anak RA yang uniknya luar biasa disini anak anak SD dan remaja jauh lebih unik dan perlu diperhatikan lebih. Lingkungan yang kurang mendukung pendidikan mereka memiliki daya tarik hati kami. Masyarakat yang ramah belum tentu tentram kadang masalah internal keluarga melahirkan lingkungan yang toxic dan kuno. Kesadaran yang rendah orang tua terhadap pendidikan anak menjadi faktor utama keterlambatan kemajuan pendidikan didesa Nyawangan, selain itu lingkungan kurang baik juga menjadi pengaruh besar.

Terlepas dari itu semua warga desa Nyawangan tergolong kompak juga potensi alam di desa ini sangatlah kaya, mulai dari lahan yang luas dan asri, tanah yang subur, cocok untuk perternakan. Pemandangan yang sangat luar biasa indah bagai sepenggal surga di dunia, mungkin ini terlalu lebai tapi saya sungguh mengagumi pemandangan jalan sekitar dengan indahnya terasering menyatu dengan pohon pinus ditambah dengan langit berawan cerah bagaikan lukisan indah. Itulah kisah singkat dari pengalaman KKN saya mungkin ada banyak kisah yang lebih berkesan pada saat KKN tetapi hanya itu penggalan kisah yang dapat saya ceritakan, tidak semua kisah indah dapat terabadikan lewat apaun namun kisah indah akan selalu terkenang abadi dalam kalbu, semoga kegiatan KKN kami bermanfaat bagi masyarakat sekitar

dan terimakasih desa Nyawangan telah memberikan kami ilmu yang akan sangat berguna di masa depan.

# **PENGABDIAN MELALUI KEGIATAN KKN DI DESA NYAWANGAN**

Oleh : Erlina Dhea Maulikha\*

Program KKN yang diberikan oleh kampus adalah hal wajib yang harus mahasiswa ikuti dan mahasiswa tidak bisa memilih tempat yang nantinya akan digunakan untuk KKN selama 40 hari kedepan. Saya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah UIN SATU. Dengan adanya kegiatan KKN ini menjadikan mahasiswa pribadi yang lebih berani berhadapan langsung dengan masyarakat luas. KKN (kuliah kerja nyata) merupakan program yang secara efektif dapat menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 januari 2023 sampai dengan 21 february 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus. Kegiatan saat ini KKN di UIN SATU dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral.

Kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa mampu dan percaya diri ketika berhadapan dengan masyarakat secara langsung. Pada kegiatan KKN kali ini setelah pengumuman dari kampus tempat yang akan digunakan KKN. Kebetulan saya melaksanakan KKN Desa

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Nyawangan merupakan desa yang berada pada wilayah dataran tinggi dengan luas 7,363 km<sup>2</sup>. Desa Nyawangan yang langsung berbatasan dengan gunung wilis pada bagian utara, selata : desa Picisan dan desa Tugu, barat: desa Krosok, desa Sendang dan desa Nglurup, serta bagian timur berbatasan dengan desa Petungroto, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri. Di desa Nyawangan sendiri terbagi menjadi 9 dusun dan kebetulan di desa Nyawanga tersebut terdapat 3 kelompok KKN. Maka dari itu ada 9 dusun yang dibagi secara merata, dimana masing-masing kelompok memperoleh 3 dusun sebagai wilayah yang akan ditempati sebagai tempat KKN dan sebagai tempat menjalankan progam-progam yang telah dirancang.

Pembagian tempat KKN yang sudah diberikan dari kampus saya masuk kedalam kelompok 2 di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Disini kelompok 2 beranggotakan kurang lebih 40 orang dari mahasiswa semua jurusan di UIN SATU. Dengan begitu saya bisa mendapatkan lebih banyak teman dari berbagai jurusan dikampus. Sebelum kegiatan KKN kami kelompok 2 melaksanakan survey ke desa yang akan kami gunakan KKN dengan tujuan kami bisa lebih tau bagaimana kondisi desa yang akan kami tempati nantinya.

Hari pemberangkatan KKN pun tiba kami kelompok 2 berkumpul disuatu tempat untuk berangkat secara bersama-sama ke dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Perjalanan kurang lebih 2 jam. Setelah sampai disana kami langsung menuju posko yang akan kami gunakan sebagai tempat tinggal nantinya, kami melanjutkan dengan bersih-bersih posko dan area posko kami. Setelah selesai bersih-bersih kami berbincang-

bincang dengan teman satu kelompok untuk sekedar berkoordinasi lanjutan.

Sebelumnya kami kelompok 2 sudah membuat struktur kepengurusan KKN di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Disini saya bertanggung jawab ke divisi komunikasi dan publikasi. Berbagai progam yang sudah direncanakan kelompok 2 untuk kegiatan KKN selama 40 hari kedepan. Disini progam dari divisi komunikasi dan publikasi adalah mendokumentasikan setiap kegiatan selama 40 hari, selain itu juga menpublikasi di sosial media setiap kegiatan yang dilakukan. Disisi lain saya juga membantuk teman-teman lain dalam melaksanakan progamnya masih-masing. Seperti progam dari divisi sosial budaya, saya juga ikut mengajar ngaji anak-anak dan progam-progam lainnya.

Progam dari divisi saya terlihat mudah tetapi kalau tidak dilakukan secara profesional amak tidak akan menghasilkan sesuatu yang dapat dipublikasikan. Seperti pembukaan kegiatan KKN di balai desa, saya harus mendokumentasikan setiap momen dari awal kegiatan sampai kegiatan selesai. Setelah itu saya edit kemudia rekan saya satu divisi mendapatkan begian untuk mempublikasi jadi kami satu divisi saling membagi tugas agar tugas selesai dengan cepat dan berkualitas. Setiap momen penting harus didokumentasikan yang nantinya bisa menjadi bukti dan kenangan kami telah melakukan kegiatan KKN.

Potensi yang dimiliki desa tersebut sangat banyak salah satunya dari sektor peternakan disini mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Dengan begitu melalui peningkatan potensi dengan melalui wisata edukasi kampung susu. Pemanfaat

potensi desa ini dengan harapan mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar. Peningkatan SDM dan SDA yang tepat menjadikan desa semakin makmur kedepannya.

Berbagai program yang kami laksanakan tidak terlepas dari tugas kampus yang diberikan salah satunya adalah ajangsana. Anjangsana adalah kegiatan berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Dengan melakukan kunjungan kita mampu memahami lebih mendalam karakteristik warga sekitar. Kami kelompok 2 melaksanakan ajangsana hampir setiap hari kami berkunjung ke rumah-rumah. Keramahan warga sekitar membuat kami lebih semangat lagi melaksanakan kegiatan. Seperti pada saat bersih-bersih mushola warga sekitar sangat senang dan membantu kami dalam proses bersih-bersih mushola, kami sangat senang warga juga ikut membantu kami. Kami kelompok 2 sangat bangga masyarakat mampu menerima kami dengan baik seperti sudah dianggap keluarga sendiri. Saya pribadi sangat senang bisa mengabdikan meskipun hanya beberapa hari di desa Nyawangan, semoga lain hari saya dan teman-teman bisa bersilaturahmi kembali ke desa Nyawangan.

# **DESA PENGUNUNGAN MENYIMPAN BANYAK KEKAYAAN**

Oleh: Savela Firani Tia Lida\*

Desa daerah pegunungan pasti menurut sebagian orang menganggap bahwa desa tersebut terpencil, susah air, susah sinyal. Tapi bisa dibuktikan bahwa pandangan kebanyakan orang tersebut tidak benar, justru daerah tersebut menyimpan banyak sekali keindahan dan kekayaan yang bisa membuat orang takjub akan keindahannya. Pada kesempatan kali ini saya dan teman-teman memiliki kesempatan untuk menikmati keindahan di desa yang bertempat di kaki gunung. Desa Nyawangan adalah desa yang terletak di kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Desa tersebut merupakan desa yang bisa dibilang desa yang terletak di lereng gunung, karena akses jalan yang berbelok dan naik turun dan sebagian ada jalan yang masih rusak jadi membuat pengendara harus berhati hati saat melewati jalur tersebut.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Savela Firani Tia Lida, sekarang saya kuliah di UIN Satu Tulungagung mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. sekarang saya menginjak semester 6 dan melakukan tugas KKN. Awal mula saat saya mendapat informasi dibukanya pendaftaran KKN di kampus saya sangat antusias karena jika terlambat sedikit desa-desa yang akan dibuat untuk KKN pasti keburu terisi penuh dan tidak mendapat tempat untuk KKN pada kesempatan kali ini dan akan mengulang atau melakukan KKN di periode berikutnya.

---

\* Mahasiswa Prodi PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Saat pendaftaran dibuka banyak drama yang sudah terjadi, mulai dari server yang eror, tempat KKN yang rata-rata sudah penuh dan saat memilih desa tujuan banyak sekali drama yang hampir membuat untuk menyerah saat proses daftar tersebut.

Akhirnya ada teman saya yang berkenan membantu saya untuk melakukan pendaftaran KKN tersebut. Dia merupakan teman yang saat susah dan senang selalu ada disamping saya, awalnya dia mendaftar di salah satu desa di Kecamatan Blitar, menurut saya tidak masalah jika tidak satu desa KKN dengan dia, kan kita melakukan kegiatan KKN ini untuk ajang hidup mandiri dan tau bagaimana terjun di masyarakat. Jadi saat dia memilih tempat untuk saya, saya bilang kepada dia untuk memilihkan tempat mana saja yang sekiranya masih bisa saya masuki. Akhirnya saya memilih desa yang terletak di Kecamatan Sendang yaitu Desa Nyawangan. Ada banyak pilihan desa Nyawangan yang diberikan mulai dari kelompok Nyawangan 1-3.

Awal mula saya memilih kelompok 1 dan sudah fiks bagi saya, kemudian saya melihat di Google Maps jarak desa tersebut dengan rumah ternyata tidak ada satu jam bisa dibilang aman jika jarak segitu dari rumah. Teman saya yang membantu saya daftar tadi tidak jadi daftar KKN di Kecamatan Sendang, karena setelah dilihat-lihat ternyata jarak rumahnya dengan tempat KKN tersebut sangat jauh. Meskipun rumah dia sama-sama berada di Kabupaten Blitar tetapi jarak yang harus ditempuh lebih jauh dari desa yang aku pilih tadi. Akhirnya temanku berpindah tempat KKN menjadi satu desa dengan saya. Dia mengusulkan untuk berpindah di kelompok 2 saja karena dia di kelompok 1 sudah tidak bisa masuk karena kuota yang sudah tidak memadai.

Setelah terjadi beberapa pertimbangan saya akhirnya setuju untuk berpindah di kelompok 2 bersama teman saya tersebut. Saat nama-nama kelompok tersebut sudah muncul disistem ternyata banyak temanku yang aku sudah kenal dekat, baik itu teman waktu duduk dikelas tingkat SD/MI atau tingkat SMP/MTS. Perasaan yang saya rasakan waktu itu lega sekali karena banyak teman yang sudah dikenal dengan baik. Tinggal lebih dekat lagi dengan teman-teman lain yang berada di satu kelompok tersebut. Waktu berlalu kita pun dari kelompok 2 mengadakan kumpulan/rapat perdana untuk membahas pembagian barang yang dibawa waktu KKN tersebut. Saat kumpulan/rapat tersebut saya sudah agak tidak enak dengan anggota dari kelompok 2 ini. takut saya tidak bisa berbaur dengan mereka karena saya merupakan orang yang selalu sebel jika ada teman yang apa-apa dibuat ribet.

Beberapa waktu berlalu akhirnya kelompok kami sudah berangkat ke desa tujuan. Kami berangkat pada hari jumat tanggal 18 januari 2023 jam 10.00 WIB. Sekitar jam 12.00 WIB kami sudah sampai di desa Nyawangan, tempat kami berada di desa Nyawangan RT 013 RW 006 Dusun Sumberingin. Saat masuk perbatasan desa kami sedikit kaget dengan medan yang ada desa tersebut, karena menurut kita medan yang akan dilalui tidak seekstrem seperti itu. Setelah beberapa minggu disana kami melaksanakan tugas masing-masing sesuai divisi yang sudah dibagi. Kebetulan saya kebagian di divisi kesehatan dan lingkungan hidup, tugas dari divisi saya seperti melakukan kerja bakti antar dusun, posyandu, penanaman seribu pohon bersama komunitas peduli lingkungan dan juga melakukan sosialisasi tentang mitigasi bencana yang sosialisasi

tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di lereng gunung tersebut.

Desa tersebut menyimpan banyak keindahan mulai dan kekayaan yang tersimpan di desa tersebut. Di desa tersebut rata-rata warganya memelihara sapi perah paling minim warga memelihara 3 ekor sapi. Dan udara di desa tersebut masih sangat asri dan sejuk, pemandangan yang disajikan dari atas sangat bagus sampai mata tidak lelah untuk memandangi keindahan yang disajikan oleh desa tersebut.

Kita melakukan kerja bakti di 3 dusun yang ada di desa tersebut yaitu Dusun Sumberingin, Klegen dan Krajan. Awal pelaksanaan kita melakukan kerja bakti di dusun yang dekat dengan posko terlebih dahulu yaitu dusun sumberingin. Warga di dusun tersebut sangat antusias sehingga membuat kita juga senang karena bisa berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Selanjutnya di dusun Klegen, di dusun tersebut kami sedikit terlambat karena jarak antara posko dan tempat kerja bakti yang bisa dibilang lumayan jauh. Tetapi juga sama dengan dusun Sumberingin tadi, warga di dusun tersebut juga sangat antusias. Terakhir pelaksanaan kerja bakti dilaksanakan di dusun Krajan yang mana dusun tersebut terletak di dekat Balai Desa Nyawangan. Alhamdulillah juga kami disambut baik juga oleh warga sekitar Balai Desa.

Saya dan teman-teman disana sangat nyaman dan senang karena warga yang ada disekitar posko sangat baik dan ramah-ramah. Ada salah satu warga yang membuat saya dan teman-teman bertambah tidak mau meninggalkan desa tersebut karena ada salah satu warga yang sangat perhatian dengan saya dan teman-teman. Ibu

Titin biasa dipanggil oleh teman-teman tetapi teman-teman lebih akrab memanggil dengan sebutan Tante Titin. Beliau seorang Ibu Rumah Tangga yang tinggal di dusun sumberingin Rt.005 Rw. 001 dekat dengan posko kami. Beliau di rumah hanya dengan suami dan mertuanya saja anak-anak dari Ibu Titin bersekolah di luar kota.

Kembali membahas tentang kegiatan-kegiatan yang saya lakukan disana, selain melakukan tugas sesuai yang saya jelaskan di atas saya juga membantu kegiatan dari divisi pendidikan. Divisi pendidikan melakukan kegiatan mengajar di SD NYAWANGAN 4 dan SD SENDANG 2. Saya membantu teman-teman yang mengajar di SD SENDANG 2 karena menurut saya di SD tersebut yang lebih dekat dengan posko, tetapi akses jalan yang harus dilewati sangat butuh kesabaran. Di SD tersebut jumlah keseluruhan muridnya hanya 30 murid menurut saya dari divisi pendidikan sudah pas jika mengambil SD tersebut untuk dibantu tenaga pendidikannya.

Dari divisi kesehatan juga lancar dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah disusun. Untuk kegiatan sosialisasi kita bergabung dengan kelompok 1 dan 3. Sosialisasi tersebut mengangkat tema yang berhubungan dengan mitigasi bencana terutama bencana tanah longsor. Warga yang mengikuti sosialisasi tersebut juga sangat antusias dan Alhamdulillah banyak yang mengikuti. Untuk kegiatan-kegiatan lainnya dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup semua berjalan dengan lancar.

Harapan saya untuk desa tersebut semoga warga tersebut tetap kompak dan semoga menjadi desa yang

lebih maju lagi. Pasti kelompok KKN ini akan sangat merindukan desa yang kaya akan keindahannya tersebut.

# SEPENGGAL KISAH 30 HARI DI BUMI NYAWANGAN

Oleh: Lilis Apriliya\*

*“Setiap peristiwa pasti memberikan pelajaran entah itu menyenangkan maupun menyedihkan. Karena itulah proses kehidupan dimana kita bisa belajar banyak hal dimana saja dan kapan saja”*

Rabu, 28 Desember 2022 pukul 17.00 pendaftaran KKN Regular Multisektoral dibuka. Saya yang sebelumnya belum tau banyak mengenai KKN bagaimana, dan apa saja yang perlu dipersiapkan sedikit panik dan gelisah dengan informasi yang ada. Sore itu pendaftaran dibuka, seperti biasanya UIN SATU terkenal dengan sistem yang selalu rebutan dan bejo bejan (kata orang Jawa). Ribuan mahasiswa mengakses laman dan berharap bisa terdaftar pada gelombang satu KKN reguler 2023. Bukan tanpa perjuangan, hati gelisah, ditambah panik karena jaringan susah serta laman website yang luar biasa menjadikan ini awal dari cerita KKN dimulai. Gelombang pertama ini ada 5 kecamatan yang bisa dipilih untuk KKN, diantaranya yaitu, Bakung, Pucanglaban, Wonotirto, Tanggunggunung dan terakhir Sendang. Kelima lokasi tersebut asing bagi saya, karena saya merupakan jenis mahasiswa kupu-kupu alias (kuliah pulang kuliah pulang). Bisa dilihat sejenis manusia ini malas keluar mencari informasi ataupun sekedar ngopi.

---

\* Mahasiswa Prodi TBIN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Saat pendaftaran berlangsung saya memutuskan untuk memilih lokasi di kecamatan Sendang tepatnya di desa Nyawangan. Terdengar sangat asing di telinga. Tak jarang jika orang-orang tau pasti terheran kenapa saya memilih lokasi tersebut. Konon katanya banyak sekali kejadian horor dan mistis yang terjadi di daerah tersebut. Sempat kepikiran dengan opini orang-orang, namun yang saya utamakan disana hanya mengabdikan kepada masyarakat dengan tulus dan menyelesaikan tugas KKN dengan baik. Setelah drama pendaftaran selesai, ada sekitar 42 peserta yang tergabung dalam kelompok 2 desa Nyawangan. Dengan latar belakang berbeda, jurusan berbeda, berbagai sifat yang berbeda kita dituntut untuk bisa hidup bersama dalam satu atap yang sama. Perkenalan, penyesuaian tempat dan masyarakat merupakan salah satu tantangan yang harus dilalui dengan proses yang cukup panjang. Hal itu merupakan salah satu proses awal mula pengabdian kami di desa ini.

Jum'at 20 Januari 2023, pemberangkatan peserta KKN kelompok 2 desa Nyawangan. Siang itu kami berkumpul di depan GOR Lembu peteng Tulungagung. Kita berangkat Bersama-sama dengan jarak tempuh kurang lebih sekitar satu jam dari titik kumpul. Selama perjalanan saya terpukau dengan pemandangan yang memanjakan mata, dimana sawah, pepohonan, gunung dan udara yang sangat sejuk dan tumbuh dengan subur jauh dari hiruk pikuk kota. Tenang rasanya hidup berdampingan dengan tumbuhan hijau yang tumbuh subur di lahan pegunungan yang segar. Selain suasana dan pemandangan yang memanjakan mata, ada hal yang membuat terkejut yaitu medan akses yang kami lalui. Sekitar 200 meter medan akses jalan yang kita lewati sangat luar biasa, dimana jalan tersebut masih bebatuan

terjal yang sulit dilalui. Tentu saja kita hampir setiap hari melalui jalan itu untuk pulang pergi ke satu tempat ke tempat lainnya.

Hari pertama kami datang di desa ini sambutan warga yang hangat serta antusias yang luar biasa menambah kesan nyaman untuk kesan pertama kalinya. Beberapa dari mereka menawarkan fasilitas yang ada seperti kamar mandi, sayur-sayuran, dan lain sebagainya untuk bisa kita pakai secara cuma-cuma. Selain itu hari pertama kita mengagendakan untuk bersih-bersih posko serta berkenalan dengan teman-teman. Tidak butuh waktu lama, satu hari saja kita bisa menganal satu sama lain. Mulai terukir canda tawa yang hangat dan senyuman merekah dari wajah mereka. Senin tanggal 23 Januari 2023 setiap divisi mulai menyusun rencana program kerja masing-masing. Untuk KKN regular seperti ini ada 5 divisi yang meliputi divisi Pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, kesehatan lingkungan hidup, ekonomi serta komunikasi dan publikasi. Kebetulan saya masuk di divisi ekonomi yang beranggotakan 7 anak. Perkenalan, penyesuaian dengan tim dan juga kounikasi kami utamakan agar program kerja yang kami bentuk bisa berjalan dengan lancar. Dari divisi ekonomi ada 3 program kerja yaitu membantu masyarakat pemerah susu sapi, mengunjungi dan membantu pembuatan produk UMKM, serta seminar pemasaran dan pelatihan produk.

Minggu pertama kami masih dalam proses survey lokasi UMKM di sekitar dusun yang kami jangkau dan tempat pemerahan susu sapi. Tujuan survey tersebut nantinya kami dapat dengan mudah melaksanakan program kerja yang telah kami rangkai sebelumnya. Setelah proses survey kami mendapatkan UMKM dan lokasi pemerahan susu sapi yang nantinya kami gunakan

sebagai program kerja. UMKM yang kami pilih yaitu di gerai jahe instan milik bapak Joko dan ibu Darmi. Untuk lokasi pemerahan susu sapi kami mengambil satu peternak sapi perah yang tidak jauh dari lokasi kami bertempat tinggal. Program kerja pertama yang kita lakukan yaitu pemerah susu sapi di rumah bapak Juwadi dan ibu Win. Pengalaman pertama bagi kami dan pastinya tidak akan terlupakan. Biasanya saya hanya tau beli dan minum susu sapi saja, tapi saat di sini kami bisa mengetahui cara pemerah susu sapi secara langsung. Sambutan hangat dan ramah dari beliau menambah semangat kami untuk membantu pemerah susu sapi walaupun dengan berbagai macam drama yang terjadi.

Selain melaksanakan program kerja dari divisi, saya juga membantu melaksanakan program kerja dari divisi lain seperti mengajar mengaji di TPQ, membantu mengajar di SDN Nyawangan 4, kerja bakti di beberapa dusun, dan lain sebagainya. karena kita di sini hidup bersama otomatis apapun yang bisa dilakukan bersama kita harus membantu. Pengalaman yang sangat luar biasa dan pasti sangat berharga bagi saya bisa menjadi bagian dari proses pengabdian masyarakat di desa ini. Minggu kedua kami melaksanakan program kerja selanjutnya yaitu membantu proses pembuatan minuman jahe instan di rumah bapak Joko dan ibu Darmi. Sebelum membantu membuat kami bertanya-tanya mengenai produk yang mereka jual. Produk yang mereka jual merupakan produk minuman instan berbahan dasar jahe, gula pasir, dan rempah-rempah lainnya. Saat membantu proses pembuatan kami mulai pukul 10.00 hingga pukul 17.00. proses yang cukup lama dan rumit menurut saya. Tak heran jika rasa dari olahan jahe tersebut sangat autentik tradisional karena dalam prosesnya masih manual. Selain

membantu membuat produk jahe instan kami juga membantu mempromosikan produk tersebut. Karena kata bapak joko beliau terkendala dalam pemasaran yang masih minim dilakukan.

Tiga minggu telah terlalui, dimana program unggulan kami yaitu seminar pemasaran dan pelatihan produk dilaksanakan. 14 Februari 2023 pukul 10.00 acara dimulai. Diawali dengan pembukaan, penyampaian materi oleh bapak Dr. Deny YudiantoroSAP., SPD., MM lalu dilanjutkan dengan sesi pelatihan produk oleh kami yaitu dari divisi ekonomi. Antusias masyarakat desa Nyawangan sangat luar biasa. Satu persatu mereka datang dan duduk dengan rapi sambil mendengarkan penyampaian materi dari bapak Deny. Saat pelatihan produk kami mengambil tema susu karena kami melihat banyaknya penghasil susu murni dari daerah sini. Hal ini bertujuan agar mereka tau bahwa susu sapi tidak hanya bisa dijual dalam mentah saja namun bisa di inovasikan dengan bahan lain sehingga bisa menambah nilai jual dari harga biasa.

Selain kesan dari prgram kerja, kesan dari teman-teman yang setiap hari hidup bersama tidak kalah luar biasa. Disini saya menemukan keluarga baru yang hangat dan sangat berkesan. Dari yang awalnya tidak terbiasa memasak dan makan bersama dalam satu tempat yang sama karena program ini saya bisa mengetahui arti kebersamaan. Walaupun lauk setiap hari hanya sayuran tapi jika dimakan bersama maka akan terasa nikmat tiada tara. Menyatukan 42 orang bukan perkara mudah, banyak hal-hal kecil yang menyebabkan kita terkadang ada selisih paham, hal itu wajar karena kita hidup dengan banyak orang. Namun yang menjadi pokok utama yaitu kita harus selalu menikmati setiap detik yang berharga karena hal itu

tidak akan terjadi kedua kalinya. Tidak terasa hidup bersama selama 30 hari berdampingan dengan masyarakat sekitar hampir usai. Belum puas rasanya menikmati setiap hari bersama teman-teman seperjuangan. Canda tawa yang selalu teringat di kepala membuat hati enggan menerima bahwa setiap pertemuan ada perpisahan.

Hari ini 17 Februari 2023, kami dari divisi ekonomi melaksanakan perpisahan. Satu persatu dari kami mengungkapkan seluruh keluhan serta kesan selama bersama. Air mata yang tidak bisa dibendung menambah suasana haru dan semakin tidak ingin berpisah. Divisi yang luar biasa, jarang sekali terjadi selisih paham antara kami karena prinsip dari kami yaitu “apapun harus dilakukan bersama”. Banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil dari perjalanan ini. Benar sekali untuk mendapatkan ilmu tidak harus melulu duduk di bangku namun dengan cara kita berbaur dengan orang lain serta membuka diri untuk menerima hal baru, maka satu persatu ilmu tersebut akan datang tepat waktu. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang sudah memberi banyak ruang untuk saya belajar. Jika tidak ada kalian tidak ada cerita 30 hari yang luar biasa terkesan. Selamat menjalankan kehidupan selanjutnya dan akupun begitu.

Sekian sepenggal kisah cerita dari bumi Nyawangan. Semoga dilain kesempatan saya bisa berkunjung untuk sekedar anjang sana serta bertemu dengan masyarakat yang sudah selalu ada dalam proses luar biasa ini. Selamat tinggal dan sampai jumpa dilain kesempatan.

# NYAWANGAN YANG INDAH

Oleh: Ely Dyah Kusuma\*

Seminggu menjelang keberangkatan KKN, aku sudah mulai mempersiapkan barang barang yang akan dibawa selama KKN berlangsung mulai tas koper, bahan makanan, camilan, alat mandi, selimut, alat makan, baju dan masih banyak perintilan lainnya agar jika sudah tiba di posko tidak perlu repot keluar. Perasaanku sedikit cemas memikirkan bagaimana nanti pada saat KKN, aku sama sekali tidak ada gambaran tentang KKN, aku tidak tau hal apa saja yang akan kulakukan disana, aku juga khawatir bagaimana jalan yang akan dilalui, posko yang ditinggali apakah akses airnya mudah.

Hari keberangkatan pun tiba, aku berkumpul di pom bensin Karangrejo bersama teman-teman yang rumahnya dekat denganku, aku menunggu teman-teman yang lain datang dari jam 8 sampai akhirnya jam 10 berangkat bersama-sama mengendarai motor. Memasuki desa Nyawangan aku terkagum dengan keindahan alamnya, sawah sawah yang terlihat sangat memanjakan mata karena berbentuk terasering, pohon kelapa yang masih sangat banyak, sungai-sungai yang jernih banyak bebatuan dan juga sedikit kaget dengan udaranya yang dingin. Begitu sampai di posko KKN kelompok Nyawangan 2, aku dan teman-teman langsung saling bercengkrama membicarakan jalan memasuki desa Nyawangan yang naik turun dan berbelok-belok, serta sangat jauh jaraknya antara posko dengan jalan masuk desa Nyawangan, sambil memindahkan barang-barang

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

bawaan masing-masing dan menata tempat yang akan dijadikan tempat tidur nantinya. Hari pertama di posko cukup membuat aku mengalami culture shock dengan air nya sangat dingin, jarang sekali ada warung makanan di dekat posko, untungnya di depan toko ada toko sayur mentah. Sebelum hari pembukaan KKN di balai desa, aku hanya bersantai-santai di posko, karena program kerja baru dimulai setelah pembukaan.

Selama KKN terdapat pembagian jadwal memasak, aku mendapat bagian pada hari selasa dengan delapan orang lainnya, satu hari sebelum memasak kami pasti sangat binggung memikirkan menu yang mau di masak, karena keterbatasan biaya. Setiap saat shubuh aku harus segera untuk mengambil antrian ke kamar mandi, karena kamar mandi nya hanya satu dan di pakai bergantian dengan 32 orang lainnya, bisa dibayangkan bagaimana rasanya jika sudah sangat kebelet buang air kecil tapi gilirannya masih sangat lama.

Di setiap kelompok KKN pasti terbagi dalam beberapa divisi, aku masuk dalam divisi ekonomi. Program kerja yang pertama yaitu mengunjungi ternak warga setempat untuk ikut membantu pemerah susu sapi, karena 90 persen masyarakat di desa Nyawangan merupakan peternak sapi perah, aku dan teman-teman dari divisi ekonomi membantu pemerah susu sapi setiap pagi di hari Jumat jam 2 siang, lokasi untuk pemerah susu sapi tidak jauh dari posko yaitu di rumah sepasang suami istri Ibu Suwini dan Bapak Juwadi, beliau mempunyai sapi berjumlah 5 ekor namun yang bisa di perah masih 2 ekor sapi. Sebelum memulai proses pemerahan diawali dengan membersihkan kandang dan membersihkan tubuh sapi agar pada saat proses pemerahan tempat yang digunakan menjadi nyaman. Sebelum membantu

memerah pak Juwadi dan bu Suwini memberi contoh bagaimana cara memerah susu yang benar. Walaupun terlihat mudah ternyata dalam proses pemerahan susu aku merasa kesulitan karena ini merupakan pengalaman pertamaku. Program kerja yang kedua dari divisi ekonomi yaitu membantu salah satu UMKM yang terdapat di desa Nyawangsan dusun Modangan, aku dan teman-teman sedivisi mengunjungi UMKM dengan produk minuman ekstrak jahe instan yang di beri merek “Jodar Kinanti”. Produk ini dikelola oleh suami istri yaitu Bapak Joko dan Ibu Darmi. Aku dan teman-teman membantu membuat serbuk jahe emprit plus. Jahe emprit plus yaitu campuran jahe emprit, kayu manis, sereh dan cengkeh. Dalam melaksanakan Program kerja tentu saja banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, tidak mau bekerjasama dan masalah lainnya, hal tersebut dapat kami atasi dengan sering berdiskusi pada malam hari setelah briefing kegiatan untuk keesokan harinya.

Setiap jam 2 siang pada saat tidak ada program kerja dari divisi ekonomi, aku turut membantu divisi agama dalam mengajar mengaji, tentu bagi aku yang sama sekali tidak memiliki pengalaman merasakan canggung dan grogi dalam menghadapi murid-murid, namun seiring berjalannya waktu aku bisa mengkodisikan hal tersebut, tentu banyak kisah menarik dalam pengalaman pertama ini, mulai dari murid-murid yang ramai dan susah diatur dalam pembelajaran yang cukup membuat menguras energi, murid yang menanggapi karena bertengkar dengan temannya, murid yang sangat lucu dan minta terus untuk mengaji.

Pada tanggal 14 februari 2023, aku dan teman-teman sedivisi melakukan program kerja unggulan yaitu seminar pemasaran dan pelatihan produk dengan tema

Strategi dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah di desa Nyawangan yang dilaksanakan di balai desa Nyawangan. Acara dimulai pada jam 10 pagi dengan pemateri Bapak Dr. Deny Yudiantoro, Sap., Spd., MM. Bapak Deny merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat seminar beliau menceritakan bahwa baru sekali mendatangi Desa Nyawangan langsung dibuat takjub dengan pemandangan di desa ini yang seperti di Ubud Bali, beliau menjelaskan jika suatu saat desa Nyawangan bisa menjadi desa wisata pasti dapat meningkatkan ekonomi warga desa Nyawangan. Dalam penyampaian materi beliau menjelaskan tentang pentingnya platform digital sebagai upaya meningkatkan pemasaran agar jangkauan pemasaran jauh lebih luas, Pak Deny banyak memberi saran dan tips kepada para peserta seminar yang memiliki usaha agar produknya lebih dikenal. Setelah pak deny selesai memberikan materi dilanjutkan dengan acara pelatihan pembuatan produk susu racik.

Pada sesi demo pelatihan susu racik, para ibu-ibu antusias untuk bertanya mengenai bahan-bahan yang digunakan, melihat respon antusias tersebut aku dan teman-teman sebidang ekonomi sangat merasa senang dan terkesan dengan acara yang kami gelar. Aku dan teman-teman sebidang berharap dengan adanya acara tersebut bisa menambah pengetahuan mengenai cara atau trik pemasaran dengan platform digital serta bisa menambah semangat masyarakat desa Nyawangan dalam mengelola atau membuka usaha. Sekian pengalaman KKN saya di desa Nyawangan, ada banyak pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN. Salam hangat.

# PRODUKTIVITAS BENTUK PENGABDIAN

Oleh : Kharisma Rohmatul Mufidah\*

Pada tanggal 28 Desember UIN SATU Tulungagung membuka pendaftaran KKN Multisektoral. Pada saat itu saya tidak langsung mendaftar karena saya berfikir masih ada sekitar 5 hari waktu pendaftaran. Saat sore hari teman-teman sudah panik dengan pendaftaran tersebut dan saya tetap saja santai. Pada malam hari ada teman yang chat saya menanyakan perihal pendaftaran KKN tersebut, dia panik dan saya pun ikut panik. Akhirnya saya mendaftar dan langsung memilih daerah sendang yaitu tepatnya di Nyawangan. Tiga hari sebelum saya berangkat KKN, saya masih sempat ngopi bareng bersama teman-teman kelas saya padahal waktu itu saya sama sekali belum packing, akan tetapi saya tidak panik karena saya sering bepergian dan menginap. Satu hari sebelum keberangkatan saya baru packing baju dan yang lain-lain. Pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023, saya bersama teman-teman berangkat menuju lokasi KKN yaitu di desa Nyawangan. Saya berkumpul di SPBU Karangrejo karena sebagian teman-teman sudah ada yang berkumpul disana. Setelah menunggu beberapa menit, teman-teman lainnya menyusul. Setelah semua berkumpul, saya dan teman-teman langsung perjalanan menuju posko yang telah disurvei sebelumnya oleh ketua kelompok. Perjalanan ditempuh kurang lebih sekitar 45 menit menggunakan sepeda motor. Saat di perjalanan, kami menemui terasering yang sangat indah hampir mirip

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

seperti di Ubud, Bali. Kami semua dibuat takjub oleh pemandangan tersebut.

Setelah sampai posko kami langsung menurunkan barang bawaan kami yang telah diangkut oleh mobil pick up. Barang bawaan yang kami bawa cukup banyak. Saat kami di posko, udara sangat dingin disertai hujan gerimis. Setelah kami istirahat beberapa menit kami pun langsung membereskan barang bawaan kami termasuk barang bawaan saya yang saya bereskan sendiri. Setelah itu, saya langsung bersih-bersih posko serta menggelar tikar yang kami bawa dari rumah untuk digunakan sebagai alas tidur kami. Setelah semuanya beres saya pun langsung beraktifitas seperti biasa. Di malam hari pertama saya dan teman-teman diposko, kami mengadakan yasin bersama yang dipandu oleh ketua kelompok kami. Hari kedua dan hari ketiga kami diposko hanya rebahan saja karena belum ada pembukaan resmi dari desa untuk melaksanakan program kerja. Baru pada hari keempat yaitu pada tanggal 23 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di balaidesa nyawangan. Balaidesa Nyawangan berlokasi lumayan jauh dari posko. Untuk pembukaan KKN dihadiri oleh perwakilan kelompok yang setiap kelompoknya mengundang 10 mahasiswa. Setelah pembukaan dilaksanakan kami semua mulai survey tempat-tempat yang akan kami gunakan sebagai wilayah tempat program kerja divisi kami masing-masing. Saya kebagian divisi ekonomi yang lumayan penting di desa Nyawangan. Divisi ekonomi memiliki berbagai proker yang akan kami jalankan. Kelompok kami memperoleh wilayah kerja di 3 dusun yaitu dusun Krajan, dusun Klegen dan dusun Sumberingin.

Program kerja yang pertama kami kerjakan yaitu survey wisata baru di wilayah kerja kami yaitu wisata air terjun. Kami pun mencoba mencari tahu tentang akses menuju air terjun tersebut dan kata orang sekitar, tempatnya tidak terlalu jauh. Perjalanan menggunakan sepeda motor kami tempuh kurang lebih 15 menit dari posko ditemani pemandangan yang indah serta udara yang dingin seperti yang saya bayangkan ketika berada di Ubud, Bali. Akan tetapi setelah berjalan kaki cukup lama kami tidak kunjung menemukan air terjun, yang kami temukan hanya aliran sungai yang airnya sangat jernih. Kami pun bertemu dengan warga sekitar yang sedang mencari rumput, dan kami bertanya mengenai air terjun tersebut. Kata warga kita tidak akan sanggup untuk datang ke air terjun karena perjalanan sangat jauh. Kami pun memutuskan untuk balik ke posko karena sudah putus asa. Program kerja lainnya yaitu seminar pemasaran dan pelatihan produk yang dihadiri oleh Bapak Deny Yudiantoro, Sap., SPd.,MM., selaku Dosen FEBI UIN SATU Tulungagung. Acara sangat lancar dengan dihadiri oleh 30 audiens. Sedangkan pelatihan produknya kita memilih untuk membuat susu racik rasa yang belum pernah dijumpai di Nyawangan. Untuk program kerja yang terakhir yaitu belajar membuat produk olahan UMKM di wilayah kerja kami yaitu di dusun Sumberingin. Kami membuat minuman instant jahe yang memiliki merek "JODAR KINANTI".

Di daerah Sendang khususnya di desa Nyawangan banyak sekali dijumpai warga yang beternak sapi perah. Hampir di setiap rumah warga dapat dijumpai sapi perah. Sapi diperah 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari. Setiap hari Jumat pagi saya dan teman-teman divisi ekonomi memerah sapi di rumah Bu Win. Bu Win

merupakan warga sekitar posko yang memiliki sapi perah untuk diperah susunya. Saya pun belajar cara pemerah sapi yang benar. Awalnya saya jijik tapi lama kelamaan karena saya sudah bisa caranya jadinya saya ketagihan. Setiap pagi hari bu win mendapatkan 17 liter susu sapi sedangkan pada saat sore hari hanya mendapatkan 15 liter susu sapi. Susu sapi disetor ke KUD dan dihargai Rp. 7.500/liter. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti KKN karena saya memiliki produktivitas yang sangat seru. Saya banyak belajar di kegiatan KKN sehingga bisa melatih mental untuk dapat terjun di lingkungan masyarakat.

Setiap pagi hari udara di desa Nyawangan sangat dingin hingga menusuk tulang. Pemandangannya juga sangat bagus karena pepohonan yang masih asri. Terasering yang sangat indah sehingga semua orang yang baru datang selalu menyamakannya dengan daerah Bali. Saat saya mengikuti KKN, saya selalu berusaha mencoba belajar mengikuti semua program kerja dengan baik, selain itu saya juga mengikuti program kerja dari divisi lain seperti kerja bakti dan mengajar mengaji di TPQ. Setiap Sabtu Minggu saya pulang kerumah karena jarak rumah saya yang lumayan dekat dari teman-teman yang lain. Biasanya disaat teman-teman ingin mencari makanan di kota seperti ingin makan mie gacoan saya selalu ikut.

Teman-teman di KKN sangat seru sekali. Kami semua yang awalnya tidak kenal akhirnya kenal walaupun cuma beberapa hari bertemu. Meskipun kami tinggal bersama hanya 30 hari tapi rasanya seperti 5 tahun. Saya disini seperti memiliki keluarga baru yang saling mengasihi satu sama lain. Masak bersama, tidur bersama, makan bersama, serta masih banyak hal lain yang kami

lakukan bersama. Teman-teman disini menjadi alasan saya untuk tetap semangat menjalani proker. Sebenarnya masih banyak sekali cerita yang berkesan saat saya KKN di desa Nyawangan tapi saya sedikit lupa jadi saya ceritakan yang saya ingat saja. Terimakasih.

# DESA ES BATU

Oleh: Dewi\*

DINGIN, itu hal pertama yang kukatakan saat menginjakkan kakiku disini, Bertempat Di Tulungagung tepatnya didesa Nyawangan Kecamatan Sendang Dusun Sumberingin, akan ku jamin aku betah tinggal disini. Milyaran pohon serta ratusan juta ternak menjadi sumber dari mata pencaharian utama di desa ini, tapi eits jangan salah sangka, Masyarakat disini sangatlah berkecukupan apalagi sikap sederhana serta kurangnya ada orang yang berjualan itulah yang membuat masyarakat disini bisa dibilang kaya kaya.

Walaupun berada di Kawasan dingin tapi tidak dengan warganya, warga yang begitu hangat, menerima kedatangan kita dengan antusiasme yang MasyaAllah sangat luar biasa, saling onlong menolong juga, tentang warga yang sering menawarkan makanannya bahkan mempersilahkan kita untuk menggunakan kamar mandinya, itulah mengapa aku sangata betah didini karena tidak hanya urusan tentang lokasinya saja tapi juga tentang Personalnya.

Oh ya sekedar memperkenalkan diri Namaku Dewi shulhan fauziah dari jurusan PGMI Fakultas FTIK dari UINSATU Tulungagung, aku berada disini karena ditugaskan un tuk mengabdikan paada Masyarakat desa nyawangan ini, aku disini tidak sendiri Tentunya aku disini Bersama dengan 41 temanku dari berbagai fakultas serta jurusan, bahkan aku juga tidak mengenal mereka tapi karena kita dijadikan satu rumah dan menajalani semua

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

program kerja itu Bersama jadi mau tidak mau kita juga harus bekerjasama, Program itu bisa dinamai KKN (kuliah kerja nyata).

Disini kita satu kelompok dibagi menjadi 5 divisi yaitu ada divisi sosial budaya agama, Divisi ekonomi, divisi Pendidikan, divisi Lingkungan hidup dan juga ada divisi komunikasi, nah aku disini bertempat di divisi sosial budaya agama dan di divisi itu pula ada 3 program kerja dan setiap program kerja itu ada penanggung jawabnya.

Aku dan temanku Iza diberikan tanggung jawab untuk menjalankan program kerja yaitu TPQ, setelah di beri amanat oleh teman teman aku dan juga Iza langsung mendiskusikan tentang program kerja kita itu, setelah didiskusikan akhirnya kita memutuskan untuk mensurvei tpq yang ada di desa itu lalu kita minta izin untuk para ustadz memberikan jadwal untuk mengajar tapi itu baru rencana, faktanya ternyata di des aini sangat awam akan agama, tidak ada tpq disini akhirnya aku dan Iza memutuskan untuk mendirikan 3 tpq di dusun Sumberingin ini , jangan salah dusun ini sangatlah luas makanya kita memutuskan untuk mendirikan tpq dan mencari murid sendiri dengan cara mengikuti pengajian dan kita mengumumkan pada orang tua anak anak nya untuk menyuruh anaknya ngaji.

Alhamdulillah respon orang tua sangatlah antusias dan al hasil murid yang kami ajar menjadi banyak, karena banyaknya murid tidak mungkin jika kita mengajar hanya berdua Akhirnya kita meminta tolong dari divisi lainya untuk membantu mengajar dan melancarkan proker dan ternyata teman teman dari divisi divisi lain juga sangat antusias untuk membantu kita , akhirnya kita mengajar di 3 tpq dengan jadwal sinin sampai sabtu, kenapa kok

liburnya tidak jumat? Ya karena dari peraturan kkn juga liburnya Cuma hari minggu, jadi yang lainnya juga biar bisa istirahat.

Satu tpq ada kurang lebih sekitar 20 anak, dan anaknya alhamdulillah pandai pandai dan gampang untuk mencerna pelajaran tapi mungkin karena disini kurang akan Pendidikan makanya anak anak disini kurang dalam tata kramanya, seperti kurang dalam menghormati guru, Ketika di ajar guru itu masih rame , masih ngomong sama temenya, dan yang paling parah yaitu anak laki laki suka memukul anak perempuan , nah dari hal hal itu sangat memancing emosiku saat mengajar bahkan tidak jarang juga bisa dibilang setiap hari aku membentak dan marah marah pada anak anak tapi setelah ngaji aku juga selalu meminta maaf pada anak yang kumarai atau bentak tadi tapi Ketika diluar kelas aku sangat berusaha untuk menjadikan anak anak itu sebagai teman, tapi aku juga menempatkan diri sebagai guru Ketika dimadrasah, hal itu lah yang ingin aku tanamkan kepada anak anak agar mereka senantiasa tau posisi serta tau tempat.

Sampai akhirnya tibalah di penghujung kkn munculah proker baru yaitu lomba anak anak tpq , hal itu sempat kita musyawarahkan sedivisi dan juga ada perbedaan pendapat yang akhirnya menjadikan adanya perselisihan tentang anggota dan ketua, tapi karena hal itu kita menjadi semakin dewasa dan berusaha menyelesaikan masalah bersamam sama dan berakhirilah acara dengan sukses,

Tiba di penutupan tpq aku sebagai teman belajar mengajinya sangat terharu Ketika teman teman memberikan kue Bunga surat dan sebagainya, sangat begitu menyentuh hati bukan? Bahkan anak dulu yang

sering kumurai mengatakan maaf padauk dan juga menangis di hadapanku, akhirnya menmangislah semuanya, hal yang akan sangak kurindukan nantinya pasti. Hahahaah menangis aku menulis ini, Terimakasih untuk semua teman teman yang sudah m,engajarkan ku banyak hal, terimakasih untuk adek adeku yang sangat ku sayang, aku tak akan bisa melupakan kalian, Untuk Perjalanan 1 bulan ini adalah satu bulan yang penuh kebahagiaan,kesedihan,emosi, terkurasnya pikiran, penuh pelajaran dan pembelajaran serta penuh hukmah, sekali lagi TERIMAKASIH untuk semuanya.

# 1 BULAN YANG TAK KAN TERLUPAKAN

Oleh: Muhammad Zainul Fuad\*

1 Bulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Nyawangan adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 1 bulan tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan Desa Nyawangan tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di Desa Nyawangan berjumlah 42 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Desa Nyawangan, dan pada saat persiapan kami melaksanakan rapat dan alhamdulillah saya terpilih sebagai Divisi Komunikasi dan publikasi pada kelompok KKN tersebut, sehingga hal tersebut menjadi kesan yang pertama yang saya dapatkan.

Saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir, sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengengakkan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu kehidupan.

Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk berkontribusi dan mencurahkan pemikirannya untuk masyarakat dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik

---

\* Mahasiswa Prodi ES UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dari Jurusan hukum tata negara, manajemen bisnis Islam, tadaris matematika, ekonomi syariah dan lain-lain

Teman teman juga memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa-siswa SD di Desa Nyawangan, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Siswa-siswa sekolah dasar yang Desa dikatakan masih labil dan belum menemukan jati dirinya.

Serta mengajar beberapa sekolah dasar yang ada di Desa Nyawangan dan juga membuka tempat untuk belajar mengaji di beberapa tempat di Desa Nyawangan

Selain itu teman teman juga memberikan pelatihan kepada warga setempat untuk proses produksi dan pemasaran yang cenderung masih kurang diketahui oleh kebanyakan warga di desa nyawangan.

Selain seminar pelatihan teman teman juga memberikan sosialisasi mitigasi bencana serta pembagian sembako bagi beberapa warga yang kurang mampu. Sosialisasi mitigasi bencana diadakan untuk mengingatkan serta upaya pencegahan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor dan lain-lain

Selain itu kegiatan kita juga membangun koneksi dan relasi kepada masyarakat setempat baik perangkat Wali Nagari pemuda masyarakat setempat

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN di Desa Nyawangan kecamatan sendang, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang Hukum yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada di Desa Nyawangan khususnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan seni yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan Hukum yang diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hukum. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Nyawangan

Kesan selama KKN:

Sangat banyak hal-nal baru yang saya dapatkan selama KKN 1 bulan di Desa Nyawangan, saya Langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat di Nagari bertemu dan mengenal Bermacam-macam kepribadian watak dan sifat orang di daerah perkampungan. Ada masyarakat Yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap Perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran terbelakang. Hal-hal Tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola-pola hidup dalam Masyarakat di suatu desa. Dan juga saya tidak Bisa melupakan keindahan desa nyawangan akan Selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang ramah sawah-sawan dan ladang-ladangnya Yang luas dan asri nya pemandangan, serta pemandangan yang sangat indah di saat matahari terbit sambil berkumpul Dengan teman-teman dan masyarakat setempat.

Pesan selama KKN:

Saya pribadi sebagai mahasiswa KKN beserta teman-teman lainnya sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit banyaknya mahasiswa telah diberikan ke desa nyawangan.

Karena tujuan dari program KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah adalah untuk membangun desa. sehingga mahasiswa harus berkontribusi dan membantu desa tersebut baik sesuai dengan jurusan yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan maupun melalui pendekatan sosial kepada masyarakat setempat sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan masyarakat di desa nyawangan.

Serta tak lupa juga kepada bapak Machrup Eko cahyono selaku DPL serta teman teman kelompok KKN Desa Nyawangan 2 saya ucapkan terima kasih untuk semuanya baik dari kerja sama, juga untuk perjuangan kita di desa nyawangan. Semoga kita masih bisa saling berkomunikasi meskipun kita sudah kembali ke kehidupan sehari-hari yang masing-masing dari kita memiliki kehidupan yang berbeda.

Tak lupa penyusun menyampaikan saran kepada peserta KKN dengan masyarakat khususnya di Desa Nyawangan.

# KULIAH KERJA NYATAKU

Oleh: Alhani Novitasari\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program kampus berupa kegiatan intrakulikuler dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Di kampusku yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki empat jenis program KKN, yaitu KKN membangun desa berkelanjutan, KKN komunitas, KKN inklusi, dan KKN reguler multisektoral. Jenis KKN yang kupilih yaitu KKN reguler multisektoral. KKN ini akan melibatkan mahasiswa untuk terjun ke masyarakat selama satu bulan. Mahasiswa yang mengikuti KKN akan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mensukseskan kegiatan KKN.

Kegiatan dalam program KKN reguler multisektoral meliputi kegiatan keseharian masyarakat seperti pendampingan pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan yang kelompoknya tersebar di desa desa wilayah Blitar, Tulungagung, dan Trenggalek. Setiap kelompok kurang lebih terdiri dari 40 an mahasiswa. Pembagian tugas setiap kelompok dibagi menjadi lima divisi, pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, serta komunikasi dan publikasi.

Sejak awal pengumuman akan dibukanya pendaftaran KKN aku merasa antusias karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Aku membayangkan

---

\* Mahasiswa Prodi TBIO UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

selama satu bulan hidup dengan masyarakat secara langsung beserta teman-teman yang belum dikenal akan menarik dan memberi pengalaman baru. Saat pendaftaran aku memilih lokasi KKN di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dan saat pengumuman penerimaan peserta KKN aku masuk di kelompok KKN Nyawangan 2. Setelah pengumuman, seluruh mahasiswa yang telah dibagi dalam kelompok akan berkumpul dan koordinasi. Saat koordinasi di salah satu tempat yang telah dipilih oleh anggota kelompokku aku sangat senang karena memiliki teman baru dari semua jurusan di kampusku. Di pertemuan tersebut kami membagi tugas berdasarkan divisi yang telah ditentukan beserta pembentukan BPH. Di pembagian ini setiap anggotanya dibebaskan tidak harus sesuai dengan jurusan masing-masing, tetapi aku memilih divisi yang sekiranya tidak jauh dari jurusanku. Namaku Alhani Novitasari dan aku seorang mahasiswi dari jurusan Tadris Biologi, jadi aku memilih antara divisi pendidikan dan teknologi atau divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Akhirnya, aku terpilih masuk di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Aku merasa senang dan antusias karena divisi ini searah dengan jurusanku.

Setelah pertemuan dan pembagian divisi, dihari berikutnya aku dan teman-teman satu divisi merancang program kerja (proker) yang akan dilaksanakan selama KKN regular dan multisektoral berlangsung. Kami merancang empat proker, diantaranya melakukan penanaman tanaman toga, mengadakan sosialisasi mitigasi bencana alam, mengikuti kegiatan posyandu, dan melakukan percepatan vaksin dengan cara memberi dorprize bingkisan ke masyarakat yang melakukan vaksin.

Tidak terasa persiapan-persiapan KKN sudah dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu pembekalan, pelepasan, dan pemberangkatan KKN. Pemberangkatan KKN setiap kelompok disesuaikan dengan Desa tujuan masing-masing. Kelompokku berangkat pada hari Jumat, 20 Januari 2023. Kami berkumpul di depan kampus dan berangkat bersama menggunakan kendaraan pribadi motor setiap mahasiswa. Kami berangkat pukul 9 pagi dan sampai di lokasi tujuan yaitu di posko sekitar jam 11 siang. Karena kami datang bukan di hari kerja dan hari Senin tanggal merah, kelompok 1, 2, dan 3 Nyawangan melakukan pembukaan KKN di desa pada hari Selasa, 24 Januari 2023.

Setelah terlaksananya pembukaan barulah kami mulai berkoordinasi dengan perangkat desa untuk menjalankan proker yang akan kami lakukan setiap divisi. Proker kami akan disesuaikan dengan potensi desa tempat kami KKN. Desa Nyawangan termasuk daerah dalam kondisi yang asri, banyak pepohonan, hutan karet, dan persawahan. Wilayahnya yang berada di lereng gunung walis menjadikan tanahnya berlereng dan udara cukup dingin. Dengan kondisi wilayah seperti ini menjadikan masyarakat sebagian besar bekerja sebagai peternak sapi perah dan petani. Untuk masyarakatnya sendiri masih rendah akan kesadaran terhadap lingkungan. Selain itu, masih rendah juga kesadaran masyarakat terhadap bencana alam, pengolahan limbah sapi yang belum optimal, serta maraknya stunting dan kematian ibu hamil.

Setelah melakukan koordinasi terkait proker yang akan kami laksanakan selama KKN, proker dari divisiku sempat mengalami perubahan. Karena bulan Januari dan Februari program vaksin di desa Nyawangan tidak ada,

maka proker percepatan vaksin dihapus. Selain itu, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dari kelompok kami diajak untuk mengadakan proker gabungan dengan kelompok lain di desa Nyawangan berupa sosialisasi. Setelah melalui beberapa pertimbangan akhirnya divisiku menerima tawaran tersebut. Tema dari usulan kamipun menjadi tema yang diangkat dalam sosialisasi mengenai mitigasi bencana alam berupa tanah longsor. Tema ini dijadikan sebagai tema sosialisasi terhadap masyarakat di desa Nyawangan karena di dusun Bantengan desa Nyawangan baru saja terjadi bencana alam tanah longsor. Harapannya dengan sosialisasi tersebut masyarakat dapat mengenali tanda-tanda bencana alam sejak awal sehingga dapat mengurangi korban akibat bencana alam. Kemudian ada juga proker tambahan yaitu penanaman 200 pohon jambe yang berkolaborasi dengan tim GPA Jatim sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan di kawasan Nyawangan.

Proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup lain yang sudah disetujui antara lain pembagian tanaman toga disertai dengan kerja bakti dan pendampingan kegiatan posyandu. Kegiatan penanaman tanaman toga dan kerja bakti dilakukan di tiga dusun yang menjadi jangkauan dari kelompokku. Hari Sabtu minggu pertama kerja bakti dan penanaman tanaman toga di dusun Sumbringin, hari Sabtu minggu kedua di dusun Klegen, dan hari Sabtu minggu ketiga di dusun Krajan. Untuk posyandu dilakukan di minggu keempat KKN tepatnya tanggal 15 Februari 2023, sebagai proker terakhir dari divisiku.

Tidak terasa, Kuliah Kerja Nyataku sudah berlangsung satu bulan. Hari-hari berlalu sangat cepat. Banyak pengalaman dan pembelajaran baru yang

kudapat, baik pengalaman berteman maupun bersosialisasi dengan masyarakat. Masih banyak cerita perjuangan dibalik terlaksananya setiap prokerku namun tidak mungkin bisa aku ceritakan satu persatu karena sangat banyak cerita dibaliknyanya. Kegiatan KKN ku ini tidak bisa aku lupakan, karena KKN ku ini tidak hanya kulakukan untuk mencari nilai tetapi ingin kulakukan agar bernilai.

# MEMAKNAI PENGABDIAN DI DESA ATAS AWAN

Oleh: Kartika Della Triyunita\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Multisektoral Gelombang I diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 akan diadakan pelepasan mahasiswa KKN yang bertempat di UIN SATU Tulungagung. Keeokan harinya tepatnya Jum'at tanggal 20 Januari 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul terlebih dahulu di kos teman saya yaitu Putrinda dan Rina untuk membantu mengangkut barang ke pickup, selanjutnya kita berkumpul di depan Gor Lembupeteng untuk menunggu teman-teman. Tepat pada jam 10.00 kita semua berangkat ke desa Nyawangan dengan tidak lupa berdo'a terlebih dahulu.

Perjalanan dari Tulungagung menuju ke desa Nyawangan memakan waktu kurang lebih 1 jam. Posko 2 bertempat di dusun Sumberingin. Sesampainya ditempat kita bersilaturahmi kepada mbak Ika dan bapak Kasun dan kita meminta izin untuk menempati rumah mbak Ika

---

\* Mahasiswa Prodi TMT UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

selama kurang lebih 30 hari. Dan alhamdulillah mbak Ika menerima kita dengan senang hati, setelah kita beristirahat sebentar kita langsung beres-beres barang dan bersih-bersih di rumah mbak Ika. Kita semua selesai bersih-bersih sekitar jam 15.30, setelah beres-beres tadi kita semua melaksanakan shalat ashar di mushola yang letaknya dekat dengan posko.

Setelah itu kita memasak untuk makan malam yang kebetulan di depan posko kita ada toko sayuran yang lebih memudahkan kita untuk memasak sehari-hari, setelah membeli sayuran kita mulai memasak bersama-sama dan makan bersama-sama. Setelah makan kita beres-beres untuk istirahat tidur.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, bersih-bersih. Selanjutnya kita bersilaturahmi dengan masyarakat yang ada di dusun Sumberingin dan ternyata masyarakat di dusun sini sangat ramah kepada kita mulai dari menawari kita untuk mandi, cuci baju, dll. Bukan hanya itu masyarakat disini juga sangat membantu kita dalam mencari informasi mengenai potensi di dusun Sumberingin ini dan juga sering memberikan kita sayuran untuk di masak di posko. Mata pencaharian masyarakat di desa Nyawangan adalah peternak sapi perah dan petani, setiap pagi dan sore hari masyarakat melakukan rutinitas pemerahan susu sapi yang selanjutnya dikumpulkan di KUD.

Pada hari Selasa, kita berkumpul dengan divisi kita masing-masing dan kita mulai merancang program kerja. Dari 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Dan saya

masuk divisi sosial budaya dan agama beserta 7 teman saya. Setelah itu kita berdiskusi untuk merancang program divisi sosial budaya dan agama ini. Ada 5 program kerja dari divisi ini yaitu baksos (bagi sembako), mengajar mengaji, Bersih Mushola, Lomba mewarnai, dan Rajaban.

Hari berikutnya kita divisi sosial budaya dan agama mulai mensurvey tempat yang akan dilakukan program kerja, sebelumnya kita sudah dibagi untuk Penanggungjawab dari program kerja tersebut. Kita mulai survey dari TK Anugerah yang akan dilaksanakan lomba mewarnai tingkat TK-A dan TK-B, kita bersilatuhmi dan berbincang-bincang dengan Kepala Sekolah TK Anugerah yaitu Ibu Mujiati mengenai kedatangan kami di TK Anugerah, selanjutnya kita mensurvey mushola yang akan digunakan untuk program kerja TPQ ada 3 mushola dan masjid yang akan digunakan untuk program kerja mengajar mengaji yaitu mushola Pak Sarni, Mushola Pak Imam, dan Masjid Ainul Huda.

Hari berikutnya yaitu survey mushola yang akan dilakukan program kerja bersih mushola dari PJ memilih mushola dekat posko dan masjid Ainul Huda yang akan dibersihkan mengingat yang dekat dengan posko. Selanjutnya survey dengan bapak Kasun orang yang sudah tua dan tidak bekerja untuk program kerja bansos kita memilih setiap dusun 5 orang yaitu Sumberingin 5 orang, Krajan 5 orang, dan Klegen 5 orang. Dan untuk rajaban kita adakan lomba yaitu lomba adzan, tartil, makan kerupuk dan estafet sarung.

Minggu kedua dan ketiga, Pada hari Sabtu tepat tanggal 28 diadakan kumpulan yang akan membahas mengenai program kerja divisi masing-masing, dimana

untuk program kerja mengajar mengaji sudah dilaksanakan terlebih dahulu mulai hari rabu tanggal 25 Januari, untuk program kerja mengajar mengaji dilaksanakan hari senin- sabtu pukul 14.00-16.00 di 3 tempat mushola dan masjid. Dan saya diminta untuk membantu mengajar mengaji di masjid Ainul Huda. Selanjutnya untuk program kerja lomba mewarnai akan dilaksanakan pada tanggal hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 yang bertempat di TK Anugerah, selanjutnya program kerja bansos akan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 Februari 2023 di 3 dusun, untuk program kerja bersih mushola akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023, dan program kerja rajaban sebenarnya adalah program kerja tambahan dari divisi sosial budaya dan agama yang akan mengadakan lomba untuk anak-anak TPQ yang akan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2023.

Dari divisi pendidikan dan teknologi, saya diminta untuk membantu mengajar di SD. Saya mendapatkan jadwal mengajar hari Selasa di SDN 2 Sendang dan hari Jum'at di SDN 4 Nyawangan Saya mendapatkan jadwal mengajar kelas 5 di SDN 2 Sendang SDN 4 Nyawangan. Banyak suka duka yang saya rasakan saat mengajar di SD, mulai dari jarak tempuh yang saya lewati yaitu melewati jalan bebatuan untuk menuju SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang. Jalur tempuh SDN 2 Sendang yang lebih parah karena saya harus melewati jalan bebatuan mulai dari posko sampai di SDN 2 Sendang. Selain itu pengalaman pertama saya mengajar SD, salah satunya disaat saya disuruh untuk mengisi kultum setiap Jum'at di kelas 4-6 SDN 4 Nyawangan sesudah shalat Dhuha.

Tepat minggu keempat, minggu waktunya kami penutupan dan pulang. Di minggu inilah mulai terjadi

banyak konflik antara kita dan membuat kita saling bertengkar. Dan akhirnya di minggu keempat ini tepatnya tanggal 20 Februari 2023 saya dan teman-teman pulang. Banyak hal yang membuat desa Nyawangan untuk dirindukan suatu saat nanti, terutama Bapak Kepala Desa, Bapak Sekdes beserta jajarannya terimakasih telah mensukseskan KKN kami. Tak lupa terimakasih juga kepada mbak Ika yang sudah mengizinkan rumahnya untuk kami tempati, dan tak lupa lagi warga dusun Sumberingin yang sudah menerima dan membantu kita selama kurang lebih 30 hari di dusun Sumberingin ini.

# **CERITA SINGKAT DI LERENG GUNUNG WILIS**

Oleh: Dian Novitasari\*

Saya Dian, cerita ini saya ambil dari kisah nyata yang saya alami sewaktu melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di salah satu wilayah Tulungagung, tepatnya di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang. Wilayah yang mayoritas warganya bekerja sebagai peternak sapi, dimana daerahnya masih sangat asri terjaga dengan banyak pepohonan dan sawah-sawah hijau yang membentang luas, wilayah kecil yang ada di lereng Gunung Wilis, Dusun Sumberigin tempat saya melaksanakan KKN selama 30 hari bersama teman-teman sekelompok saya. Antusiasme warga yang besar membuat saya dan teman-teman saya tidak begitu sulit untuk beradaptasi dengan warga sekitar. Namun ada satu hal yang membuat saya takut, apakah saya dan teman-teman saya berhasil melaksanakan proker yang telah dibuat...?

28 Desember 2022 Pengumuman Pendaftaran KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 telah dibuka, Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berondong-bondong untuk berebut Kuota KKN, hanya mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan yang dapat mendaftarkan diri melaksanakan KKN Gelombang 1. Dengan planing yang sudah tertata, tanpa berfikir panjang saya mendaftarkan diri dan memilih Desa Kalidawe yang berada di Kecamatan Puncanglaban, namun keesokan harinya saya mengganti pilihan wilayah awal saya menjadi di Desa Nyawangan, di desa ini

---

\* Mahasiswa Prodi TMT UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

kelompok KKN dibagi menjadi 3. Pembekalan KKN dilaksanakan, tak berselang lama Upacara Pemberangkatan dilaksanakan, dan kami dari KKN Kelompok Nyawangan 2 berangkat ke tempat posko KKN yang sebelumnya sudah di survei oleh perwakilan kelompok KKN Nyawangan 2. Dan ini cerita singkat saya di kaki gunung wilis....

Hari pertama yang cukup menantang, mungkin kesalahan saya yang tidak turut serta dalam survei pengecekan posko, hal ini membuat saya dan rombongan yang berangkat bersama saya tersesat, google maps yang biasanya dapat diandalkan entah kena tidak bersahabat, ternyata sinyal masalah utama yang membuat google maps tidak dapat bekerja dengan baik. Berbekal foto posko dan alamat yang dikirim di grup WhatsApp saya bertanya dengan penduduk sekitar, sekitar 1 jam kami berkeliling sampailah kami di posko, posko yang akan menjadi rumah kedua saya dengan teman-teman yang akan menjadi keluarga seataap saya selama 30 hari kedepan. Hari selanjutnya kami satu kelompok melaksanakan rapat dengan agenda utama pemantapan proker di setiap divisi. Oh iya sebelumnya pembagian divisi dan juga BPH (Badan Pengurus Harian) telah dibentuk saat kami melakukan meet and great sebelum pemberangkatan KKN.

Divisi Ekonomi yang terdiri dari 7 anggota, adalah divisi yang akan mengisi cerita di pengembaraan saya, divisi yang awalnya tidak memiliki proker yang pasti, dan berakhir dengan memiliki proker yang menjadi program unggulan kelompok nyawangan 2. Proker perama yaitu membantu pemerahan susu sapi, yang kami lakwanakan di kediaman Bu Tuwin, beliau memiliki 5 ekor sapi, namun hanya 2 sapi yang menghasikan susu, 3 sapi lainnya

masih kecil. Proker selanjutnya yaitu membantu pembuatan produk UMKM yang ada di dusun sumberingin, pembuatan Produk Jahe instan yang dikelola oleh Bapak Joko dan Ibu Darmi, Beliau sudah memproduksi jahe instant ini selama 2 tahun, produknyapun sudah tersedia di market place dan sudah tersertifikasi halal. Kami juga membantu beliau membantu mempromosikan produk beliau dengan membuat video promosi. Proker unggulan yang kami rencanakan adalah Seminar Pemasaran dan Pelatihan Produk dengan tema “Strategi Dan Peningkatan Produktivitas Industri Kecil Menengah Di Desa Nyawangan” tujuan kami membuat seminar pemasaran dikarenakan ada beberapa UMKM yang ada di desa nyawangan yang mungkin masih terkendala dengan cara pemasaran produknya, dan kami mengambil pelatihan produk dengan bahan utama susu dikarenakan melimpahnya susu yang setiap harinya di jual peternak ke KUD terdekat, dan kami ingin membuat ibu-ibu dengan inovasi olahan susu dan bisa di jual dalam bentuk minuman matang, karna banyak sekali peternak yang menjual susu sapi ke KUD berupa bahan mentah.

Tidak hanya melaksanakan proker di Divisi Ekonomi, saya juga turut berpartisipasi di program kerja divisi lain, semisal di Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kami satu kelompok selalu berpartisipasi dan bergotong royong untuk melaksanakan kerja bakti di 3 dusun ( Sumberingin, Klegen , Krajan) yang kami gilir satu minggu sekali di hari sabtu. Perlu diketahui temna-temna kami 1 kelompok menaungi 3 dusun yaitu Dusun Sumberingin, Dusun Klegen dan Dusun Krajan). Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga melaksanakan program kerja posyandu balita dan lansia, penanaman pohon di Nyawangan Park dan juga Sosialisasi Mitigasi Bencana

Alam. Adapun Divisi sosial Budaya yang setiap harinya di jam 14.00 sampai jam 16.30 membantu pembelajaran di TPQ, banyak sekali anak-anak di 3 dusun yang sangat antusias dengan pembelajaran TPQ hal ini membuat kami bersemangat dalam melaksanakan proker. Divisi pendidikan yang setiap pagi mengajar di 2 Sekolah Dasar dan 1 RA, serta membuat Bimbingan belajar di hari Selasa dan Rabu jam 14.30 WIB. Di balik kesibukan kegiatan divisi-divisi dan indahnya feed Instagram KKN Nyawangan 2 ada Divisi Komunikasi dan Publikasi yang selalu hadir dibelakang layar xixixi.

Suka duka yang kami lewati, adalah cerita singkat yang akan menjadi memori indah. Terimakasih saya sampaikan kepada teman seataap saya selama 30 hari, adanya kalian disini dengan logat dan pribadi yang berbeda-beda membuat KKN saya menjadi berkesan, berharap bukan hanya pertemanan singkat namun bisa berlanjut sampai mungkin tua nanti, aamiin. Terimakasih juga saya sampaikan kepada keluarga saya yang selalu memberi semangat dalam segala hal. Terimakasih juga saya sampaikan kepada perangkat desa dan warga desa nyawangan yang memberikan saya dan teman-teman saya izin melaksanakan KKN di sini selama 30 hari. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang selalu berusaha kuat dan pantang menyerah. Terimakasih...

# DESA DI ATAS AWAN

Oleh: Umi Nailatus Sangadah\*

Dua hari sebelum tepat tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku mulai menyiapkan apa saja yang harus dibawa. Tapi, dibalik persiapanku itu aku merasa sedikit cemas dan khawatir. Ini semua bukan perkara khawatir akan tempat yang akan ditempati disana selama kurang lebih 40 hari kedepan nantinya, namun lebih khawatir kepada persiapan mental sebagai mahasiswi peserta KKN dan juga menyiapkan fisikku yang kadang kala sering menurun imunnya. Aku juga bingung tentang hal apa saja yang akan aku lakukan selama disana dengan posisi aku yang sama sekali tidak tau menau tentang daerah yang akan aku dan teman - temanku tinggali disana selama pelaksanaan KKN tersebut.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu - tunggu pun tiba, hari dimana diadakannya proses pelepasan peserta KKN di UINSATU Tulungagung tepatnya di lapangan depan gedung AM dan kemudian keesokan harinya pada hari Jum'at 20 Januari 2023 peserta KKN Nyawangan 2 berangkat bersama - sama ke lokasi. Entah mengapa pada hari pemberangkatan rasa khawatir dan cemas itu tiba - tiba merasa hilang dan tergantikan dengan rasa bahagia yang tiba - tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya karena mempunyai kesempatan untuk bertatap muka langsung dengan teman - teman KKN yang lainnya. Hal lain yang menjadi segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial yang aku dan teman - teman peserta KKN di Nyawangan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dapatkan adalah perlakuan baik dari pemilik rumah yang kami tinggali saat ini dan juga dari warga sekitar. Setelah itu aku dan teman - teman KKN langsung survey ke berbagai tempat, desa yang kami tempati adalah desa diatas awan ( Nyawangan ) tepatnya di dusun Sumberingin. Desa ini semakin populer karena keberadaannya dekat dengan Nyawangan Park destinasi wisata berupa sebuah taman di perbukitan hutan pinus yang indah.

Begitu sampai di posko KKN kelompok Nyawangan 2, aku dan teman - teman devisi langsung berkumpul untuk mendiskusikan tentang program kerja yang akan kami laksanakan selama KKN berlangsung. Minggu pertama kami melakukan survey ke 3 TPQ di daerah Sumberingin, karena kami akan mengajar mengaji di 3 TPQ tersebut. Mengajar mengaji dimulai dari hari senin sampai sabtu dimulai dari jam 14.00 - 16.00 sebelum kami mengajar mengaji di 3 TPQ tersebut kami meminta izin terlebih dahulu kepada pengajar sebelumnya karena selama kurang lebih 40 hari kami yang akan mengajar di 3 TPQ tersebut dengan meminta bantuan dari teman - teman devisi lain untuk membantu mengajar begitupun sebaliknya kami saling membantu satu sama lain. Lalu minggu kedua kami melakukan program kerja selanjutnya yaitu Bansos ( Bantuan Sosial ) untuk warga sekitar dusun Sumberingin, Kelegen dan Krajan.

Aksi nyata yang sedikit berbeda dari hari - hari sebelumnya yaitu berkunjung ke lokasi TPQ yang akan aku dan teman - teman mengajar disana hal itu dapat menghilangkan rasa malas yang ada, salah satu alasannya karena kami bertemu dengan anak - anak kecil yang sangat antusias untuk mengaji di TPQ tersebut. Karena kelompok devisi kami terdiri dari 8 orang jadi kami

membagi untuk mengajar di 3 TPQ tersebut. TPQ yang pertama ada Musholla Pak Sarni, kedua ada Musholla Pak Imam Dan yang terakhir Masjid Ainul Huda tempat aku dan kedua teman devisiku mengajar disana tak lupa kami juga meminta bantuan dari teman - teman devisi lainnya. Besoknya kami melakukan survey ke TK Anugerah karena kami akan melakukan lomba mewarnai untuk murid TK A dan TK B yang akan kami laksanakan di minggu ketiga.

Setelah itu kami rapat devisi untuk mengadakan lomba kecil - kecilan untuk memeriahkan bulan Rojab atau memperingati Isra' Mi'raj, acara lomba tersebut diadakan di SDN Nyawangan IV pada hari Minggu, 12 February 2023 kami mengadakan 4 lomba yaitu : Lomba Adzan, Lomba Tartil Qur'an, Lomba Makan Kerupuk dan Lomba Estafet Sarung. Acara tersebut dimulai dari jam 09.00 sampai selesai hal ini kami lakukan untuk bersenang - senang sebelum kami selesai melaksanakan tugas selama KKN. Mlinggu ke empat tepat pada Hari Selasa, 14 February 2023 kami melakukan program kerja yang terakhir yang sudah kami rancang yaitu program kerja membersihkan musholla dan masjid. Masjid yang kami pilih adalah masjid Ainul Huda yang biasa digunakan warga sekitar dan teman - teman untuk melaksanakan sholaat jum'at dan juga sering ada acara - acara yang warga sekitar lakukan. Disamping posko tempat kami tinggal juga terdapat gereja toleransi didaerah tersebut sangat kuat.

Setiap setelah melakukan suatu kegiatan yang ada diakhir acara kami selalu melakukan sesi foto bersama guna untuk dijadikan kenang - kenangan kami selama melakukan KKN di tempat ini tepatnya kelompok Nyawangan 2. Sungguh potret scene yang manis yang dapat dijadikan cerita setelah kami lelah dengan kegiatan

- kegiatan tersebut namun hal itu seru untuk dilakukan bahkan aku dan teman - teman merasa cepat sekali karena sebentar lagi kami akan kembali kerumah masing - masing dan melakukan kegiatan kuliah seperti biasanya. Beranjak dari kisah - kisah diatas, hari - hari dimulai dari minggu pertama hingga minggu terakhir di dusun sumberingin lama - lama membuat aku sedikit betah berada disini karena setiap jam 14.00 sampai jam 16.00 aku merasa sangat bahagia karena dapat bertemu dengan adek - adek kecil yang antusias untuk datang mengaji walaupun disini lumayan susah sinyal namun aku sangat bersyukur karena sumber air disini melimpah dengan udara yang sangat dingin karena tempat ini biasa dijuluki dengan nama Desa diatas awan.

Kegiatan KKN yang monoton terkadang membosankan namun terkadang juga seru untuk dilakukan. Mungkin memang benar dengan tentang jargon - jargon yang orang - orang katakan mengenai singkatan dari KKN mulai dari Kuliah Kerja Nganggung, Kuliah Kerja Ndolan, Kuliah Kerja Ngrumpi dan Kuliah Kerja Nikah karena terkadang ada beberapa yang cinlok ( cinta lokasi ) dan masih banyak lagi jargon - jargon lainnya. Semua singkatan itu unik dan lucu karena mungkin memang kami masih dalam masa - masa adaptasi dengan lingkungan sekitar.

Waktu malam hari terkadang kami lakukan untuk rapat dan evaluasi dengan devisinya masing - masing sebelum kami istirahat dari lelahnya kegiatan di pagi hingga sore hari, istirahat bukan berarti tidur terkadang kami masih ngobrol di depan posko perempuan sambil makan cemilan yang ada. Respon dan antusias yang cukup baik dari warga sekitar itulah yang justru menjadi tantangan bagi kami. Bisa dikatakan kami mendapat

lampu hijau dari warga sekitar untuk melakukan program kerja yang sudah aku dan teman - teman rancang sebelumnya. Pelan tapi pasti konsep proker ( program kerja ) hampir selesai kami lakukan. Dari beberapa devisi yang sudah dibentuk aksi nyata dari masing - masing sudah terlihat mulai dari mengajar di SD, Mengajar Ngaji, Melakukan sosialisasi dengan warga sekitar dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya.

# **ESTETIKA CERITA KKN**

Oleh: Purinda Nur Rachmawati\*

Awal dari KKN saya bermula saat pendaftaran yang mungkin membuat saya dan teman-teman seangkatan yang ikut gelombang 1 KKN tahun ini sangatlah berat karna beberapa kendala yang ada di dalamnya. Mulai dari pengumuman yang mendadak, server yang error entah kenapa dan juga kapasitas per kelompok yang overload dan masih banyak kendala lainnya.

Tetapi alhamdulillahnya saya dapat mendapatkan KKN digelombang 1 ini dengan tempat ya alhamdulillah yang saya harapkan, dan mungkin ada sebagian teman-teman yang belum sempat mendapatkan tempat yang mereka senangi karna mungkin diacak random oleh admin server karena ya sekelompok itu kelebihan anggota kelompok dan pastinya harus dipindahkan ke kelompok lain yang kurang dan dibagi-bagi agar pas.

Lalu kasus itu pun berlalu dan momen KKN selanjutnya ialah rapat demi rapat pun perkelompok dimulai dan kelompok saya pun rapat 2 kali untuk menentukan pengurus harian juga divisi-divisi yang ada didalamnya lalu rapat dan rapat selanjutnya kita membahas barang-barang bawaan serta keperluan yang akan dibutuhkan selama diKKN nanti. Mulai barang pribadi masing-masing anak, barang kelompok yang dibutuhkan dan juga keperluan bahan makanan serta banyak hal yang mungkin tak terduga

---

\* Mahasiswa Prodi BKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Selanjutnya pemberangkatan kelompok pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023 dengan 2 *pick up* untuk mengangkut barang-barang sekelompok lalu kita masing-masing membawa kendaraan masing-masing untuk kelokasi KKN.

Pada waktu kelokasi KKN hanya beberapa orang yang sudah survey untuk ke posko jadi hanya dia yang tau posko yang kita tempati untuk beristirahat selama KKN berlangsung, tempat untuk posko kita dibedakan menjadi 2 yaitu posko cewe dan cowo .

Untuk mulai pembukaan day 1 KKN kita mulai hari selasa karna pembukaan tanggal 23 Januari jadi kita pas sudah diposko dari beberapa hari. Kita muai bersih-bersih dan mulai menyusun proker dan kegiatan yang ada didalam KKN kita. Setiap harinya kita ada saja kegiatan proker yang dikerjakan dan saling membantu satu sama lain agar tidak keberatan menjalankan proker untuk kelompok KKN.

Untuk setiap harinya kita memasak dengan jadwal masak yang sudah ditentukan setiap harinya agar kita bisa bersama memasak untuk semua dan merasakan hal yang seru dimasa KKN, dan saya bagian masak hari senin yang mengharuskan saya dan teman-teman sepiket hari senin bangun lebih pagi dan memasak untuk satu kelompok untuk menyiapkan sarapan.

Lalu kegiatan saya setiap harinya adalah ngedit foto atau video, disetiap divisi karna saya masuk ke divisi komunikasi dan publikasi yang mengharuskan saya dan teman-teman saya menyiapkan konten untuk setiap harinya tanpa henti hahaha...

BTW pemandangan di desa sumberingin sangat bagus banget pas cerah apalagi pas siang hari sampai kelihatan daerah perkotaannya malam juga ga kalah bagus saat lampu-lampu kota berkelap-kelip dari kejauhan diatas pegunungan. Saat pagipun atau saat setelah hujan kadang juga magrib hamparan kabut mulai berkumpu sampai-sampai bisa membuat jarak pandang kita hanya sampai 2-3 meter saja. Mungkin cuaca ini membuat masyarakat nyawangan banyak yang menjadi peternak sapi perah untuk menghidupi kehidupannya. Sangat sering kita menjumpai mencari rumput gajah untuk ternak sapi mereka dipagi dan sore harinya. Saat pagi jam 7 susu sudah siap dimandikan dan juga diparah susunya.

Agak cape emang tapi seru banget sih masuk di divisi ini karena kita sedivisi ada dibalik layar disetiap kegiatan selama KKN, dan jadi kita punya cerita seru dan juga mungkin meme (bagian lucu) jepretan disetiap kegiatan tersebut.

Tapi dibalik keseruan pasti ada saja kejadian duka yang dialami selama KKN ini berlangsung, seperti beda pendapat disetiap anak, berdebat saat rapat, dan juga saling mengasingkan satu sama lain. Yang mungkin itu bumbu untuk kita selama KKN yang ada suka dukanya.

Meskipun demikian kita itu bisa loh meewati itu semua dari kumpulan pertama kali, pemberangkatan ke posko, sampai pulang masing-masing peserta KKN ini, kita mungkin berbeda program studi tapi dibalik perbedaan kita bisa menjadi satu kesatuan membentuk program kerja untuk menyejahterakan warga sekitar desa yang kami tuju untuk KKN ini.

Walaupun mungkin program kerja kita belum mampu menyejahterakan masyarakat sekitar kita namun usaha

kecil kita insyaallah ikhlas dan mampu sedikit membantu walaupun hanya sebentar kita disini untuk bersilaturahmi.

Mungkin itu saja essay yang saya buat karna memang waktu KKN kegiatan saya Cuma dokumentasi publikasi, ngedit, upload, dan teman-temannya itu, tetapi saya juga kadang menjadi bagian dari mereka contohnya saya ikut mengajar di SD karna divisi pendidikan dan teknologi kurang anak untuk membantu mengajar dikarenakan mengajar 3 sekolah sekaligus didusun yang dibagi untuk kelompok kami. Jadi saya membantu mengajar juga sekaligus dokumensi untuk konten setiap harinya yang membuat saya sampai tidur malam-malam karena wifinya banyak yang pakai jadi lemot deh trus jaringan disini banyak yang "E" sinyalnya bahkan hana untuk panggilan darurat, tapi keuntugan dari sinyanya yang mungkin kurang begitu baik kita bisa bercengkrama dengan teman-teman cerita satu sama lain.

## **30 HARI YANG TAK KAN TERLUPAKAN**

Oleh: Kusnul Khotimah\*

30 hari melaksanakan kegiatan KKN di Nyawangan Kecamatan Sendang adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya, tetapi 30 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan desa tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di desa Nyawangan berjumlah 42 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Nyawangan tersebut, dan pada saat persiapan kami melaksanakan rapat yang pertama di Kedai Tarik Tulungagung dan sebenarnya saya minatnya di divisi Sosial Budaya dan Agama tapi ternyata saya terpilih sebagai Anggota di Divisi Ekonomi.

Hal tersebut ialah kesan yang pertama yang saya dapatkan dan merupakan suatu pembelajaran bagi saya. Saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hingga hari terakhir ke-30 sangat banyak kesan dan banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengesankan namun itu sebagai pelengkap. Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk berkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan

---

\* Mahasiswa Prodi PAI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

hukum ekonomi, hukum tata negara tadaris bahasa Indonesia, sastra Arab dan lain-lain.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggal selama 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh saya sama sekali belum ada gambaran.

Kamis, 19 Januari 2023 diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung. Tetapi kami berangkat di hari jum'at tanggal 20 Januari karena kepala Dusun belum bisa memfiksikan posko yang akan ditempati. Kami Berangkat pukul 10.00 tiba pukul 11.00. Begitu sampai di posko KKN kelompok Nyawangan 2, saya dan teman-teman cukup terkejut karena saat membuka HP ternyata tidak ada sinyal sama sekali dan Alhamdulillah ada Wifi dan Alhamdulillah nya juga tidak keterbatasan air dan kami cukup senang ketika mengetahui pemilik rumah ternyata masih muda ramah juga namanya Mbak Ika, Beliau sudah mempunyai anak 1. Beliau menyambut kami dengan sangat baik.

Kami memulai mengikuti agenda program kerja bersama sama yaitu yasin tahlil dalam rangka pembukaan KKN. Dan dilanjut kumpul per devisi membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Sebelum tidur kami saling bercerita dengan main game ringan yaitu abcd yang dirangkai dalam bentuk cerita satu persatu. Di posko terdapat 2 kamar mandi yaitu di dalam rumah, yang satunya di belakang luar dekat kebun". Saya biasanya mandi di kamar mandi belakang karena teman teman

jarang yang mau mandi di sana karena hawanya singklung jadi tidak merasa nyaman makanya saya memilih mandi di situ karena tidak antri dan karena saya merasa nyaman nyaman saja. Tapi terkadang saat semua beraktivitas akhirnya semua saling antri jadi separuh teman lebih memilih menumpang mandi di tetangga yang sudah menawarkan yaitu di depan posko.

Setiap pagi kami merasakan air yang cukup sangat dingin saat mengambil air wudhu karena daerah yang kami tempati ini bagian puncak pegunungan. Biasanya kita juga jalan jalan sambil mencari suasana yang indah di sekitar posko. Kita bersiap siap untuk mendatangi tempat tempat yang perlu di survey. Dengan persiapan yang rapi kami berangkat dari pagi dan pulang pada siang hari. Nah karena saya dari devisi ekonomi dan survey nya dilakukan pada tanggal 22 hari Minggu, jadi saat itu masih bersantai saya cuci baju karena mumpung ada panas matahari yang menyengat. Saya mencuci di kamar mandi belakang yang air nya sudah tinggal sedikit, saya dan temanku membuat tempat jemuran baju di samping kamar mandi dan Alhamdulillah jadi menggunakan kayu yang terdapat di sana. Sebenarnya depan sudah ada tapi tidak cukup kalau semuanya di jemur didepan yang sudah disiapkan.

Beranjak dari dua hari di atas, hari- hari di minggu pertama berada di desa Nyawangan ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak krasan. Tidak hanya problem karena saya sendiri dari prodi PAI di kelasku, tetapi juga belum ada teman yang saya kenal, jadi benar benar semua butuh proses adaptasi dari awal. Dan di sisi lain juga masih kepikiran dengan kondisi Ibu yang masih sakit di rumah, dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas

dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan saya dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Pada Hari Selanjutnya sekitar pukul 08.00 akan survey ke UMKM kripik. Dan setelah kami kesana mewawancarai ternyata UMKM kripik nya sudah tidak berjalan lagi karena kata beliau ingin fokus ke sawah. Jadi sudah jarang, buatnya pun kalau ingin saja saat ada pesanan. Sepulang nya siang sholat dhuhur lalu berangkat ke masjid untuk mengajar TPQ.

Pertama mengajar TPQ disini sangat menyenangkan karena adik adik yang seru ramah dan menyambut kami dengan baik karena kata mereka sebelum kami disitu diajari oleh salah satu pak Ustadz yang katanya galak. Mereka yang juga mudah diatur membuat kita nyaman dalam mengajar. Sepulang dari masjid kami se devisi ekonomi pergi ke UMKM jahe yang letaknya di bawahnya dekat gereja. Beliau adalah penganut agama Kristen. Beliau menyambut kami dengan sangat baik. Juga termasuk sangat toleran dengan kami yang beragama Islam.

Beliau memulai menjelaskan asal usul beliau bisa di Nyawangan dari menikah sampai perjuangan dalam memutuskan untuk membuat dan menjual ekstrak jahe instan yang dinamai "Jodar Kinanthi" dan menjelaskan arti

dari nama tersebut, menanyai apa saja yang perlu dibantu, memberikan suguhan makanan camilan dan memberikan minuman sudah siap saji dari jahe instan yang dibuat jualan tersebut. Bahkan Beliau juga membuka memberi kesempatan apa yang ingin ditanyakan tentang kontroversi agama yang dianut beliau dan mempersilahkan untuk kapan hari kami mengetahui proses pembuatan. Selesai itu kami ke rumah ibu Suwini untuk memfiksikan pemerah susu sapi nya kapan.

Di hari selanjutnya saya bersiap berangkat ke sekolah SDN 2 Sendang membantu dari devisi Pendidikan mengajar mengganti teman saya yang belum bisa mengajar pada hari itu dari jurusan PAI yang biasanya mengajar kelas 5 Saat berangkat saya naik sepeda motor sendiri tapi karena jalannya sangat terjal sampai di tempat, saya dibonceng temanku karena ternyata saya tidak cukup berani di jalan yang sangat parah rusaknya.

Sampai disana saya kira saya mengajar pelajaran PAI tapi ternyata setelah saya tanya pelajaran nya apa jawabnya Tematik. Jadi saya belajar dari awal untuk bisa mengoreksi yang sudah dikerjakan. Untuk pertama kalinya saya mengajar langsung di SD dan berdiri di kelas sendiri menghadapi adik adik, saya cukup senang dan banyak pembelajaran. Karena itulah pengalaman ku pertama terjun mengajar di sekolah.

Saya Mengajar kelas 5 pelajaran Tematik. Disana murid yang aku ajar ada 4 anak. Karena hari jumat pulang nya pukul setengah 11. Dan sekitar pukul 14.00 berangkat ke kandang sapi salah satu warga untuk membantu pemerah susu. Disana kami disambut sangat ramah dan memperbolehkan kami se devisi ekonomi belajar pemerah susu sapi. Di hari selanjutnya ada

kegiatan yaitu bersih desa yang bagian Sumberingin yaitu dusun yang ditempati untuk posko di Rt 005. Kami bersih desa dengan antusias dan semangat yang luar biasa.

Di hari selanjutnya kami persiapan agenda program kerja lingkungan hidup yaitu ke bukit wilis untuk penanaman pohon bersama gabungan dari kelompok nyawangan 1 dan 3. Di hari berikutnya saya bangun pukul 05.10. Karena kondisi listrik mati jadi mandi nya antri di rumah warga" yang tempatnya bawah. Sekitar pukul 10 an ke rumah pak joko pembuat ekstrak jahe instan sampai jam 5 sore. Disana dibelajari cara membuat mulai dari awal sampai dikemas. Beliau mengajari kami dengan sabar. Di hari berikutnya pagi harinya saya kebagian piket memasak, yaitu setiap pada hari Rabu. Pada sore harinya pukul setengah 3 ngepul di kandang sapi sampai jam 4.

Besoknya kami juga ada bersih desa di dusun Klegen. Sepulangnya dengan bersantai dengan teman kami sambil menceritakan ada beberapa hal mistis yang terjadi di jalan yang ditemui oleh teman teman setelah melaksanakan tugas. Keesokan harinya karena di dekat posko ada yang meninggal dunia dan termasuk siswa di SDN Nyawangan 4 Kelas 3. Jadi takziah ke situ.

Malam harinya kami rapat bersama divisi ekonomi sekalian mengerjakan narasi. Keesokan harinya kami dari divisi ekonomi persiapan berangkat ke balai desa nyawangan untuk menemui ketua dusun Krajan sumberingin dan Klegen dalam rangka menembusi untuk acara seminar dan pelatihan. Lanjut belanja ke bawah di pasar ngemplak sampai sore karena hujan deras petir jadinya berteduh dulu sampai hampir Magrib. Besok paginya saya bersiap untuk pergi ke rumah pak joko pembuat Jamu, sepulangnya latihan sholat bersama

adik" TPQ untuk persiapan acara pembukaan Lomba. Besoknya kami ada keperluan untuk ke rumah pak joko keperluan membuat video. Sampai sana menyusun konsepnya. Selesai itu Kumpul bersama devisi. Menyusun kekurangan acara seminar di hari selasa.

Disamping itu Kami bercerita tentang diri sendiri (deep talk) yang sangat seru. Kami bercerita mencoba untuk terbuka satu sama lain, dan menurut saya seru juga. Besoknya juga ada kegiatan di Krajan untuk kerja bakti bersama masyarakat disana. Malamnya kami berkumpul bersama devisi menyiapkan apa yang kurang untuk acara seminar dan pelatihan menata isi kardusan sambil menyemil makanan. Besoknya kami mengantar surat surat undangan ke kepala Dusun (Sumberingin, krajan dan Klegen). Lalu Sesegera berangkat ke SD membantu keperluan lomba lomba dari devisi sosial budaya dan agama di SDN 4 Nyawangan

Pagi harinya itulah hari acara seminar tersebut saya membantu siap" di dapur memasak untuk makan pemateri seminar. Dengan berdandan rapi kami berangkat ke balai desa sampai sana menyiapkan menata di tempat. Alhamdulillah acara berjalan dengan baik dan lancar. Besoknya ada kegiatan terakhir dari devisi ekonomi yaitu take video promote di rumah bapak joko penjual ekstrak jahe instan. Dengan kerja sama kami Alhamdulillah jadi dengan hasil yang maksimal.

Alhamdulillah saya dan teman temanku khususnya Kelompok KKN Nyawangan 2 dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses. Menemukan cinta dan banyak sekali pelajaran hidup dalam Program

KKN di Desa Nyawangan 2 Kecamatan Sendang  
Kabupaten Tulungagung.

# DI BAWAH KAKI GUNUNG WILIS

Oleh: Rina Dwi Erfianti\*

Liburan telah usai, waktunya kembali ke aktivitas sebelumnya kembali ke kost dan mengikuti jam perkuliahan. Tapi tidak untuk kali ini, sebelum mengawali perkuliahan ada sebuah program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari kampus yang wajib diikuti bagi mahasiswa semester 5. Aku menyiapkan diri jauh-jauh hari sebelum liburanku usai, aku mulai menata semua barang-barangku ke dalam tas. Seminggu sebelum keberangkatan KKN aku berangkat ke kost, disini aku memulai hari-hariku seperti biasanya segala hal belajar untuk lebih mandiri. Suasana yang berbeda saat berada di rumah berkumpul bersama keluarga yang menyenangkan dan kost yang kadang ramai dan sepi membuat perbedaan yang jelas aktivitas di minggu itu.

Satu hari sebelum keberangkatan tepatnya hari Rabu, 18 Januari 2023 diadakan pembekalan bagi peserta yang mengikuti KKN (kuliah kerja nyata) di aula kampus. Kami sekelompok secara bergantian mewakili setiap pembekalan yang diadakan. Kemudian pada hari selanjutnya Kamis, 19 Januari 2023 diadakan acara pelepasan bagi peserta mahasiswa KKN jam 1 siang secara perwakilan 2 orang mahasiswa.

Di hari itu aku disibukkan dengan aktivitas di kost dengan berbagai hal. Mulai dari bangun pagi, membeli makan untuk sarapan, membeli barang keperluan, menata barang-barang fiks ke dalam tas, dan menemui teman-teman yang berminat menitipkan barang-barang mereka

---

\* Mahasiswa Prodi TKIM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

di tempat kostku. Mereka datang secara bergantian dengan membawa barang bawaan mereka. Hari itu begitu melelahkan, aku pun tidak merasa begitu panik dengan apa yang terjadi pada hari esok karena aku begitu fokus pada aktivitas hari itu. Malamnya aku tidur sendirian di kost, teman sekamarku sudah lebih dahulu berangkat ke tempat posko KKNnya.

Tak terasa hari berlalu keesokan harinya Jumat, 20 Januari 2023. Aku bangun pagi dan mulai menyiapkan segala keperluan yang akan ku bawa. Aku bersiap-siap mandi, ganti baju, sarapan dan berbenah diri. Beberapa teman-teman KKN pun mulai menghubungiku karena beberapa dari mereka menitipkan barang di kost. Setelah aku selesai, aku menjumpai mereka di depan kostku dan mereka berkunjung sebentar ke kamar. Sambil menunggu kendaraan untuk mengangkut barang-barang mereka, aku mulai berkenalan satu-persatu dengan mereka.

Setelah menunggu beberapa jam dari kesempatan yang telah ditentukan, tepatnya sekitar jam 10 pagi akhirnya kendaraanpun menghampiri dan mulai mengangkut barang yang ada. Setelah selesai menata perbekalan, akhirnya aku berangkat bersama teman-teman menuju posko KKN. Sebuah jalan asing yang baru saja ku lewati, aku begitu antusias dengan hal-hal yang aku temui di setiap perjalanannya. Menikmati suasana jalan perkotaan yang ramai kemudian menuju utara melewati pedesaan-pedesaan asri yang sebelumnya belum pernah aku kunjungi sama sekali.

Perjalanan pun dimulai, aku dan teman-teman pun mulai berangkat menuju tempat posko. Kami berangkat secara kloter bersama-sama. Disini aku menikmati setiap pemandangan yang aku lewati, jalan-jalan dan tempat

yang sebelumnya tidak pernah aku tau dan aku kunjungi. Suasana yang berbeda jelas sempat membuatku berfikir apakah aku bisa betah tinggal disana? Karena terlihat jelas daerah di mana tempat yang akan aku tinggali selama sebulan adalah daerah pegunungan, dan mungkin sudah jelas bahwa suasana di tempat itu akan berbeda dengan suasana di dataran rendah yang pasti terasa sangat dingin.

Akhirnya aku pun tiba di tempat posko, sempat begitu tercengang. Dengan sebuah rumah yang akan aku tinggali, apakah muat dengan kapasitas kami yang begitu banyak dan seakan membludak, katakanlah ini adalah 42 orang mahasiswa. Akhirnya aku pun berpikir positif dengan hal itu, semoga aku betah mengatakan dalam diri sendiri. Akhirnya hari-hari itu pun dimulai hari Sabtu, 21 Januari 2023 hari masih lengang dan belum ada kegiatan sama sekali, kami masih bebas dan aku menggunakannya untuk anjansana silaturahmi kepada penduduk sekitar posko. Disitu aku mengobrol tentang banyak hal dengan penduduk sekitar posko, saling mengenal, dan bertukar informasi mengenai kegiatan ekonomi dan keadaan sekitar mereka.

Selama 3 hari sejak berada disana, aku mengulangi kegiatan yang sama bebas, lengang, dan tanpa kegiatan. Hal ini dikarenakan memang belum ada acara pembukaan formal sebagai tanda dimulainya program kerja KKN kami. Tepatnya tanggal 23 Januari 2023, diadakan acara pembukaan di Balai Desa Nyawangan sebagai tanda serah terima peserta KKN. Di acara itu hanya dihadiri oleh 10 orang mahasiswa sebagai perwakilan dari anggota kelompok kami. Setelah acara pembukaan selesai, semua anggota kelompok KKN bergabung dengan divisinya

masing-masing membahas mengenai program kerja yang akan mereka lakukan.

Keesokan harinya hari berjalan sesuai semestinya, semua anggota KKN disibukkan dengan program kerja yang mereka lakukan. Mulai dari Divisi Pendidikan, mereka mengadakan program kerja sebagai relawan membantu mengajar di sekolah SD dan TK. Kemudian dari Divisi Sosial Budaya, mereka mengadakan program kerja sebagai relawan mengajar mengaji dan memberi bantuan sosial kepada mereka penduduk sekitar posko. Lalu dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, program kerja mereka dengan membantu kerja bakti dan membantu posyandu balita.

Lain halnya dengan divisi yang kujalani, aku bagian dari Divisi Komunikasi dan Publikasi. Disini dari divisiku tidak sama sekali mengadakan program kerja, jadi disini aku berperan sebagai tukang foto dari kegiatan divisi-divisi yang lain. Meskipun terkesan kurang terlihat penting, tapi sisi positif dari divisi ini yaitu sebagai bagian yang mengabadikan setiap hal yang terjadi dari kegiatan teman-teman. Aku merasa ikut andil dalam berbagai kegiatan karena aku juga turut hadir dalam kegiatan mereka.

Di samping itu, terdapat keluhan kesah yang menjadi momok dari divisiku. Setiap hal yang terabadikan harus berhubungan langsung dengan publik, jadi disini sangat dibutuhkan sinyal yang seharusnya baik dan lancar. Akan tetapi, berkebalikan dengan hal itu aku dan divisiku bahkan semua teman-teman KKN mengalami kendala berkaitan dengan sinyal. Jadi untuk mengedit satu video saja dibutuhkan effort dan kerja keras yang lebih. Katakan saja aku harus turun dari posko dan rela berjam-jam di tempat coffe untuk menumpang wifi. Pulang malam dan

kehujanan mungkin menjadi cerita yang terkenang setiap mengingatnya.

Tidak setiap cerita berakhir buruk, meskipun kendala menjadi kerumitan. Tidak menghalangi setiap hal yang di niati dengan baik. Aku juga merasa senang dengan hal ini. Dengan mengikuti program kerja KKN ini aku mendapat pengalaman yang luar biasa, aku bisa mengetahui bahwa jauh dari desa tempat yang aku tinggali, tersimpan kekayaan pemandangan yang indah dengan sempurnanya. Senang bisa mengenal keragaman budaya dan orang Desa Nyawangan beserta teman-teman KKN dari berbagai daerah.

# **PROGRAM KERJA DIVISI PENDIDIKAN KULIAH KERJA NYATA NYAWANGAN**

Oleh: Rycko Fergiawan\*

Kenalin, aku Rycko Fergiawan. Aku dari jurusan Hukum Tata Negara Siyasah Syariah UIN SATU Tulungagung. Aku disini ingin menceritakan keseharian ku KKN di desa Nyawangan. Pada tanggal 20 Januari tahun 2023 aku dan teman teman berangkat KKN di Desa Nyawangan, tepatnya di dusun Sumbringin kecamatan sendang. Hari pertama aku dan teman teman berkumpul di dekat jembatan lembu peteng untuk menaikkan barang ke pick up yang dibawa temanku. Kenapa kok pakai pick up? Karena banyak yang membawa koper dan tidak bisa membawa baju ganti mereka serta mungkin perlengkapan tidur seperti karpet, bantal, guling dan lain lain.

Setelah sampai di posko waktu hari pertama kebetulan sekali pada saat itu turun hujan yang lumayan deras, akhirnya pick up yang membawa barang tersebut sedikit terlambat datang karena menunggu hujan reda. Setelah pick up datang terlambat kurang lebih 2 jam-an, kami mulai menurunkan barang dan menata nya didepan posko sambil dipilah karena saking banyaknya barang yang dibawa, bahkan pada waktu itu ada salah satu koper yang dikira hilang dan faktanya masih tertinggal di kos.

Setelah kedatangan kami, kami memutuskan untuk bersantai terlebih dahulu sambil mengenali lingkungan sekitar karena pembukaan KKN masih 3 hari kemudian. Fun fact bagi kami ternyata masyarakat disana tidak semuanya beragama islam, banyak juga yang beragama

---

\* Mahasiswa Prodi HTN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

non islam seperti tetangga kami dan orang yang meminjamkan posko ke teman laki laki. Akan tetapi meskipun berbeda agama, toleransi di sana sangatlah tinggi karena mungkin masih pedalaman desa, jadi adat jawa masih sangat kental disana. Seperti contoh perihal sapa menyapa disana masih sangatlah kuat, setiap warga yang ada disana tidak pernah tidak ada yang menyapa satu sama lain meskipun berbeda agama. Selain perihal sapa menyapa, pernah beberapa kali waktu saya jalan pagi sendiri di suruh mampir kerumah salah satu warga dan dibuatkan secangkir kopi dan satu piring sarapan.

Sebegitu senangnya mereka bahwa desa mereka termasuk desa yang terbantu oleh kita yang melaksanakan KKN disana karena dari kita mengadakan beberapa program kerja disana yang terbagi menjadi beberapa divisi. Kebetulan saya berada di divisi pendidikan dan mengadakan beberapa program kerja, yang pertama ada bantuan mengajar di dua sekolah dasar dan satu taman kanak kanak, yang kedua ada bimbingan belajar gratis bagi siswa sekolah dasar yang mau datang ke posko kami, ketiga ada lomba cerdas cermat yang dilakukan di salah satu sekolah dasar yang kami bantu mengajar dan diikuti oleh dua sekolah dasar.

Untuk program kerja mengajar kami lakukan di dua tempat selama 5 hari dalam seminggu, mengapa tidak kami genapkan menjadi 6 hari? Karena pada hari sabtu, mata pelajaran mereka hanya full olahraga. Dan guru olahraga mereka juga pasti ada. Maka dari itu hari sabtu kami kosongkan untuk waktu pulang dan kembali lagi hari minggu.

Setelah program kerja mengajar ada juga program kerja bimbingan belajar gratis tadi, ini kita lakukan pada

hari selasa dan rabu saja dikarenakan selain hari itu ada piket memasak pagi dan sore. Jadi tidak mungkin untuk membagi waktu memasak dan bimbingan belajar. Oleh karena rasionalisasi tersebut, bimbingan belajar kita adakan hanya dua kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan rabu. Akan tetapi jika diluar hari itu ada siswa atau masyarakat yang ingin bertanya entah itu tentang PR bagi siswa masih dipersilahkan.

Untuk program kerja kita dari divisi pendidikan yang terakhir itu adalah lomba cerdas cermat. Pada awalnya lomba cerdas cermat ini di konsep untuk satu sekolah dasar saja, akan tetapi berhubung kedua sekolah sudah mendengar akan diadakan lomba cerdas cermat, kami jadi kesulitan memilih sekolah mana yang akan kita adakan lomba cerdas cermat. Setelah berdiskusi dengan teman teman kami putuskan untuk merangkul kedua sekolah tersebut untuk kita versuskan pada lomba cerdas cermat, jadi kedua sekolah dasar mewakili murid kelas lima dan enam mereka untuk di lombakan cerdas cermat. Sebenarnya lomba ini sedikit sulit dilakukan karena kita kesulitan untuk mengatur tingkat kesulitan soal yang akan mereka kerjakan. Tetapi dengan berbagai pertimbangan dan survei bagaimana kondisi pendidikan siswa kedua sekolah tersebut maka kita memutuskan untuk menurunkan secara drastis tingkat kesulitannya, mungkin bisa dianalogikan dari 10 menjadi 3. Mungkin bagi pembaca terlalu drastis tingkat penurunannya. Tapi bagi kami yang hampir setiap hari mengajar di sekolah tersebut memang kurang lebih tingkat kesulitannya sudah tepat. Hal ini dibuktikan juga dengan perolehan nilai tertinggi hanya 83 yang mendapat juara 1 dan anjlok ke 70 di juara kedua.

Keanjlokan nilai yang sangat parah juga terjadi di juara 6 kebawah yang bahkan banyak siswa dengan nilai dibawah 50. Itu menandakan bahwa mereka masih dinilai kurang mampu untuk bersaing diranah perkotaan. Maka dari itu diharapkan bagi peserta KKN nyawangan khususnya di dusun sumbringin supaya lebih bisa memaksimalkan kinerja kami yang belum maksimal.

# KULIAH KERJA NYATA KU NYATA

Oleh: Imro'atul Luthfia Mahmada\*

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dibilang KKN adalah suatu pendidikan dengan memberikan pengalaman bermasyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga mampu mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi dari masalah dalam masyarakat.

Pada hari Jumat, 20 Januari 2023 saya dan teman-teman kelompok saya dari KKN Nyawangan 2 berangkat ke tempat lokasi KKN yang beralamatkan di Dusun Sumberingin, Desa Nyawangan, .Kecamatan Sendang. Titik kumpul berlokasi di Gor Lembu Peteng, saya dan teman-teman memulai perjalanan pada pukul 10 pagi dan sampai di titik lokasi pada pukul 11. Dalam perjalanan menuju ke lokasi KKN, saya dan 3 teman saya sempat tersesat sebelum sampai ke lokasi. Kami tersesat sejauh kurang lebih 5 km dari lokasi KKN. Namun akhirnya, kami bisa sampai di lokasi KKN juga. Saat sampai di lokasi KKN, saya langsung mengecek tas-tas yang saya bawa dari rumah yang dimuat oleh kendaraan pick up. Ternyata, ada satu tas saya yang tidak ada di lokasi KKN. Setelah dicari-cari di lokasi KKN, di kendaraan pick up dan di lokasi titik awal pengumpulan barang, ternyata tas saya masih tertinggal di lokasi titik awal pengumpulan barang. Jadi pada hari Minggu, saya memutuskan untuk turun mengambil tas saya yang ketinggalan disana.

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Pada hari Minggu itu, saya dan teman-teman sedivisi saya yaitu divisi ekonomi sedang mengadakan praktik membuat dimsum disalah satu rumah teman saya yang berlokasi di Desa Gendingan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kami mencoba membuat dimsum untuk rencana program kerja seminar pemasaran dan pelatihan produk. Selain itu, kami dari divisi ekonomi mempunyai program kerja yakni membantu memeras susu sapi milik salah satu warga di Dusun Sumberingin. Beliau adalah Bu Tuwin. Bu Tuwin memiliki lima sapi, namun hanya ada dua sapi yang bisa diperas susunya. Sapi yang bisa diperas susunya adalah sapi yang sedang bunting atau sudah pernah melahirkan. Susu sapi adalah produk unggulan di Desa Nyawangan. Hampir seluruh warga di Desa Nyawangan, khususnya Dusun Sumberingin memiliki susu perah. Mereka mulai memerah sapi saat pagi hari pukul 6 dan sore hari pukul 3. Susu yang dihasilkan perhari adalah kurang lebih 35 liter. Harga susu sapi per liter kurang lebih adalah Rp. 7.500. Jadi, penghasilan perhari peternak susu sapi kurang lebih adalah Rp. 270.000. Jika diakumulasi per bulan, penghasilan peternak susu sapi bisa mencapai kurang lebih Rp. 8.000.000. Manfaat meminum susu sapi antara lain memberikan nutrisi alami yang seimbang dan zat gizi penting untuk kesehatan, susu baik untuk tulang dan gigi, susu dapat mencegah dan menurunkan resiko terkena penyakit serangan jantung.

Program kerja lainnya dari divisi ekonomi adalah membantu pembuatan minuman ekstrak jahe instan dan membantu mempromosikannya. Minuman ekstrak jahe instan ini memiliki nama yakni Jodar Kinanti milik Pak Joko dan Bu Darmi. Jahe instan milik Jodar Kinanti memiliki banyak varian yakni jahe merah, jahe emprit, jacengrehnis

(jahe emprit plus), jahe merah kelor, dan jahe merah lengkuas merah. Produk jahe instan milik Jodar Kinanti ada .yang berupa bubuk instan maupun minuman instan botol seperti jamu kunir asem dan jamu beras kencur. Pada hari Selasa, 31 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi ekonomi memulai program kerja yakni membantu proses pembuatan minuman ekstrak jahe instan. Saat itu, jahe instan yang kami buat adalah jahe emprit plus atau jacengrehnis. Jahe emprit plus yaitu campuran jahe emprit, kayu manis, sereh, dan cengkeh. Produk minuman ekstrak jahe instan dipasarkan di toko maupun di market place seperti toko pedia dan lazada. Pemasaran produk ini sudah meluas sampai ke luar kota Tulungagung maupun ke luar Pulau Jawa. Manfaat meminum jahe antara lain mengurangi reaksi alergi, menurunkan berat badan, meredakan nyeri haid, meredakan nyeri sendi dan otot, mencegah resiko penyakit jantung, dan menghangatkan badan disaat musim dingin.

Sebelum kami dari divisi ekonomi memutuskan untuk mantap tiga program kerja. Kami sebelumnya memiliki rencana program kerja yakni mengembangkan potensi wisata daerah setempat. Kami mencoba untuk mengunjungi air terjun yang ada di sekitar Desa Nyawangan, namun kami tidak bisa menemukannya karena jarak yang ditempuh untuk jalan kaki terlalu jauh dan warga setempat tidak menyarankan kami untuk mencari air terjunnya. Jadi, kami dari divisi ekonomi memutuskan untuk memantapkan tiga program kerja yakni seminar pemasaran dan pelatihan produk. Membantu pembuatan dan promosi salah satu produk UMKM (pembuatan minuman ekstrak jahe instan) di Dusun Sumberingin. Serta kunjungan ternak warga Dusun Sumberingin (membantu memeras susu sapi).

Pada rencana program kerja seminar pemasaran dan pelatihan produk, produk dimsum tidak jadi dilaksanakan. Pelatihan produk diganti dengan produk susu racik. Susu racik yaitu produk olahan susu sapi yang diberi tambahan perasa. Kami dari divisi ekonomi berencana melaksanakan program kerja ini untuk mengembangkan pemasaran produk UMKM yang ada di Desa Nyawangan serta memberikan inovasi produk UMKM dari hasil susu sapi yang melimpah yakni susu racik. Sehingga dari kegiatan seminar pemasaran dan pelatihan produk ini diharapkan kedepannya masyarakat Desa Nyawangan dapat mengembangkan dan meningkatkan pemasaran produk UMKM. Program kerja kunjungan ternak warga Dusun Sumberingin (membantu memeras susu sapi) dilaksanakan seminggu sekali tiap hari Jumat pukul 3 sore. Program kerja membuat minuman ekstrak jahe instan dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Selasa pukul 10 pagi. Lalu untuk program kerja seminar pemasaran dan pelatihan produk dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023 bertempat di Balai Desa Nyawangan. Akhirnya pada hari Kamis, 16 Februari semua program kerja dari divisi ekonomi sudah selesai. Program kerja terakhir yang kami laksanakan adalah melakukan pengambilan gambar dan video untuk mempromosikan produk minuman ekstrak jahe instan.

Selain melaksanakan program kerja dari divisi saya, yaitu divisi ekonomi. Saya juga membantu program kerja dari divisi lain yakni mengajar mengaji di TPQ masjid sekitar posko. Ada tiga TPQ yang teman-teman KKN ajar, namun hanya satu yang saya ajar yakni di TPQ masjid Ainul Huda. Program kerja mengajar mengaji adalah program kerja dari divisi sosial, budaya, dan agama.

Program kerja mengajar mengaji dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 2 siang sampai pukul setengah 4 sore. Pengajar pada tiap TPQ ada tiga sampai lima orang dari teman-teman KKN, sedangkan murid yang kami ajar berkisar 10-30 anak tiap TPQ. Selain membantu melaksanakan program kerja dari divisi sosial budaya dan agama, saya dan teman-teman seposko saya ikut membantu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yakni mengadakan kerja bakti tiap hari Sabtu di tiga dusun yaitu Dusun Sumberingin, Dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Kerja bakti dilaksanakan dengan membersihkan rumput, sampah, dedaunan yang jatuh, dan lain-lain serta melakukan penanaman pohon herbal alami.

Akhirnya pada 16 Februari 2023, semua program kerja milik teman-teman KKN Nyawangan 2 telah selesai dan penutupan KKN akan diadakan pada hari Senin, 20 Februari 2023 bertempat di Balai Desa Nyawangan.

## **42 PEMIKIRAN, RASA DAN ASA DALAM BINGKAI PENGABDIAN**

Oleh : Almuwafiqi Imaduddin\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat, dengan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu serta daerah tertentu. Pelaksanaan KKN pada umumnya berlangsung sekitar 30 sampai 40 hari. Seperti halnya KKN yang kami laksanakan pada periode perkuliahan kami kali ini. Setelah sekian lama kita hanya melaksanakan perkuliahan di dalam kelas, kini saatnya kami terjun secara langsung di masyarakat, hadir dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mulai 19 Januari hingga 21 Februari 2023 sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tempat kami mengenyam pendidikan di perguruan tinggi telah ditetapkan sebagai waktu kami melakukan pengabdian. Libur setelah perkuliahan semester 5 sembari menunggu perkuliahan semester 6 akhirnya dapat kami manfaatkan dengan sebaik mungkin dan semoga dapat membuahkan manfaat yang besar seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Menjadikan setiap detik dalam pengabdian ini berarti sungguh sangat menjadi dambaan mungkin semua teman – teman disini, tak terkecuali aku. Entah ini sebuah anugerah, bencana atau takdir. Aku yang selama ini tak pernah sekali pun menjadi seorang pemimpin, pada saat ini detik ini pula, pada kesempatan ini aku dipilih aku dipercaya aku ditugasi untuk menjadi wakil ketua

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

kelompok. Memang hanya seorang wakil, namun besar pula tanggung jawab yang harus ku emban dalam menjalankan tugas ini. Sebenarnya ingin sekali aku menolak kepercayaan yang diberikan ini, tapi tak ada salahnya juga jika aku mampu menjalankan tugas ini, hitung – hitung belajar, mungkin kelak akan ada lagi tanggung jawab yang harus ku emban yang tak pernah terduga sebelumnya.

Setiap orang memiliki karakteristik dan kebiasaan yang berbeda. Saat orang-orang ini disatukan menjadi satu tim, perhatian harus diberikan pada sifat dan kebiasaan masing-masing orang. Perbedaan sifat dan kebiasaan hidup yang berpotensi merugikan persatuan dalam tim. Penyatuan persepsi dalam tim adalah mutlak. Sampai persepsi terkonvergensi selama ini, kebingungan dan konflik dalam tim dapat terus muncul. Tim yang profesional dan kuat, selalu lancar dalam proses kerja, selalu solid dan fokus pada tujuan tim.

Manajemen tim harus fokus pada membangun moral, meningkatkan potensi keberhasilan, menjaga kekompakan dan soliditas, serta melibatkan semua individu untuk memperkuat tim saat menghadapi berbagai peluang di masa depan. Manajemen tim tidak hanya bertanggung jawab untuk mengendalikan sifat, kebiasaan, dan menyatukan persepsi, tetapi juga harus menghadapi kenyataan secara cerdas. Realitas adalah kebenaran yang dihadapi. Anggota tim tidak boleh membiarkan pikiran dan realitas mereka tumpang tindih. Kita harus bisa membedakan mana yang realita, mana yang mimpi, mana yang harapan, mana yang imajinasi. Kemampuan memetakan realitas akan memudahkan tim untuk mencari solusi dan mengambil keputusan yang tepat.

Strategi yang tepat dan detail dapat mengarahkan tim. Fungsi dan peran setiap individu harus dioptimalkan untuk mencapai tujuan tim. Tim dikelola sedemikian rupa sehingga individu tidak tertarik pada agenda yang sangat berbeda. Setiap orang harus menyadari bahwa kerja tim adalah bekerja sama. Ego individu harus dihilangkan, soliditas dan kesatuan persepsi diperkuat. Bersama dalam satu arah, satu tujuan, satu kekuatan sikap dan implementasi menuju kesuksesan. Soliditas dan jiwa kelompok menentukan kualitas eksekusi tim. Kepemimpinan adalah tugas pemimpin kelompok. Team leader yang baik tentunya mampu menyatukan semua perbedaan individu guna memperkokoh solidaritas kerja.

Manajemen tim harus selalu fokus pada kekuatan intinya, yaitu: hubungan, soliditas, kolaborasi, komunikasi, sinergi, tubuh, toleransi, empati dan menjadi satu jiwa. Manajemen tim bukan hanya tentang mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Ini merupakan suatu proses menciptakan satu jiwa dari banyak jiwa yang ada. Hal itu mengubah dari sebuah individu menjadi tim yang kuat dan unggul. Ini adalah sebuah proses pembentukan kekuatan yang besar dari akumulasi kekuatan kecil. Ini tentang mengintegrasikan energi dan potensi keberhasilan individu dengan energi dan potensi keberhasilan kelompok yang lebih besar. Ini tentang menggabungkan kekuatan sehingga organisasi dapat menjangkau area kerja yang tidak dapat dikelola sendiri.

Anggota tim harus mampu mengubah gaya dan kebiasaan kerja sesuai dengan budaya organisasi. Hal ini akan meningkatkan hubungan kerja berdasarkan budaya kerja yang kuat. Budaya profesional yang kuat akan membiasakan orang dengan karakteristik kerja, sikap, perilaku, dan karakter yang konsisten dengan nilai-nilai inti

budaya kerja. Setiap orang bekerja secara terbuka, bertanggung jawab, jujur dan saling memberi atau menerima umpan balik dalam proses bersama. Nilai-nilai inti budaya kerja berfungsi untuk mengikat semua orang dalam semangat korps dan keselamatan kerja. Ketika nilai-nilai kerja menjadi penjaga dan pemelihara karakteristik dan kebiasaan individu, maka nilai-nilai tersebut dapat menjadi alat untuk mengukur garis bawah karakter kerja individu.

Nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi dengan integritas dan tanggung jawab akan menjadi pedoman arah kerja yang terbaik. Pastikan anggota tim tidak ragu-ragu, mampu memimpin serikat pekerja dan secara kolektif mengambil tindakan tegas dan terfokus untuk mencapai tujuan. Memimpin tim untuk meningkatkan kualitas kebersamaan dalam kerja yang solid. Bersatu mereka menjadi lebih kuat dan lebih tangguh, lebih terbagi karena kekuatan untuk sukses hilang. Interaksi tim yang bertanggung jawab serta keterampilan kepemimpinan tim untuk memimpin komunitas kerja yang kuat dan kohesif sebagai sebuah tim adalah keunggulan yang memungkinkan organisasi berhasil mencapai tujuannya.

# SEBULAN BERSAMA NYAWANGAN

Oleh:Fitri Rindawati\*

Liburan semester kali ini berbeda dengan liburan semester lainnya. Aku mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN disuatu wilayah yang ditentukan sebagai wujud kegiatan lapangan bagi para mahasiswa. KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 ini diselenggarakan di dua kota yaitu Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini ialah kegiatan yang kutunggu karena dapat memiliki teman yang berbeda jurusan dan pengalaman baru yang akan aku lalui ketika kegiatan berlangsung.

Pada saat pendaftaran KKN, pada saat itu terdapat kuota peserta di setiap desa-desa yang ada. Aku memilih Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Aku memilih Desa Nyawangan karena tempatnya agak dekat dan masih di Kota Tulungagung. Aku belum pernah ke desa tersebut dan akhirnya aku mencari informasi di internet maupun maps yang jangka dari rumahku ditempuh sekitar 45 menit. Pada pengumuman peserta KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 tahun 2023 ini aku berada di Kelompok Nyawangan 2 yang beranggotakan 42 mahasiswa yang berbeda prodinya. Peserta KKN Nyawangan 2023 ini dibagi menjadi 3 kelompok.

Hari sebelum berangkat ke Desa Nyawangan, terlebih dahulu kami sebagai peserta KKN mengikuti kegiatan pembekalan KKN yang diselenggarakan di

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tanggal 20 Januari 2023 kami peserta KKN kelompok Nyawangan 2 berangkat menuju Desa Nyawangan dengan penuh suka ria. Untuk posko yang kami tempati di Desa Nyawangan ada 2 posko dimana posko 1 untuk para perempuan dan yang ke 2 untuk para lelaki. Desa Nyawangan memiliki 9 Dusun, dan kami kelompok Nyawangan 2 mendapat bagian 3 dusun yaitu Dusun Sumberingin, Dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Dimana kedua posko kami bertempat di Dusun Sumberingin. Pada saat pertama kali menginjakkan di Desa Nyawangan tepatnya di Dusun Sumberingin, kami disambut dengan ramah oleh Bapak Marjikan selaku Kepala Dusun Sumberingin dan Bu Ika selaku pemilik rumah yang akan di tempati para mahasiswa perempuan.

Setelah membereskan perlengkapan dan barang-barang yang dibawa, kita istirahat terlebih dahulu. Sebelumnya kami kelompok KKN Nyawangan 2 sudah membentuk struktur KKN dan para anggota divisi-divisi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kondisi setiap divisinya. Aku bergabung pada divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dimana setiap divisi memiliki program kerja lapangan yang akan diselenggarakan di Desa Nyawangan khususnya Dusun Sumberingin, Dusun Krajan dan Dusun Klegen. Untuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup ada empat proker yaitu kerja bakti setiap minggu sekali, membantu penanaman pohon, ada sosialisasi masyarakat, dan acara posyandu.

Sebelum mengawali kegiatan program kerja lapangan kami berbincang dengan Bapak Marjikan selaku Kepala Dusun Sumberingin mengenai daerah kerja kami. Beliau sangat ramah, bijaksana dan membimbing kami

dengan sabar. Aku dan teman-teman yang tergabung di divisi kesehatan dan lingkungan hidup mensurvey ketiga dusun yang akan menjadi wilayah kelompok kami. Desa Nyawangan sungguh indah dipandang, air mengalir dengan cukup, hingga banyak peternakan sapi perah.

Proker divisi kami yang pertama yaitu kerja bakti yang dilakukan setiap hari Sabtu pagi. Pada minggu pertama kami melakukan kerja bakti di sekitar posko yaitu RT 05 Dusun Sumberingin. Pada minggu kedua kami melakukan kerja bakti di RT 03 Dusun Klegen. Pada minggu ketiga kami melakukan kerja bakti di RT 01 Dusun Krajan. Kami berfokus pada pembersihan saluran air, tepi jalan, menambal jalan yang berlubang, bahkan membersihkan tebing.

Kami juga membantu penanaman pohon di Nyawangan Park. Dimana fokus dari penanaman pohon tersebut yaitu penanaman agar terhindar dari bahaya tanah longsor dan banjir sebagai resapan air. Penanaman pohon tersebut diikuti seluruh peserta KKN Nyawangan dari tiga kelompok. Kemudian ada sosialisasi gabungan dari ketiga kelompok KKN Nyawangan dimana sosialisasi diadakan di Balai Desa Nyawangan dengan tema Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Budaya Sadar Bencana Di Masyarakat. Kemudian proker terakhir yaitu posyandu dimana banyak balita yang ditimbang berat badan, tinggi badan, kemudian diberi vitamin dan PMT atau Pemberian Makanan Tambahan berupa kolak kacang hijau dan bubur sun kemasan.

Tidak hanya melakukan program kerja divisi saja, tidak lupa aku dan teman-teman melakukan anjongsana untuk mempererat tali silaturahmi kepada masyarakat setempat. Kami melakukan anjongsana di rumah-rumah

warga. Mereka menerima kami dengan ramah dan saling bercerita mengenai kegiatan sehari-hari. Mayoritas di Desa Nyawangan memiliki sapi perah yang setiap pagi dan sore hari memeras susu sapi atau biasa disebut Ngepoh. Untuk susu sapi perah akan ditampung di KUD atau di KOPTAN. Setelah berbincang mengenai keadaan sosial di dusun tidak lupa aku dan teman-teman berfoto sebagai kenangan yang akan kami simpan bahwa kami melakukan KKN di Desa Nyawangan. Suasana pagi di Desa Nyawangan sangat dingin jauh berbeda dengan di Kota yang cenderung panas dan jalannya berkelok-kelok sehingga harus berhati-hati.

Tidak hanya mengikuti program kerja divisiku, aku juga membantu divisi lainnya contohnya mengajar ngaji di Dusun Klegen. Juga mengajar bimbel yang diadakan di posko perempuan setiap Selasa dan Rabu sore dimana anak-anak semangat belajar. Dan membantu divisi ekonomi sebagai panitia sosialisasi dan pelatihan produk susu sapi segar. Setelah hampir 1 bulan, Kegiatan KKN ini berakhir juga. Aku berharap dengan terselenggaranya KKN ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya Dusun Sumberingin, Dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Berharap juga Desa Nyawangan ini semakin maju dan dapat mengembangkan potensi yang sangat luar biasa ini. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat dan khususnya Bu Ika yang sudah menyambut kami bahkan membantu kami pada saat KKN berlangsung.

# **Desa Nyawangan dan Segudang Ceritanya**

Oleh: Ichwan Nanda Herwyna\*

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan program yang secara efektif dapat menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan Sarjana (S-1). Kegiatan KKN dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN dilakukan selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan ini berlangsung sejak tanggal 19 januari 2023 sampai dengan 21 februari 2023.

Saya Ichwan Nanda Herwyna mahasiswa dari prodi perbankan syariah. Saya mahasiswa yang berasal dari kabupaten Blitar. Saya kebetulan mengikuti KKN reguler multi sektoral yang bertempat di kecamatan Sendang tepatnya di desa Nyawangan. Desa Nyawangan merupakan desa yang berada pada wilayah dataran tinggi dengan luas 7,363 km<sup>2</sup>. Desa Nyawangan berbatasan dengan gunung wilis pada bagian utara, selata: desa Picisan dan desa Tugu, barat: desa Krosok, desa Sendang dan desa Nglurup, serta bagian timur berbatasan dengan desa Petungroto, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri. Di desa Nyawangan sendiri terbagi menjadi 9 dusun dan kebetulan di desa Nyawanga juga terdapat 3 kelompok KKN. Sehingga 9 dusun yang ada dibagi secara merata, dimana masing-masing kelompok

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

memperoleh 3 dusun sebagai wilayah dalam menjalankan program kerja yang telah dirancang.

Saya kebetulan bergabung dalam kelompok 2 yang memperoleh wilayah kerja di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Di kelompok 2 saya memiliki tanggung jawab sebagai sekretaris. Selama KKN saya melakukan tugas utama saya sebagai sekretaris yaitu membuat surat kegiatan. Selain itu saya juga membantu program kerja dari divis-divisi yang telah dibentuk. Misalnya saya membantu teman-teman dari divisi Sosial Budaya dan Keagamaan mengajar ngaji di madrasah dan masjid. Saya juga membantu kerja bakti yang dilakukan di mushola, masjid, dan lingkungan sekitar yang merupakan program kerja dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Selain mengerjakan program kerja yang telah direncanakan saya juga mengerjakan tugas wajib yang diberikan oleh LP2M. LP2M memberikan tugas anjang sana kepada seluruh mahasiswa yang melaksanakan KKN. Anjangsana sendiri merupakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa KKN untuk berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Saya dan teman-teman KKN melakukan kunjungan ke rumah warga setiap hari. Anjang sana sendiri selain untuk memenuhi tugas dari LP2M juga saya lakukan untuk mengenal lebih dekat masyarakat yang ada di desa Nyawangan.

Dengan adanya tugas anjang sana sendiri membuat saya dan teman-teman menjadi lebih tahu akan karakteristik yang dimiliki oleh warga desa Nyawangan. Dimana warga desa Nyawangan memiliki sifat yang begitu ramah dan menjunjung tinggi nilai gotong royong. Hal tersebut terbukti ketika para warga menerima kedatangan

kami mahasiswa KKN dengan baik. Tidak hanya itu semangat gotong royong warga desa juga dapat dilihat ketika kami melakukan kerja bakti bersama. Para warga dengan semangat melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan bersamaan dengan kami mahasiswa KKN dari kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Masyarakat desa nyawangan juga masih memegang erat kebudayaan yang ada, misalnya kesenian jaran dan juga reog kendang yang merupakan kesenian khas dari kabupaten Tulungagung.

Sembari melaksanak program kerja yang telah dirancang serta tugas wajib dari LP2M saya dan teman-teman KKN juga melakukan beberapa pengamatan terkait potensi yang ada di desa Nyawangan. Dari hal tersebut membuat saya dan teman-teman mengetahui beberapa potensi yang ada di desa Nyawanga. Di desa Nyawangan terdapat potensi yang cukup besar yang berasal dari usaha peternakan sapi perah warga desa. Dimana potensi tersebut dapat membuat desa Nyawangan berpotensi menjadi desa wisata edukasi. Selain itu desa Nyawangan juga memiliki potensi sebagai desa budaya jika dilihat dari kebiasaan masyarakat yang masih memegang erat kebudayaan yang ada. Potensi-potensi yang ada apabila dikembangkan dengan baik dapat meningkatkan pendapatan desa serta pendapatan warga desa, bahkan warga desa yang ada di sekitar desa Nyawangan pula. Untuk meningkatkan nilai pemasaran dari potensi-potensi yang ada kami mahasiswa KKN utamanya dari divisi ekonomi melakukan seminar pemasaran secara gratis kepada masyarakat desa Nyawangan.

Selama KKN saya dan teman-teman lainnya melakukan kegiatan secara bersamaan. Mulai dari

memasak bersama, makan bersama, menjalankan program kerja bersama, dan kegiatan yang lainnya secara bersama. Hal tersebut membuat saya merasa memiliki keluarga baru teman-teman dari berbagai prodi dengan berbagai latar belakang dan cerita. Berawal dari tidak saling mengenal dan setiap hari bersama-sama membuat saya dan teman-teman semakin akrab.

Saya merasa senang sekali dapat melaksanakan KKN di desa Nyawangan. Selain memiliki masyarakat yang ramah desa nyawangan juga memiliki lingkungan yang sejuk dan nyaman. Hal tersebut terjadi karena letak desa yang berada di daerah dataran tinggi. Tidak hanya itu dengan adanya KKN ini saya menjadi lebih banyak memperoleh pengalaman. mulai dari pengalaman cara bermasyarakat dengan baik sampai dengan pengalaman menghadapi anak kecil dengan beragam usia dan sifat yang dimilikinya.

# **KKN SEJUTA KENANGAN DESA NYAWANGAN**

Oleh : Intan Nur Meitasari\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan terjun secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan KKN dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN ini berlangsung selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa yang ada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus. Kegiatan saat ini KKN di UIN SATU dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral.

Program KKN yang diberikan oleh kampus adalah hal wajib yang harus mahasiswa ikuti dan mahasiswa tidak bisa memilih tempat yang nantinya akan digunakan untuk KKN selama 40 hari kedepan. Saya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah UIN SATU. Dengan adanya kegiatan KKN ini menjadikan mahasiswa pribadi yang lebih berani berhadapan langsung dengan masyarakat luas. KKN (kuliah kerja nyata) merupakan program yang secara efektif dapat menambah daya kritis dan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat.

Pada kegiatan KKN ini saya tergabung dalam kelompok 2 yang berada di Desa Nyawangan merupakan desa yang berada pada wilayah dataran tinggi dengan luas 7,363 km<sup>2</sup>. Desa Nyawangan yang langsung berbatasan dengan gunung wilis pada bagian utara, selata : desa Picisan dan desa Tugu, barat: desa Krosok, desa Sendang dan desa Nglurup, serta bagian timur berbatasan dengan desa Petungroto, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri. Di desa Nyawangan sendiri terbagi menjadi 9 dusun dan kebetulan di desa Nyawanga tersebut terdapat 3 kelompok KKN. Maka dari itu ada 9 dusun yang dibagi secara merata, dimana masing-masing kelompok memperoleh 3 dusun sebagai wilayah yang akan ditempati sebagai tempat KKN dan sebagai tempat menjalankan progam-progam yang telah dirancang. Kelompok 2 kebetulan bertempat di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen.

Setelah pengumuman dari kampus untuk penempatan KKN, kami langsung mengkoordinasi mahasiswa mana saja yang terdapat dalam satu kelompok yaitu kelompok 2. Seluruh anggota kelompok 2 sepakat untuk melakukan kunjungan terlebih dahulu ke desa tersebut sebelum pelaksanaan KKN. Kegiatan survey ke desa dilakukan oleh seluruh anggota kelompok 2 KKN di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Setelah selesai kunjungan kami kembali melakukan rapat untuk koordinasi lanjutan terkait barang-barang yang akan dibawa untuk pelaksanaan KKN selama 40 hari kedepan. Dengan berbagai pertimbangan untuk pembagian barang pokok yang akan dibawa akhirnya hari ketika berangkat KKN tiba. Kami anggota kelompok 2

berangkat secara bersama-sama menuju tempat pelaksanaan KKN.

Sesampainya dilokasi KKN kami kelompok 2 langsung menuju tempat tinggal yang akan kami gunakan kedepan. Kami langsung membersihkan secara bersama-sama tempat tinggal dan lingkungan sekitarnya. Malamnya kami melakukan koordinasi lanjutan setelah kami sudah membentuk struktur kepengurusan KKN kelompok 2 dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Menentukan dan merencanakan progam apa yang akan dilaksanakan untuk peningkatan potensi desa tersebut. Pembentukan struktur kepengurusan berfungsi untuk lebih mempermudah dalam mengkoordinasi setiap kegiatannya. Disini saya diberi tanggung jawab untuk masuk dalam divisi sosial dan budaya. Setelah melaksanakan rapat berkali kali akhirnya ada beberapa progam dari divisi sosial dan budaya yaitu, mengaji al-qur'an, bakti sosial dan membersihkan mushola.

Pelaksanaan progam mengaji alqur'an dilaksanakan setiap hari jadi dari kami kelompok 2 KKN membantu mengajar mengaji para ustad dan ustadzh disana. Dengan harapan kita mampu membantu mereka dalam mengajar mengaji serta kami juga memberi sedikit pemahaman tentang agama kepada anak-anak yang mengaji. Disisi lain kami juga membantu teman kami dari divisi lain agar progam KKN ini bisa berjalan dengan lancar sesuai target yang sudah kita rapatkan sebelumnya. Pelaksanakan progam dari divisi sosial budaya selanjutnya adalah melakukan bakti sosial, jadi kami melakukan penggalangan dana yang nantinya akan kami salurkan kepada orang yang berhak menerima. Selain itu kami kelompk 2 juga rajin melakukan bersih-bersih beberapa mushola yang ada didesa tersebut, proses bersih-bersih

juga dibantu oleh beberapa warga sekitar sehingga kami merasa sangat senang. Karena warga juga sangat antusias ketika program bersih-bersih mushola.

Selain itu ada beberapa tugas yang diberikan dari kampus baik itu individu ataupun kelompok. Salah satu tugasnya adalah anjongsana. Anjongsana adalah kegiatan berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Dengan harapan kami bisa lebih akrab dengan warga sekitar. Tidak hanya itu saja dengan adanya kegiatan anjongsana kami mampu mengetahui karakteristik asli masyarakat desa tersebut.

Karakteristik warga sangat menggambarkan penduduk desa asli, seperti gotong royong kekeluargaan masih sangat dijunjung tinggi di desa tersebut. Keramahan warga membuat kami sangat betah berapa di sana, padahal kami adalah mahasiswa yang baru bertamab kami berkunjung kesana. Kami kelompok 2 sangatlah bahagia dan beruntung bisa melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari di Dusun Sumbringin, Dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Terimakasih untuk kepada desa dan jajaranya serta masyarakat yang sudah menerima kami dengan sangat baik.

# KEHIDUPAN DI ATAS KOTA

Oleh: Miftahul Izza\*

Hari itu tanggal 20 Januari. Matahari di kota sangat terik. Kami, dengan total anggota 42 orang, berbondong-bondong pergi ke sebuah desa yang dikenal dengan desa Nyawangan. Hawa dingin seketika menyapa saat masuk ke desa tersebut. Disambut oleh pemandangan yang belum pernah saya temui sebelumnya. Saya sempat mengira bahwa jalan yang akan kami lewati begitu ekstrim. Nyatanya tidak. Medan yang kami lewati sepadan dengan pemandangan yang kami nikmati.

Perjalanan sekitar 45 menit telah kami lewati. Semuanya baik-baik saja sampai pada jalan menuju posko, kami dibuat istighfar berkali-kali. Pasalnya jalan itu bukanlah aspal, melainkan makadam. Jalan yang licin saat hujan atau setelahnya. Ingin menghindar, tapi hanya itu yang menjadi alternatif. Sesampainya di posko, kami disambut baik oleh pemilik rumah. Dipersilakan untuk masuk dan istirahat.

Kegiatan kami dimulai 3 hari kemudian. Sembari menunggu semua proker siap, saya bersama anggota divisi sosial budaya dan agama memulai survey untuk kebutuhan proker kami. Pada divisi sosial budaya, setiap proker memiliki penanggung jawab masing-masing. Berhubung saya adalah penanggungjawab atas proker mengajar TPQ, saya dan teman saya bertanya dengan masyarakat setempat mengenai lembaga yang kami butuhkan.

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Setelah melalui rangkaian pemantauan sekaligus survey, kami memutuskan untuk mengambil tiga lokasi untuk menjalankan program kerja tersebut.

TPA yang pertama bertempat di masjid Ainul Huda dengan delegasi kami yang berjumlah empat sampai lima orang. Siswa siswi TPA tersebut mulanya belajar di kediaman bapak Kasuari dengan waktu yang digunakan untuk mengaji yaitu sehabis maghrib. Namun setelah mempertimbangkan segala risiko, kami bernegosiasi kepada bapak Kasuari mengenai permasalahan yang membuat kami bimbang. Kami sangat bersyukur bapak Kasuari mengizinkan kami untuk memboyong seluruh siswanya untuk belajar di masjid dengan waktu yang kami tentukan yaitu pukul 2 siang.

Kami berjalan lagi ke tempat yang sedikit jauh dan menajak atas pemberitahuan warga setempat mengenai mushola yang sering digunakan untuk belajar mengaji. Berdasarkan informasi tersebut kami bertemu dengan pengelola mushola yang bernama bapak Imam. Meski awalnya sempat kesulitan untuk bertemu dengan pak Imam, namun di kedatangan kami yang ketiga kami berhasil bertemu dengan beliau dan mengatakan maksud kami. Dengan begitu, kami memiliki izin untuk berpartisipasi dalam kegiatan TPQ di mushola pak Imam yang sebelumnya telah berjalan.

Sebagai penutup, kami mencari lokasi yang sedikit jauh tapi masih bisa dijangkau. Hanya memiliki jarak beberapa meter, kami menemukan mushola yang biasanya digunakan anak-anak untuk mengaji. Mushola yang dikelola oleh pak Sarni-begitulah orang memanggilmnya- memiliki kegiatan mengaji sehabis maghrib. Namun kegiatan tersebut tidak berlangsung

setiap hari. Masyarakat sekitar yang cenderung sibuk bekerja, tidak memiliki waktu untuk memiliki jadwal tetap sebagai guru mengaji. Akibatnya kegiatan tersebut tidak berjalan dengan rutin. Sehingga kami memutuskan untuk menjadikan mushola tersebut sebagai lokasi terakhir kami untuk menjalankan program kerja.

Begitulah hari-hari saya berjalan. Setiap harinya kecuali hari Minggu, saya bersama teman-teman mengajar TPQ di tiga lokasi yang berbeda. Sesekali saya pernah ikut teman dari divisi lain yang menjalankan proker, seperti divisi ekonomi. Sewaktu teman-teman dari divisi ekonomi melaksanakan proker pemerah susu sapi, saya diizinkan untuk ikut membantu. Saya merasa sangat asing dengan kegiatan pemerah susu. Sehingga sulit bagi saya untuk menghasilkan susu perah yang banyak. Selain itu, ketakutan saya terhadap sapi yang terkadang menghentak-hentakkan kakinya juga membuat saya mundur untuk melakukan hal itu kembali.

Kegiatan lain yang saya lakukan ialah kerja bakti bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya bersama teman-teman membersihkan setiap dusun yang menjadi lingkup kami dalam mengerjakan proker. Seperti dusun Sumberingin, Krajan, dan Klegen. Para warga yang sangat antusias membantu kami dalam menjalankan proker membuat saya senang akan hal tersebut.

Pernah beberapa kali saya ikut teman-teman dari divisi pendidikan mengajar di SDN 4 Nyawangan. Bertemu dengan banyak siswa dengan karakter yang berbeda mengajarkan saya atas rasa syukur dan sabar. Syukur karena mereka adalah anak-anak yang ceria meski sesekali membuat kami marah, juga sabar karena tidak setiap anak memiliki tutur kata yang baik.

Pengalaman berdatangan silih berganti. Mengisi ketidaktahuan yang terdapat pada setiap individu sehingga menjadi sesuatu yang benar-benar utuh dan siap untuk digunakan kapan pun. Saya jadi teringat pesan guru saya, "dadi o wong sing koyo pesagi. Tegese mapan dak." Artinya jadilah orang yang seperti persegi, jadi ketika diletakkan di berbagai tempat, dia bisa beradaptasi dan menempatkan dirinya sebagaimana mestinya. Saya rasa saya belum bisa menempatkan diri saya dengan baik di sini. Maka dari itu, menjadi persegi adalah harapan saya hingga saat ini.

Banyak cerita dibalik desa Nyawangan. Keasrian, ketenangan, dan pelajaran berhasil saya dapatkan dari sini. Entah berapa kata yang harus saya tulis untuk mengungkapkan segala tentangnya. Satu hal yang pasti ialah rasa rindu akan saya bawa hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Mungkin saya tidak bisa kembali ke masa-masa yang sudah terlewati, tapi lagi dan lagi akan saya pastikan bahwa kenangan itu akan selalu terpatri dalam hati.

Sumberingin, Februari 2023

# **NILAI BUDAYA SOSIAL MASYARAKAT DENGAN KEARIFAN LOKAL DI DUSUN SUMBERINGIN DESA NYAWANGAN**

Oleh: Khoirul Imam Hanafi\*

Sebelum berangkat saya dan teman-teman sudah persiapan menata barang yang di bawa ke posko Dusun Sumberingin pada pagi hari. Dari sana teman-teman saya sudah berangkat sedangkan saya belum berangkat karena ada suatu hal yang mendadak. Pada akhirnya saya berangkat di waktu malam hari tetapi ditengah jalan telah hujan dan jalan menuju Posko lumayan sulit. Sesampai di Posko teman-teman kami semuanya membaca Surat Yasinan dan Tahlil. Keesokannya dekat Posko ada Gereja, tetapi kelompok saya pun tidak mempermasalahkan keadaan gereja tersebut yang terpenting sama-sama tidak terganggu mulai dari kegiatan apapun. Warga sekitar sangat ramah dan saling membantu bisa ada kesulitan dalam hal apapun.

Gotong royong dan jiwa sosial yang baik menciptakan kerukunan dan menjadi tolak ukur kerjasama dengan bermacam-macam agama dan istiadatnya. Dusun Sumberingin Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Masyarakat pegunungan lereng wilis dalam masyarakat Indonesia termasuk dalam kategori “keadaan lumayan baik ”, kategori ini disebabkan oleh jalur transportasi yang sulit untuk di akses, sinyal internet yang belum maksimal, jauhnya jarak kota dengan desa sehingga banyak ketertinggalan baik dalam

---

\* Mahasiswa Prodi TIPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

informasi secara meluas atau perkembangan pendidikan yang seharusnya selalu berkembang setiap harinya.

Kehidupan sehari-hari masyarakat pegunungan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari tergambar dalam pekerjaan fisik seperti ke ladang, peternak sapi perah dan hutan. Namun demikian, meskipun masyarakat desa secara politis dan ekonomis serta terbelakang dari masyarakat kota, mereka memiliki yang tidak ternilai dan masih terpendam, yakni beragam kearifan lokal yang selalu dilestarikan sejak nenek moyang mereka. Kepercayaan terhadap roh-roh leluhur yang telah diyakini dapat memberikan pengaruh baik maupun buruk terhadap lingkungan masyarakat. menyebut bahwa asal usul masyarakat Dusun Sumberingin , Desa Nyawangan, namun ada juga yang berpegangan dengan iman kepada Allah SWT. Kehidupan antara keduanya memiliki korelasi yang begitu erat dengan falsafah hidup bangsa Indonesia yang dibangun dengan landasan Pancasila, yaitu sila ketiga "Persatuan Indonesia". Tidak akan pernah terealisasi nilai yang terkandung dalam Pancasila apabila masyarakat tidak pernah menjalani kehidupan dengan rasa syukur dan memahami satu sama lain, antar keyakinan.

Kearifan lokal memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan tradisional yaitu jaranan, karawitan, tari-tarian dan lain-lain pada suatu daerah, merupakan suatu pandangan hidup yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai tantangan untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan eksistensinya. Pada umumnya etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan turun temurun diwariskan dari generasi ke

generasi melalui sastra lisan (antara lain dalam bentuk pepatah dan peribahasa folklore), dan manuskrip.

Keyakinan Kejawen dan agama kristen pada masyarakat Dusun Sumberingin memiliki nilai kepercayaan yang sangat tinggi, adat-adat yang begitu kental menjadi bukti bahwa keyakinan yang terjadi pada masyarakat begitu besar. Seperti tingkat menghormati perempuan yang begitu besar, (cara menyelamatkan rumah yang baru selesai), pernikahan adat dan lain sebagainya. Keyakinan Kejawen di Dusun Sumberingin berdampingan dengan agama Islam, namun keberlangsungan antar keduanya tetap terjalin dengan begitu baik. Tidak ada permasalahan atau kejadian yang dapat memecahkan persatuan. Saling menghargai dan memahami adalah kunci terjalinnya tali silaturahmi masyarakat.

Nilai sosial dalam kehidupan masyarakat di Dusun Sumberingin juga masih terjaga dengan baik. Mereka beranggapan nilai sosial itu sangat agung dan perlu dijunjung tinggi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang damai sejahtera. Sistem nilai itu memang dijadikan sebagai tujuan hidup yang harus diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan menghargai sesama atau orang yang berbeda suku, agama dan budaya. Sehingga masyarakat Banguntapan menghindari pertikaian dan permusuhan yang mengakibatkan terjadinya bentrokan fisik. Menanamkan nilai sosial yang sangat kuat ini ternyata mampu meredam terjadinya gesekan-gesekan yang bisa saja muncul. Misalkan kegiatan sosial yang selalu dikerjakan bersama-sama seperti kegiatan pengantinan, menyelamatkan rumah dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan di Dusun Sumberingin sangatlah banyak mulai dari anjongsana, kerja bakti, mengajar ngaji, mangajar di SD, Bansos, Kegiatan Posyandu, senam pagi. Dari kegiatan anjongsana sangat diterima baik oleh masyarakat sekitar, masyarakat pun juga menerima kunjungan dari saya dan teman-teman untuk kegiatan anjongsana. Kerja bakti di Dusun ini jiwa sosial dan gotong royong sangatlah baik, saya diajari bagaimana cara merukuni antar masyarakat dan toleransi di sekitarnya. Membersihkan rumput liar, memperbaiki jalan yang tergenang air, menanam tanaman untuk penghijauan dan lain-lain.

Mengajar ngaji di Dusun ini adek-adeknya baik sopan dan penurut. Saya mempelajari karakteristik dan tehnik agar adek-adek yang saya ajari mengaji menjadi lebih baik dari sebelumnya. Di SD saya dan teman-teman menjadi guru sementara dalam mengajar adek-adek SD. Disana sangat banyak karakteristik dan sikap adek-adek yang bermacam-macam. Menjadikan kesabaran dan ke tekaten dalam menghadapi adek-adek SD ini.

Kegiatan Bansos dengan memberi sembako kepada orang yang kurang mampu menjadikan orang tersebut terbantu dan menjadi lebih layak untuk kelangsungan hidup. Beberapa warga ikut serta memberi dukungan dan ucapan terima kasih telah membantu warganya yang kurang mampu. Kegiatan posyandu di Dusun ini sangat antusias dengan terbantunya temen-temen untuk membantu ibu-ibu dalam kegiatan imunisasi balita di umur 0-2 tahun. Banyak sekali kedatangan ibu- membuat kami harus kerja cepat tepat serta nyaman. Senam Pagi dilakukan untuk menjaga kesehatan dan fisik agar tubuh menjadi sehat dan terhindar dari penyakit yang berbahaya. Saya berterima kasih kepada masyarakat

sekitar dan perangkat desa yang telah memberikan tempat, kegiatan apapun itu, ilmu serta bermasyarakat di Dusun Sumberingin Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

# **SEKILAS CERITA KKN DESA NYAWANGAN**

Oleh : Marshela Ayu Permata Sari\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus. Kegiatan saat ini KKN di UIN SATU dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN dilakukan selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung mulai dari tanggal 19 januari 2023 sampai dengan 21 februari 2023.

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan program yang secara efektif dapat menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini menjadikan mahasiswa pribadi yang lebih berani berhadapan langsung dengan masyarakat luas. Program KKN yang diberikan oleh kampus adalah hal wajib yang harus mahasiswa ikuti dan mahasiswa tidak bisa memilih tempat yang nantinya akan digunakan untuk KKN selama 40 hari kedepan. Saya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah UIN SATU.

Kegiatan KKN yang saya lakukan bertempat di Desa Nyawangan merupakan desa yang berada pada wilayah dataran tinggi dengan luas 7,363 km<sup>2</sup>. Desa Nyawangan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

yang langsung berbatasan dengan gunung wilis pada bagian utara, selata : desa Picisan dan desa Tugu, barat: desa Krosok, desa Sendang dan desa Nglurup, serta bagian timur berbatasan dengan desa Petungroto, kecamatan Mojo, kabupaten Kediri. Di desa Nyawangan sendiri terbagi menjadi 9 dusun dan kebetulan di desa Nyawanga tersebut terdapat 3 kelompok KKN. Maka dari itu ada 9 dusun yang dibagi secara merata, dimana masing-masing kelompok memperoleh 3 dusun sebagai wilayah yang akan ditempati sebagai tempat KKN dan sebagai tempat menjalankan progam-program yang telah dirancang.

Pelaksanaan KKN berlangsung selama 40 hari, kebetulan saya masuk kedalam kelompok 2 yang melaksanakan kegiatan KKN nya di dusun Sumbringin, dusun Krajan, dan Dusun Klegen. Dengan begitu saya bersama kelompok 2 menjalankan KKN dengan penuh rasa tanggung jawab. Kami kelompok 2 sepakat membuat struktur kepengurusan untuk pelaksanaan KKN yang terbagi menjadi pengurus inti dan beberapa divisi, dengan adanya struktur kepengurusan menjadikan kegiatan KKN ini lebih terstruktur dengan baik dan sesuai target yang sudah kami tentukan. Kebetulan saya mendapatkan tanggung jawab pada divisi sosial budaya. Disini saya yang sudah mendapatkan kepercayaan menjadi anggota divisi sosial dan budaya maka saya akan membuat dan melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab sepenuhnya dengan setiap kegiatan.

Pertama kali kegiatan yang saya lakukan setelah sampai di tempat KKN adalah membersihkan posko yang kami tinggali nantinya. Setelah selesai bersih-bersih kami berbincang-bincang dan lalu kami membuat struktur kepengurusan KKN selama 40 hari kedepan. Beberapa

kegiatan yang sudah direncanakan oleh divisi sosial dan budaya yaitu kegiatan bakti sosial, mengaji al-qur'an dan membersihkan mushola didesa tersebut. Kami melakukan rapat hampir setiap hari untuk memastikan pengimplementasi kegiatan tersebut bisa dengan baik dan lancar sampai selesai. Kegiatan yang setiap hari kami lakukan adalah mengaji al-qur'an bersama anak-anak di desa tersebut. Dengan begitu besar harapan kami bisa membantu para ustadh dalam mengajar anak-anak ngaji, kegiatan mengaji ini rutin dilaksanakan setiap hari.

Kegiatan lain dari divisi sosial dan budaya adalah membersihkan mushola jadi kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok 2 KKN Desa Nyawangan. Kegiatan ini dimulai pagi hari yang bertempat di mushola yang sudah sebelumnya kami tentukan, para warga juga ikut membantu kegiatan bersih-berish mushola. Disamping itu kami juga terus melangsungkan kegiatan bakti sosial yang nantinya akan kami salurkan secara merata kepada yang membutuhkan. Tugas KKN yang diberikan dari kampus bermacam-macam baik itu individu ataupun kelompok salah satunya adalah ajangsana. Ajangsana adalah kegiatan berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Kegiatan ajangsana dilakukan hampir setiap hari, dengan harapan kami mampu lebih akrab dengan warga sekitar. Masyarakat juga menyambut dengan baik kedatangan kita sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Dengan begitu kami mampu memahami secara lebih terkait karakteristik masyarakat di desa tersebut. Selain itu KKN ini juga bertujuan untuk meningkatkan potensi yang ada didesa, jadi kami juga melakukan perencanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi baik itu SDA ataupun SDM.

Potensi yang dimiliki Desa Nyawangan adalah sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Dimana potensi tersebut menjadikan Desa Nyawangan sangat berpotensi menjadi desa wisata edukasi yang sangat bermanfaat untuk masyarakat. Selain itu desa ini juga masih mempertahankan kebudayaan lokal yang dapat dilihat dari kebiasaan penduduknya sehari-hari. Keunikan warga sekitar membuat kami merasa sangat dihargai sebagai mahasiswa yang belum pernah berkunjung didesa tersebut, keramahan nilai kekeluargaan dan sikap gotong royong yang selalu menjadi pondasi utama Desa Nyawangan. Membuat kami satu kelompok sangatlah bahagia bisa menjadi bagian dari keluarga besar Desa Nyawangan meskipun kami hanya sementara disana.

Berakhirnya KKN Desa Nyawangan menjadikan saya pribadi yang lebih percaya diri untuk berhadapan dengan masyarakat yang memiliki ciri khas masing-masing. Meskipun begitu saya tidak akan melupakan pengalaman yang menurut saya sangat istimewa, pengalaman baru dalam hidup saya. Semoga selesai KKN ini kami masih bisa bersilaturahmi ke Desa Nyawangan.

# KISAH INDAH DI NYAWANGAN

Oleh : Meily Maulidha\*

Saya akan menceritakan sedikit pengalaman dari KKN dari desa Nyawangan ini, awal mula saya sebelum KKN tidak menyangka karena didalam Kelompok ini tidak ada satupun jurusan yang sama seperti saya dan belum ada yang mengenal sesama kelompok. Tetapi akhirnya setelah beberapa hari kami melalui ternyata saya menemukan begitu banyak teman yang begitu baik dan sudah terasa seperti keluarga sendiri. Pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, saya dan teman-teman kelompok KKN di desa Nyawangan berangkat untuk ke posko atau tempat untuk KKN disana, kelompok dari Nyawangan 2 ada 42 anggota dari berbagai jurusan yang tentunya berbeda-beda. Kami menggunakan sepeda motor serta barang-barangnya diangkut dengan pick up. Sesampainya diposko sekitar jam 11.00 siang saya dan teman-teman lanjut untuk memindahkan barang yang ada di pick up ke posko kami dilanjut dengan membersihkan posko, menata rapi barang masing-masing.

Di desa Nyawangan ini cuacanya sangat begitu dingin, dan angin sangat begitu kencang, tempat posko/rumah yang kami tempati ada 2 orang yaitu ibu serta anaknya. Hari Minggu siang ada ibu yang mengajak kami Khataman Al-Qur'an beberapa dari kami ikut serta setiap orang membaca 1 jus ada juga yang 2 jus, setelah selesai membaca Al-Qur'an lanjut untuk tahlil dan terakhir do'a penutup. Acara khataman Al-Qur'an ini selesai kami kemudian makan dan pulangnyanya dikasih buah tangan.

---

\* Mahasiswa Prodi HKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Delegasi pembukaan kami diadakan pada tanggal 24 Januari 2023 yang dilaksanakan di balai desa Nyawangan. Setelah itu kami pergi kerumah warga untuk anjungsana agar kami bisa lebih mengenal warga, kami mendatangi salah satu rumah yang sampai saat ini warga tersebut sangat baik kepada kami dengan mengasih makanan sampai mandi pun kita terkadang disana.

Tempat kelompok saya berada di Dusun Sumbringin RT 05 RW 01 Desa Nyawangan. Desa Nyawangan ini pemandangannya sangat indah dari persawahannya serta dalam desa ini mayoritas warganya sebagai peternak sapi dan kegiatan untuk memeras susu dilakukan warga setiap pagi dan sore hari yang dikumpulkan dipengepul atau tempatnya disebut KUD, tetangga di desa Nyawangan sangat begitu baik, dan ramah. Dari Desa Nyawangan sendiri ada 3 kelompok, untuk kelompok saya Nyawangan 2 bagian Dusun Sumbringin, Krajan, dan Klegen. Untuk divisi per kelompok ada 5 yaitu divisi pendidikan dan tekhnologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi publikasi.

Nahh kebetulan untuk divisi saya mendapat yang divisi pendidikan, untuk program kerja divisi pendidikan sendiri yaitu ada mengajar/mendampingi, Bimbel (Les), Mencuci tangan, Menanam biji kacang hijau, dan Lomba cerdas cermat. Dari divisi pendidikan ada yang mengajar di RA Al-Islam, SDN 4 Nyawangan, dan SDN 2 sendang kemudian dari anggota kami dibagi tempat untuk mendampingi belajarnya. Saya kebagian untuk mengajar di SDN 4 Nyawangan yang mendampingi di kelas 4, sesampainya disana anak-anak SD langsung berlari untuk bersalaman kepada kami, gurunya sangat menyambut dengan baik dan sangat ramah sekali. Kami langsung ke

ruang guru serta berbincang mengenai berapa jumlah keseluruhan siswa disana, jam berapa masuk sekolah di SDN 4 Nyawangan dan kami melihat keseluruhan ruang kelas 1 sampai 6 untuk pengenalan nama serta agar lebih saling akrab. Kebetulan di SDN 4 Nyawangan ada 3 ruang karena disana muridnya tidak terlalu banyak jadi setiap 1 ruangan ada 2 kelas.

Keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan kegiatan memasak bersama, dan mengantri mandi. Kemudian saya dan teman kelompok divisi pendidikan langsung mendampingi siswa SD masing-masing, karena masih pertama kali untuk mendampingi jadi saya juga grogi tetapi ternyata respon dari siswa sangat baik walaupun masih ada yang asik sendiri mengobrol dengan temannya, dan membuat gaduh ketika kami mengajar. Tetapi sebelum kami mengajar disini semua guru memberitahu bahwa mengajar itu butuh kesabaran yang lebih. Untuk yang saya dampingi yaitu siswa kelas 4 yang berjumlah keseluruhan 12 siswa. Untuk sore harinya sekitar 2 kali diajak teman saya untuk membantu mengajar mengaji atau biasa disebut dengan TPQ yang diadakan dimusholla. Dalam mengajar mengaji ini saya mengajar yang masih iqro'. Program kerja kami ada juga bimbingan belajar yang diadakan setiap hari Selasa dan Rabu untuk SD yang kita ajar, jadi dari siswa sendiri jika ada PR atau pertanyaan yang kurang dimengerti ditanyakan, dalam program kerja bimbek ini bukan hanya teman dari divisi pendidikan saja yang bisa bantu untuk mengajar, tetapi juga dari teman-teman yang bisa membantu.

Lanjut untuk program kerja cuci tangan diadakan di RA Al Islam, untuk program ini kami mengajari anak TK untuk mencuci tangan serta mempraktekan dengan

membunyikan video lagu dan beberapa gerakan untuk ditiru. Di SDN 4 Nyawangan ada acara isro' mi'roj, saya dan teman-teman yang mengajar disana disuruh kepala sekolah disana untuk mengisi/diserahkan acara isra' mi'raj itu kepada kami, acara isra' mi'raj berjalan dengan lancar sampai selesai. Dalam divisi saya ada Program kerja penanaman kacang hijau dilakukan di SD 4 Nyawangan dan SD 2 sendang untuk kelas 4 saja, saya dan teman saya mempraktekan dulu ke siswa dengan menggunakan kapas lalu kapasnya ditetesi air dan biji kacang hijaunnya dimasukkan 6 biji, lalu semua siswa dengan penuh semangat sangat tidak sabar untuk mempraktekannya.

Untuk program kerja kami yang terakhir yaitu lomba cerdas cermat yang diadakan di SDN 4 Nyawangan untuk yang mengikuti kelas 5 dan 6. LCC ini diikuti oleh siswa SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tidak terasa waktu mendampingi kami di SDN 4 Nyawangan sudah selesai, kita mengadakan perpisahan dengan guru serta siswa-siswa pada Selasa, 14 Februari 2023 diadakan di lapangan dengan bersalaman bersama serta beberapa dari mereka mengasih bucket bunga dan bucket jajan, mereka juga menulis kertas yang berisikan kata-kata dan diberikan kepada kami. Sesampai acara bersalaman sudah selesai kami mampir di kelas 4, ternyata dikelas ada walinya yang mengajar mereka tetapi kita mau pamitan ternyata dari berapa siswa berdiri dan memeluk kami dan terjadilah tetes tangis dari mereka membuat saya jadi ikut menangis. Waktu demi waktu telah terlalui, Tidak terasa proker dari divisi pendidikan maupun dari divisi lain sudah habis dan KKN kami hampir usai, mungkin begitu pengalaman saya selama KKN di desa Nyawangan terimakasih.

# Sepenggal Kisah di Bumi Nan Damai Desa Nyawangan

Oleh: Mochammad Rajavi\*

Pada saat kampus UIN SATU TULUNGAGUNG membuka progam Kuliah Kerja Nyata saya memilih kelompok KKN 2 Nyawangan. Dimana pada hari pertama kelompok kami mengadakan rapat pertama yang dilaksanakan bertempat di Kedai Teh Tarik DMR. Dimana pada hari itu teman-teman. Bertujuan menyusun struktur organisasi akan tetapi pada saat itu hanya untuk berkenalan antara satu sama dengan lainnya. Dengan demikian rapat Kelompok KKN 2 Nyawangan dilanjut pada minggu depan. Setelah tiba harinya Kelompok KKN 2 Nyawangan melanjutkan pembentukan sruktur keorganisasian yang belum terselesaikan pada rapat sebelumnya. Rapat ini dilaksaan di salman cafe Saat itu terbentuklah struktur organisasi dimana kelompok KKN 2 Nyawangan telah disepakati bahwa diketuai oleh Tegar. Lalu dibentuklah 5 Divisi . Pertama Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dengan co Al Hani, Kedua Divisi Pendidikan Dan Teknologi, Ketiga Divisi Ekonomi, Keempat Divisi Ekonomi dan Publikasi, Kelima Sosial Budaya Agama. Dimana setiap divisi memiliki progam kerja tersendiri. Saya sendiri terpilih memasuki Divisi Pendidikan dan Teknologi. Dimana pada saat itu awalnya saya ragu untuk masuk ke divisi Pendidikan karena mengingat basic saya tidak ada bakat dalam mengajar. Akan tetapi saya juga mempunyai keinginan untuk melatih kemampuan mengajar serta praktek *public speaking* didepan umum yakni didepan anak-anak mengingat saya

---

\* Mahasiswa Prodi HTN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

sendiri adalah mahasiswa fakultas syariah dan ilmu hukum. Dimana sebagai mahasiswa yang bergerak dibidang hukum saya harus mampu melatih kemampuan public speaking saya dimana dalam istilah hukum sering dipakai dalam acara debat.

Setelah tiba hari pemberangkatan seluruh anggota kelompok menyepakati titik kumpul pemberangkatan di rumah Nunna dimana ia adalah bendahara kelompok KKN 2 Nyawangan. Mengingat rumah Nunna dijadikan sebagai titik pengumpulan bekal dan bahan persiapan KKN dimana barang barang tersebut diangkut oleh pickup milik salah satu anggota KKN Nyawangan 2 untuk dibawa ketempat posko yang terletak di Desa Sumberingin. Dimana posko yang dimaksud telah dilakukannya survey pada hari hari sebelum pemberangkatan dengan meminta ijin kepada pemilik rumah yang akan dijadikan sebagai tempat posko selama pelaksanaan KKN 1 bulan kedepan. Tempat posko yang akan ditempati ada 2 tempat yang dimana kedua tempat posko tersebut berlokasi di Sumberingin. Dibagi menjadi 2 tempat guna untuk dibagi antara 1 tempat posko untuk perempuan dan 1 posko lagi untuk laki – laki. Keberangkatan menuju poskopun dimulai. Dimana kita berangkat bersama-sama pada saat itu sempat nyasar atau salah jalan. Hal tersebut dikarenakan jalan menuju posko berliku liku dan sering bercabang. Namun hal tersebut tidak mengurangi tekad teman teman KKN Nyawangan 2. Sesampainya diposko cewek teman teman menurunkan seluruh bekal untuk dipilih dan diambil oleh pemiliknya dan ditata sesuai posisinya. Selanjutnya beranjak untuk mereview tempat posko cewek. Dimana mulai gelisahanya segala sinyal baik telkomsel , indosat , xl , three dll. Tidak ada jaringan sama sekali. Yah hal inilah

membuat panik teman-teman. Akan tetapi pemilik rumah ternyata memasang wifi. Legalah perasaan teman-teman. Lalu mengecek posisi tempat tidur dimana dan ditemukannya ada 3 tempat tidur di ruang tamu 2 tempat dan diruang belakang 1 tempat. Lalu berlanjut ke dikonfirmasinya bahwa adanya toilet dan dapur Sehingga dapat dikatakan cukup untuk ditempat tinggal oleh teman teman KKN cewek. Berlanjut ke posko laki-laki. Dimana letaknya cukup jauh dengan posko perempuan. Setelah melakukan pengecekan ternyata sama layaknya namun kurang bagian toilet saja. Karena pada rumah tersebut mengingat telah ditinggal lama oleh pemiliknya sehingga kamar mandi atau toilet pada rumah tersebut sudah tidak terawatt dan tidak memungkinkan untuk dipakai. Mengetahui hal tersebut menimbang bahwa kamar mandi adalah unsur utama dan wajib ada didalam rumah apalagi kita sering melakukan kegiatan maka tak dapat dipungkiri bahwa kamar mandi adalah hal yang wajib dan sangat tidak memungkinkan apabila untuk menumpang dirumah tetangga. Sehingga berpindahlah posko laki-laki dengan melaporkan kepada kepala dusun supaya dicarikan tempat lagi untuk ditempati sebagai posko laki-laki. Setelah dicari dan ketemu ternyata tidaklah sangat jauh lokasi tempat posko perempuan dengan laki-laki. Setelah mengadakan rundingan telah disepakati bahwa posko laki-laki berada kurang lebih 50 meter dari posko perempuan. Mengingat kita agar mudah pada saat melakukan rapat. Posko laki laki dikatakan sangatlah layak dan bahwa bagus hal itu dikarenakan segala fasilitas kamar mandi, tempat tidur, dapur sangatlah bagus. Dengan demikian posko perempuan dan laki-laki resmi ditetapkan dan akan digunakan selama 1 bulan kedepan.

Pada hari pertama KKN dimulai dibuka dengan berdoa yasin dan tahlil bersama yang bertempat di posko perempuan. Guna sebagai ungkapan harapan agar diperlancar KKN pembukaan, pelaksanaan hingga tahap penutupan. Kegiatan tersebut berjalan hikmat dan dilanjutkan dengan rapat bersama mengenai program-program yang akan dilaksanakan selama KKN dimulai. Hal ini setiap divisi menyampaikan program kerja yang dilaksanakan guna memperjelas maksud, tujuan dan keperluan apa saja yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program kerja tersebut. Setelah semua divisi menyampaikan tentang apa program kerja mereka. Rapat pada hari itu ditutup. Menginjak hari selanjutnya pagi hari pun tiba. Dimana pertanda tibanya jadwal piket memasak. Piket memasak dibentuk pada saat rapat di Salman Cafe dimana piket ini dibentuk dengan tujuan untuk membagi seluruh anggota dalam kegiatan masak memasak untuk makan bersama. Piket memasak ini dalam 1 hari dijatah dengan uang Rp. 100.000 dimana sesuai kesepakatan tidak boleh lebih dari nominal tersebut dan apabila ada kembalian akan dikembalikan kepada bendahara. Piket masak pun dimulai dan saya menjadi orang pertama yang memulai piket memasak bersama kelompok saya. Ya meskipun saya hanya bagian nungguin tukang tempe didepan dan para perempuan mengkreasikan ide masakannya. Cukup unik sekali karena mengingat Ketika dirumah makanan selalu tersedia dimeja makan sedangkan disini harus survive dan memilih mengkreasikan menu makanan. Awalnya saya curiga akan masakannya asin atau hambar, Justru masakan dari teman-teman sangatlah enak. Piket masak ini berlanjut dari hari demi hari dan dibagi 5 kelompok untuk 5 hari dikarenakan jadwal program kerja hanyalah 5 hari untuk hari sabtu dan minggu kosong jadi untuk

meminimalisir pengeluaran uang kelompok. Maka untuk makan bisa membeli sendiri.

Pada saat hari pertama saya melakukan program kerja saya mensurvey beberapa SD disekitar tempat wilayah cakupan KKN Nyawangan 2 yakni bertemu dengan beberapa SD dengan maksud menjalankan Program kerja Mengajar. Dimana sebelumnya divisi saya adalah Divisi Pendidikan Dan Teknologi. Memiliki beberapa program kerja diantaranya adalah Mengajar, Bimbingan Belajar, Lomba Cerdas Cermat. Dimana program kerja tersebut untuk mengajar telah disepakati bertempat di SDN 2 Sendang dan SDN 4 Nyawangan. Lalu Lomba Cerdas Cermat Bertempat di Posko Perempuan lalu Lomba Cerdas Cermat di SDN 4 Nyawangan. Terdapat banyak sekali cerita yang terjadi pada saat mengajar yakni bermula dari saya yang terbata-bata dan malu mengekspresikan penyampaian materi terhadap anak-anak SD. Mengingat Anak-Anak SDN 4 Nyawangan yang sangat aktif membuat saya menggunakan ekstra energi dalam mengajar. Terdapat 4 anak kecil yang sangat dekat dengan saya dan bahkan akan selalu saya ingat dalam hati dan pikiran saya dan akan selalu kurindukan menjelang pulang KKN. Yang Namanya akan saya sebutkan disini guna sebagai perekam memori yang tak terlupakan karena begitu indahnya kenangan dengan anak – anak kecil SDN 4 Nyawangan terutama ke-4 anak kecil yang begitu dengan saya. Yang pertama adalah kafi dimana anak ini memiliki ciri ciri kurus dengan model rambut gundul dan tinggak laku yang sangat random. Lalu Oxel yakni anak kecil yang memiliki ciri khas hamper sama dengan kafi namun dia memiliki mata agak lebih sipit. Lalu anak kecil perempuan bernama Angel dan Tasya dimana kedua anak ini memiliki

ciri khas selalu berdua bersama meskipun beda kelas. Untuk anak yang Bernama tasya adalah sosok anak kelas satu yang patuh dan cerdas. Mengingat pada saat pembelajaran sama sekali tidak pernah celometan dan membuat gaduh maka menjadi nilai tersendiri bagi saya. Apalagi setiap saya datang kesekolah selalu disambut dengan nama Kak Raja oleh anak-anak SDN 4 Nyawangan dilanjutkan dengan berjabat tangan. Nilai tambah yang cukup besar karena sangat jarang sekali saya temui di beberapa SD Ketika Guru datang bergerombol kompak ingin berjabat tangan dengan guru sebagai bentuk menghargai. Pada saat mengajar pengalaman yang dapat saya simpulkan sebenarnya adalah dibalik anak-anak kecil yang suka ribut didalam kelas ternyata apabila diajar dengan cara *face to face*. Sebenarnya anaknya rajin dan cerdas dalam mengerjakan soal-soal dan memahami suatu mata pelajaran. Akan tetapi jika kita berpaling maka dalam sekejap hilang sudah dan jalan-jalan kesana kemari. Dan dalam mengajar yang membuat saya rindu adalah tingkah laku yang khas dari ke-4 anak tersebut sehingga sampai kapanpun akan saya rindukan.

Tak hanya disekolah saya pun juga dimintai tolong untuk mengajar ngaji ditempat mushola pak imam dimana kegiatan ngaji tersebut adalah program dari divisi sosialisasi budaya dan agama. Awalnya saya ragu mengingat saya bukanlah ahli dalam membaca Al-Qur'an takut salah mengajarkan. Akan tetapi saya sudah ada niat jika hanya dasar-dasar untuk anak kecil saya pun bisa. Akhirnya saya berkenalan dengan anak-anak kecil dipengajian dan ternyata anak yang saya didik di SDN 4 Nyawangan. Hal tersebut menambah jalinan keakraban saya dengan anak-anak tersebut dan ternyata 4 anak yang saya favoritkan

yakni Kafi , Oxel , Angel , Tasya. Dari sisi ilmu pengajian anak-anak ini juga sudah sangat bagus akan tetapi ada 2 anak yang saya lupa Namanya disetiap pembelajaran pengajian selalu tidak mau dan malah ramai. Sangat saya sayangkan sekali karena sudah saya bujuk berkali-kali tetap tidak mau. Pengajian ini dibantu oleh kak dewi bersama teman-temannya. Setelah kegiatan selesai berlanjut ke penutupan di SDN 4 Nyawangan dimana pada sesi ini adalah bagian yang paling menyedihkan karena bagian dari salam perpisahan dengan anak-anak SDN 4 Nyawangan yang telah saya didik bersama teman-teman divisi Pendidikan KKN disaat saya menyampaikan salam perpisahan dengan guru dan adik adik SDN 4 Nyawangan saya dan teman-teman divisi Pendidikan KKN memberikan vandak dan kenang-kenangan berupa jam dinding serta pemberian snack kepada adik-adik SDN 4 Nyawangan. Sangat terharu sekali melihat adik adik mengungkapkan kesedihannya karena ditinggal oleh saya dan teman teman yang mengajar saya pun diberi kenang kenangan berupa karangan bunga yang dibuat oleh adik adik SDN 4 Nyawangan. Baru pertama kali inilah saya merasa menjadi sosok yang berwujud guru sensasi menjadi guru. Sangat senang sekali dan tentunya karangan bung aitu saya bawa pulang sebagai kenang-kenangan. Lalu penutupan di pengajian ditutup dengan makan makan bersama adik-adik. sangat lebih menghayati Ketika mengucap salam perpisahan ada yang spontan menangis terutama yang saya kagum adalah anak Bernama kafi memberiku hadiah berupa surat ucapan serta anak Bernama tasya dan angel memberiku coklat 2 batang. Sangat terharu sekali meskipun hadiah yang diberikan tidak seberapa akan tetapi effort ungkapan terima kasihnya sangat menghayati untuk sekelas anak kecil SD. Tak terasa banyak sekali cerita yang mungkin

akan sangat Panjang untuk diceritakan. Terima Kasih Adik-adik ku . sampai jumpa semoga amal ilmu yang telah saya dan teman teman ajarkan dapat bermanfaat bagi adik-adik. Maafkan kakak kakak kalian apabila terkadang kurang berkenan karena semata-mata hal tersebut demi kebaikan adik-adik. Simpan hal baik kakak dan buanglah sifat buruk dari kakak. Sungguh kenangan yang takkan terlupakan oleh saya pribadi dan telah saya abadikan dalam bentuk essay ini dan foto yang telah tersimpan rapi di hp. Jika rindu akan kakak kakak KKN adik-adik sudah diberi nomer whatshaap agar tetap terhubung meskipun jarak memisahkan.

# **MENGENAL PROGRAM KERJA KELOMPOK 2 DESA NYAWANGAN**

Oleh: Mohammad Rafli Agna Firmansyah\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat.

Kkn tahun 2023 kali ini diselenggarakan di desa nyawangan ii, kecamatan sendang, kabupaten tulungagung. Desa Nyawangan adalah salah satu desa di Kecamatan Sendang kabupaten tulungagung.. Desa ini kini makin populer karena keberadaan Nyawangan Park, destinasi wisata berupa sebuah taman di perbukitan hutan pinus yang indah.

Divisi Ekonomi adalah divisi yang bergerak di bidang kewirausahaan sebagai implementasi kegiatan yang menghasilkan sumber dana himpunan, dengan menjalin

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

hubungan internal dan eksternal serta berperan dalam pemasukan dana himpunan, yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Dengan Koordinator yang dipimpin oleh Mohammad Rafli Agna Firmansyah, dan sebagai anggota yaitu : Kharisma Rohmatul Mufidah, Lilis Apriliya, Kusnul Khotimah, Ely Dyah Kusuma, Imro'atulLuthfiaMahmada, Dian Novitasari. Dengan dibentuknya divisi ini bertujuan untuk membantu para anggota agar dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi dalam bentuk yang informal dan fleksibel. Untuk membantu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang mungkin dalam kondisi formal tidak dapat diselesaikan.

Program Kerja merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Program Kerja (Progja) adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama KKN berlangsung di desa nyawangan ii, kecamatan sendang, kabupaten tulungagung. Ada 5 jenis kegiatan yaitu:

Pertama, Kunjungan ternak warga setempat, kegiatan ini Dilakukan satu minggu 2X pada pukul 06.30 & 15.00 WIB yang berlokasi salah satu Rumah warga (Bu Suwini). Rumah warga (Bu Suwini) merupakan tempat pemerahan susu sapi di Dusun Sumberingin. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam pemerahan susu sapi dan belajar cara pemerahan susu secara langsung. Kunjungan pada ternak warga setempat dilakukan di setiap hari Selasa dan Jumat pukul 14.00 WIB selama KKN berlangsung. Dalam

kegiatan ini, KhusnulKhotimah sebagai penanggung jawab kegiatan selama KKN berlangsung.

Kedua, Seminar produk dan pemasaran, kegiatan ini dilaksanakan pada 10 Februari 2023 di Posko Utama KKN berlangsung dengan mengajak 20 orang peserta di Dusun Sumberingin. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah inovasi produk yang menghasilkan sumber ekonomi masyarakat setempat. Dengan kegiatan : Peserta datang, pembukaan, pengenalan produk, tujuan pembuatan produk, pembuatan produk, pembagian produk, dan terakhir penutup. Dengan penanggung jawab kegiatan Ely Dyah Kusuma Kharisma Rohmahtul Mufidah

Ketiga, Membantu pembuatan dan promosi salah satu produk UMKM minuman jamu tradisional di Dusun Sumberingin. Kegiatan ini dilaksanakan 2x dalam Seminggu. Kunjungan dilakukan setiap hari Senin dan hari Kamis di jam produksi, selama KKN berlangsung. dengan tujuan membantu meringankan pembuatan produk dan membantu mempromosikan produk dengan tujuan memperluas pemasaran produk UMKM. Penanggung Jawab dalam kegiatan ini yaitu Lilis Apriliya dan M. Rafli Agna F.

Keempat, Ngaji bersama, kegiatan mengaji ini bertujuan untuk menciptakan generasi islami dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar. Dengan membaca Alquran dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang dan penuh dengan keberkahan. Maka dari itu seseorang yang membaca Alquran akan mendapatkan pahala yang berlipatganda dan kebaikan dari Allah SWT sebagai manusia yang soleh.

Kelima, Kerja Bakti. Kerja bakti adalah kegiatan kerja bergotong-royong tanpa upah untuk kepentingan bersama. Kerja bakti ini dilakukan bersama-sama semua warga di Dusun Sumberingin dengan tujuan agar lingkungan di Dusun Sumberingin menjadi bersih dan nyaman.

Mahasiswa KKN dengan didampingi pihak Desa Nyawangan II, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung menyusun program-program kegiatan bagi masyarakatnya yang memiliki perekonomian rendah untuk menerima bantuan sosial. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Program bantuan sosial didasari pada kondisi nyata yang ada di lapangan, dan diharapkan mampu meringankan beban masyarakat tersebut. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan mahasiswa mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk memecahkan dan menanggulangi masalah yang dihadapi masyarakat. Tak jarang program KKN ini cukup dinanti dan bermanfaat bagi masyarakat disuatu daerah.

# **Optimalisasi Aksi Kolaborasi Universitas Dan Mahasiswa Demi Mencapai Desa Yang Lebih Baik**

Oleh : Nunna Nabila Octaviane\*

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu program yang diterapkan oleh beberapa universitas untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam program ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial di sebuah desa terpilih selama kurang lebih 1 bulan. Melalui KKN ini, mahasiswa dapat belajar dan memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, sekaligus membantu memberikan solusi untuk memajukan desa tersebut. Salah satu contoh desa yang dapat menjadi tempat KKN adalah Desa Nyawangan, yang terletak di ujung selatan Jawa Timur. Desa Nyawangan memiliki jumlah penduduk sekitar 500 orang dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, peternak sapi perah dan ada juga yang memutuskan untuk menjadi seorang Pahlawan Devisa Negara atau TKI. Namun, saat ini Desa Nyawangan masih mengalami banyak masalah, seperti kurangnya akses air bersih, penghubung antar desa, minimnya sarana pendidikan, dan masih rendahnya tingkat pendapatan penduduk desa.

Mahasiswa yang melakukan KKN di Desa Nyawangan diharapkan dapat membantu memecahkan beberapa masalah-masalah tersebut. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti membantu mengajar anak-anak desa, dan membantu mempromosikan produk pertanian ataupun peternakan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

lokal ke pasar luar desa. Dengan demikian, KKN di Desa Nyawangan akan menjadi salah satu solusi untuk mewujudkan kemajuan masyarakat. KKN juga akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa, karena mereka akan belajar bagaimana hidup dan bekerja sama dengan masyarakat desa, serta memahami kondisi sosial ekonomi yang ada. KKN di Desa Nyawangan juga akan memberikan manfaat bagi desa itu sendiri. Dengan adanya bantuan dari mahasiswa, Desa Nyawangan akan semakin maju dan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Hal ini akan meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk, sekaligus membantu memajukan Desa Nyawangan menjadi desa yang lebih baik. Pelaksanaan KKN ini diterapkan oleh lebih banyak universitas, sehingga membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang ada di berbagai desa di Indonesia.

Selain itu, KKN juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara universitas dan masyarakat setempat. Mahasiswa yang melakukan KKN dapat menjadi jembatan antara universitas dan masyarakat, membantu memperkenalkan universitas kepada masyarakat dan membantu memperkenalkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat ke universitas. Namun, untuk memastikan keberhasilan KKN, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan universitas. Pemerintah harus memberikan dukungan infrastruktur dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan KKN. Universitas pula harus memberikan pendidikan dan pelatihan yang cukup bagi mahasiswa sebelum melakukan KKN, sehingga mereka dapat bekerja dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa

seluruh diberi fasilitas berupa pembekalan yang dilakukan oleh pihak universitas, namun banyak sekali mahasiswa yang menganggap remeh pembekalan ini padahal ini merupakan satu hal yang amat penting untuk di pahami oleh mahasiswa sebelum KKN berlangsung, karena pada waktu pelaksanaan mahasiswa dituntut untuk serba bisa melaksanakan banyak aktivitas, contoh seperti yang terjadi di Desa Nyawangan ini, mahasiswa yang memiliki banyak perbedaan dari segi latar belakang geografis, disiplin ilmu serta kondisi sosial atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak kecil dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan apa yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Pada minggu pertama berada di Desa Nyawangan ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan kurang nyaman saat awal kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggung, Kuliah Kerja Ngrumpik, Kuliah Kerja Nikah dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman-temanku sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami. Aksi nyata yang sedikit berbeda dari minggu pertama di lokasi KKN yang mampu menghilangkan setan-setan pemicu rasa malas adalah berkunjung ke sekolahan yang tak jauh dari posko KKN.

Di satu momen kunjungan ke sekolah itu juga sekaligus memberikan pengumuman kepada siswa bahwa yang berminat untuk mengikuti bimbingan belajar

bisa datang ke posko KKN kami. Mendengar berita itu para siswa begitu gembira dan sangat semangat. Malam harinya, tepat setelah kunjungan kami ke sekolah, posko Nyawangan 2 segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les bersama dengan kami. Awalnya kami sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangat terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas ketika banyak warga yang antusias dengan program kami. Selanjutnya posko selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko, tapi juga dari teman-teman posko lain. Para tamu tersebut mulai paham dan mendukung dengan kegiatan yang kami lakukan, mulai banyak rizki yang kami terima (seperti hampir tiap hari mendapat kiriman bahan masakan, camilan dan juga buah-buahan). Sungguh itu semua semakin memupuk semangat kami. Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Nyawangan ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika

ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Nyawangan 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Secara keseluruhan, KKN di Desa Nyawangan merupakan contoh yang baik dari program yang dapat membantu mewujudkan kemajuan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan universitas, program ini dapat dikembangkan dan diterapkan di berbagai desa lain di Indonesia, membantu mengatasi masalah-masalah sosial dan memajukan masyarakat setempat.

# DESA INDAH DI KAKI GUNUNG WILIS

Oleh: Otti Nasi Atull Amna\*

Perkenalkan saya Otti Nasi Atull Amna dari program study psikologi islam. Saya mahasiswa semester enam (6), pada semester ini saya mengikuti sebuah program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ketika menginjak semester enam (6). Program yang wajib diikuti adalah kuliah kerja nyata atau bisa disebut dengan KKN. Kuliah kerja nyata ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya.

Saya mengikuti kuliah kerja nyata reguler multisektoral. Sebelum melakukan kuliah kerja nyata saya mendaftar kuliah kerja nyata di daerah Blitar, tepatnya di daerah Ngeni. Tetapi saat saya daftar di daerah tersebut saya tidak bisa masuk, karena kuota di tempat tersebut sudah penuh. Karena hal tersebut membuat saya sedih. Setelah itu saya mendaftar ke tempat baru.

Tempat baru yang saya daftar yaitu di daerah Tulungagung, tepatnya di daerah sendang. Disendang sendiri memiliki banyak desa dan saya beada di desa Nyawangan. Di daerah Nyawangan sendiri memiliki sembilan (9) dusun. Saya di tempatkan didusun Sumberingin. Kelompok saya didusun ini berisikan 42 mahasiswa yaitu 10 orang laki-laki dan 32 perempuan. Saya dan teman-teman berangkat 20 januari 2023. Tanggal tersebut bertepatan pada hari Jum'at. Kami semua berangkat jam 10 pagi.

---

\* Mahasiswa Prodi PI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kami berkumpul di beberapa titik kumpul, ada yang kumpul di GOR Lembu Peteng dan ada juga yang berkumpul di pom bensin Karangrejo. Setelah berkumpul di GOR Lembu Peteng mereka melanjutkan berkumpul di pom bensin Karangrejo dan kami pun melanjutkan perjalanan ketempat kuliah kerja nyata yang akan kelompok kami tempati. Setelah kami sampek kami pun membereskan barang bawaan yang telah dibawa oleh masing-masing anggota.

Kami dibagi menjadi 2 posko yaitu posko laki-laki dan posko perempuan. Diposko perempuan sendiri kami ditempatkan di rumah mbak Ika. Di tempat mbak Ika sendiri kami merasa nyaman dan orang disekeliling kami pun sangat ramah. Mereka menerima kami dengan baik. Karena dalam posko cewek banyak yang menghuni banyak warga yang menawarkan kepada kami tempat tinggal. Saat saya datang pertama kali didesa Nyawangan dusun Sumberingin ini sangat terkejut dengan keindahan dusun yang saya tempati.

Setelah beberapa hari di dusun Sumberingin ada warga yang mengajak anak-anak perempuan untuk melakukan khotmil Qur'an. Saat khotmil Qur'an semua orang yang mengikuti menerima kami dengan baik. Bahkan kami diajak lagi untuk melakukan khotmil Qur'an lagi di hari berikutnya. Saya sangat senang bisa mengikuti acara seperti itu.

Dalam kuliah kerja nyata ini didalamnya dibagi lagi menjadi beberapa divisi. Divisi tersebut antara lain divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, dan divisi komunikasi dan publikasi. Semua divisi tersebut

memiliki program kerja yang bervariasi. Saya sendiri masuk dalam divisi pendidikan.

Divisi pendidikan sendiri memiliki beberapa program kerja yang harus dijalankan. Dalam divisi pendidikan beranggotakan delapan (8) orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 6 perempuan. Delapan anggota tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk membantu mengajar di beberapa sekolah dasar negeri (SDN) dan raudhotul athfal (RA). Pembagiannya yaitu 2 anggota di tempatkan di raudhotul atfal (RA), 2 anggota ke Sekolah Dasar Negeri 2 Sendang dan 4 anggota di tempatkan di Sekolah Dasar Negeri 4 Nyawanagan. Selain dari delapan (8) anggota dari kami, kami juga dibantu oleh teman-teman dari divisi lain yang. Karena kalau dari divisi pendidikan saja pasti tidak bisa handle dengan baik.

Disemua sekolah dasar di tempat saya dan teman-teman kami tempati sangat membutuhkan guru mata pelajaran agama. Maka kami dari divisi pendidikan meminta bantuan kepada teman-teman yang berasal dari jurusan pendidikan agama islam (PAI). Selain kendala tersebut ada kendala lain yang teman-teman divisi pendidikan rasakan. Kendalanya yaitu jalan untuk menuju sekolah tersebut sangat sulit, sekolah yang jalannya itu SDN 2 Sendang.

Untuk saya sendiri di tempatkan di RA AL-ISLAM, di RA. Saya di RA di tempatkan dengan satu (1) teman saya. Pada saat saya dan teman saya datang untuk meminta izin melakukan pendampingan pembelajaran, dari pihak kepala sekolah memberi respon yang sangat ramah. Kepala sekolah dari RA tersebut seorang perempuan yang bernama ibu Tustri Wahyuningtyas, S.Pd. Setelah

ibu kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan pendampingan belajar kami keesokan harinya kembali ke RA tersebut.

Pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2023 saya dan teman saya melakukan pendampingan pembelajaran untuk yang pertama kalinya. Di hari pertama tersebut kami berdua diperkenalkan kepada siswa siswi di RA AL-ISLAM. Siswa siswi dari RA tersebut dengan perasaan senang menerima kami berdua. Selain perkenalan dengan para siswa siswi di RA tersebut saya dan teman saya diperkenalkan dengan guru yang mengajar di RA tersebut. Guru-guru di RA tersebut semuanya perempuan. Guru-guru di RA tersebut sering dipanggil dengan ibu ida, ibu im, dan ibu sum.

Setelah itu kami berdua diberi pilihan untuk mengajar di kelas A apa B. Lalu teman saya memilih di kelas A dan saya ditempatkan di kelas B. Saat saya pertama kali melakukan pendampingan pembelajaran di RA tersebut, saya sangat malu dan canggung. Karena belum tau apa yang perlu saya lakukan. Tetapi setelah beberapa hari melakukan pendampingan belajar di RA tersebut saya sudah mulai nyaman. Siswa siswi dikelas B rata-rata sudah bisa diajak bicara. Mungkin hanya beberapa anak yang sulit untuk dikasih tau. Anak-anak disana setiap hari selalu diwajibkan untuk membaca buku cerita tapi setiap hari jum'at para siswa membaca iqro'. Di RA tersebut kami dari divisi pendidikan memiliki program kerja. Program kerja tersebut adalah demo cuci tangan. Demo cuci tangan tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023. Tanggal tersebut bertepatan pada hari sabtu dan dilaksanakan pukul 08.00 pagi sampai selesai.

Setelah beberapa minggu di RA tersebut siswa siswi yang di kelas B sudah mulai nyaman dengan saya. Mereka sudah mulai nurut dengan saya, saat mereka sudah nurut dengan saya, namun saya harus meninggalkan mereka. Saya sangat sedih ketika harus meninggalkan anak-anak kelas B. Saya sangat menyanyangi mereka, hingga saya tidak merasa bahwa pendampingan pembelajaran saya sudah selesai. Kuliah kerja nyata yang saya lakukan di Kecamatan Sendang Desa Nyawangan Dusun Sumberingin RT 05 RW 01 pasti tidak akan saya lupakan. Dari segi keindahan tempat, suasana serta keramahan dari lingkungan sekitar. Terimakasih Nyawangan, tempatmu akan selalu ku kenang.

# **PERJALANAN SINGKAT YANG MENYIMPAN BANYAK MAKNA**

Oleh: Rahmawati\*

Jumat 20 Januari 2023 menjadi hari dimana terbentuknya keluarga baru. Dusun Sumberingin desa Nyawangan kecamatan Sendang Tulungagung lah tempat 42 mahasiswa bersatu. Dari berbagai program studi dan fakultas. Kita terbentuk menjadi keluarga karena salah satu program dari kampus kami yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Meskipun banyak cerita dari orang-orang mengenai KKN, saya harap KKN yang terlaksana ini dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan meskipun kita harus bergelut dengan banyak rintangan dan tantangan yang datang secara tiba-tiba, karena dari kegiatan KKN inilah kita menjadi lebih mandiri dan bisa menyalurkan ilmu yang telah kita dapat dari bangku perkuliahan untuk masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multi sektoral gelombang satu ini dilaksanakan pada dua kabupaten yaitu kabupaten Blitar dan kabupaten Tulungagung. Pada kabupaten Tulungagung salah satu kecamatan yang digunakan untuk kegiatan kuliah kerja nyata yaitu di kecamatan Sendang, hampir seluruh desa digunakan untuk dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan hampir seribu lebih mahasiswa yang melaksanakan KKN di kecamatan Sendang. Salah satu desa yang digunakan untuk KKN yaitu Desa Nyawangan. Dalam desa tersebut terdapat sembilan dusun didalamnya. Dalam sembilan dusun tersebut dibagi menjadi tiga kelompok dimana

---

\* Mahasiswa Prodi PI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

masing-masing kelompok terdiri dari 42 mahasiswa. Pada KKN ini saya berada di kelompok 2, dimana posko kami berada di RT 05 dusun Sumberingin desa Nyawangan Kecamatan Sendang yang bertempat disalah satu warga pada RT tersebut.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibagi dalam beberapa divisi didalamnya, antara lain Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Sosial Budaya dan Agama, serta Divisi Publikasi dan Komunikasi. Dalam pembagian divisi tersebut saya masuk dalam divisi pendidikan dan teknologi. Di divisi pendidikan dan teknologi ini terdapat tujuh anggota didalamnya. Di kelompok KKN Desa Nyawangan 2 dalam divisi pendidikan dan teknologi ini memiliki beberapa program kerja seperti; mengajar, program bimbingan belajar, program menanam biji kacang hijau, demo cuci tangan, dan lomba cerdas cermat.

Dalam program kerja mengajar divisi pendidikan dan teknologi mengajar pada tiga sekolah yaitu di satu TK dan dua SDN diantaranya pada RA Al Islam, SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang. Sebelum divisi pendidikan dan teknologi mulai menjalankan proker mengajar, kami melakukan survei pada tiga sekolah tersebut. Dari survei ini kami dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sekolah, mulai dari siswanya yang sangat aktif hingga akses jalan yang lumayan sulit. Kami mulai mengajar pada tanggal 25 Januari 2023, yaitu setiap hari senin sampai jumat, dan program kerja mengajar ini berakhir pada tanggal 14 Februari 2023 yang sekaligus diadakannya perpisahan disekolah antara warga sekolah dengan mahasiswa KKN. Perpisahan ini diselimuti keharuan saat setelah seluruh siswa dikumpulkan di halaman sekolah dan diakhiri

dengan berjabat tangan dengan mahasiswa KKN serta saat siswa mulai memberikan bunga dan surat kepada saya dan teman-teman KKN yang lain. Tangis mulai pecah kembali saat saya memasuki ke kelas 4 dan berpamitan, namun mereka justru menangis tidak mau untuk kami tinggalkan yang akhirnya membuat saya mulai terharu dan meneteskan air mata. Dalam program kerja mengajar ini saya mendapatkan bagian di SDN 4 Nyawangan, dan disana saya mengajar pada kelas empat. Hampir semua siswa disini sangatlah aktif sehingga saat pertama kali saya mengajar sedikit merasa kaget karena berbagai kelucuan, kenakalan dan keunikan tingkah laku mereka.

Selanjutnya program kerja bimbingan belajar, program kerja ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa dan Rabu setiap pukul 14.30 sampai pukul 17.00 WIB yang bertempat di posko kami. Proker bimbingan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas empat, lima, dan enam dari SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang. Untuk proker menanam biji kacang hijau dilaksanakan pada dua sekolah dasar tersebut dan diikuti oleh seluruh kelas empat yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023. Dalam melakukan proses penanaman biji kacang hijau ini para siswa diberikan contoh oleh kakak-kakak KKN yang kemudian diikuti oleh para siswa dengan tertib dan teratur. Kemudian, untuk dua program kerja terakhir yaitu demo cuci tangan yang dilakukan untuk anak TK RA Al Islam dan lomba cerdas cermat yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 dan 6 dari SDN 4 Nyawangan dan SDN 2 Sendang, serta diikuti oleh beberapa perwakilan dari siswa kelas 4 dari masing-masing sekolah.

Dilihat dari kegiatan dan aktivitas masyarakat sekitar, potensi alam di desa Nyawangan sangatlah bagus, dan bisa dikatakan masih asri, semua ini dapat

dilihat dari lahan yang luas dan masih asri keadaan lingkungannya yang masih banyak pepohonan hijau yang rindang disertai cuaca yang dingin dan dilengkapi dengan banyaknya terasering dipegunungan yang menambah keindahan alam di desa Nyawangan serta warga masyarakat yang sangat ramah sekali. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat sekitar yaitu ngrumput (mencari pakan ternak). Selain itu di desa nyawangan sendiri merupakan salah satu desa di kecamatan Sendang yang menghasilkan susu sapi, sehingga hampir semua masyarakat sekitar memiliki sapi perah dan bisa menghasilkan susu. Jadi, aktivitas warga selain ngrumput warga juga ngepuh (memeras susu sapi). Kegiatan ngepuh ini dilakukan setiap dua kali sehari yaitu setiap pagi dan sore hari. Seluruh susu yang sudah diperas kemudian dikumpulkan pada beberapa titik terdekat dari rumah warga sekitar seperti di pos kamling, yang kemudian diambil oleh seorang pengepul dengan menggunakan mobil pengangkut susu. Dari susu yang sudah diambil oleh pengepul tersebut selanjutnya dibawa ke KUD yang selanjutnya untuk dibawa ke kota kota besar yang ada di Indonesia.

Dari perjalanan singkat KKN ini banyak sekali pengalaman yang bermakna, seperti pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, pengalaman mengajar, dan lain-lain. Besar harapan saya untuk desa Nyawangan khususnya dusun sumberingin, untuk tetap menjaga keasriannya agar lingkungannya tetap indah dan sejuk, serta meningkatnya produksi pertanian, akses jalan yang lebih baik dan terkelolanya limbah sapi dengan baik.

# **BIDIK PERISTIWA BERSAMA KELUARGA BARU DI SUMBERINGIN, NYAWANGAN**

Oleh : Sandika Rizki Bintang\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung sekitar 30-40 hari. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan pada periode perkuliahan kami kali ini. Gelombang pertama KKN Multi Sektoral 2023, KKN pertama setelah sekian lama KKN dilaksanakan secara virtual karena pandemi. Setelah sekian lama kita hanya melaksanakan perkuliahan di dalam kelas, kini saat nya kami terjun secara langsung di masyarakat, hadir dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat.

Mulai 19 Januari hingga 21 Februari 2023 sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tempat kami mengenyam pendidikan di perguruan tinggi telah ditetapkan sebagai waktu kami melakukan pengabdian. Banyak anggota yang tergabung dalam kelompok kami. Kenal? Maka jawabnya adalah tidak. Kami 42 orang yang dipertemukan oleh keadaan kerja di masyarakat. Libur setelah perkuliahan semester 5 sembari menunggu perkuliahan semester 6 akhirnya dapat kami manfaatkan dengan sebaik mungkin dan semoga dapat membuahkan manfaat yang besar seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Setiap lini dalam sebuah kegiatan sudah pasti selalu ada peran yang bertempat di balik layar yang membuat

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

suksesnya dari acara tersebut. Peranan yang seperti itu justru membuat penting dari suatu acara agar terus menerus menjadi perbincangan bahkan menjadi inspirasi bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sama seperti yang dilakukan anggota tim Divisi Komunikasi dan Publikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Nyawangan 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengabdikan di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Mungkin kami memang tidak sering tampak dan menampakkan diri di layar dalam suatu kegiatan di lokasi aksi sosial setiap divisi di kelompok kami. Namun perlu digaris bawahi, kami selalu aktif melakukan dokumentasi, publikasi, serta membangun hubungan dengan masyarakat setempat dan komunikasi dengan pihak eksternal agar kegiatan setiap divisi sukses. Menyokong setiap acara yang dilaksanakan setiap divisi agar menjadi arsip yang tidak bisa dilupakan dan menjadi jejak tersendiri.

Tugas pokok dan fungsi Divisi Komunikasi dan Publikasi ini, dimulai bahkan sejak divisi terbentuk kira-kira 2 minggu sebelum keberangkatan kami pada tanggal 19 Januari hingga 21 Februari 2021. Selama hampir sebulan itu peran yang sangat vital dan juga menjadi tombak dari program-program KKN 2023 Kelompok 2 Nyawangan agar bisa dipublikasikan baik dalam media cetak dan juga media elektronik. Yaitu divisi Komunikasi dan Publikasi. Sebelum sebelumnya, setelah kami mendapat tugas dalam divisi, seketika kami gerak cepat istilah jaman sekarang ini semacam sat set wat wet, gerak cepat memulai tugas kami. Seperti pembuatan akun media sosial yang kami buat pada laman Instagram, wajib karena ini menjadi salah satu aplikasi dengan ranting tinggi dalam dunia sosial.

Tugas lainnya? Kami menyebutkan divisi kami ini bekerja di belakang layar ataupun dibalik layar baik dalam membantu dokumentasi, mendekorasi, dan juga mempublikasikan semua program per divisi selama masa pengabdian yang dilakukan ini. Inilah divisi komunikasi dan publikasi, divisi yang terkadang banyak dilupakan dan tidak dilihat sebagian orang tak semua orang, banyak yang menganggap divisi ini tidak penting dan juga divisi yang tidak memiliki manfaat. Tetapi divisi ini menjadi tombak utama dalam melakukan publikasi program-program yang ada, ujar kami dalam hati yang tidak pernah kami utarakan secara langsung karena kami sadar akan tugas pokok dan fungsi kami dalam divisi, saling memahami saja pada divisi - divisi lainnya yang juga memiliki program kerja masing - masing.

Kami yang tergabung dalam divisi, menerima dengan iya iya saja pada awalnya. Dimana dari setiap individu yang berada dalam divisi tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga membuat divisi Komunikasi dan Publikasi diharuskan dan diwajibkan memiliki kekompakan dan juga solid yang bisa dikatakan nilai plus jika dibandingkan dari divisi-divisi lain. Pemilihan anggota divisi yang secara acak, membuat divisi komunikasi dan publikasi mempunyai latar belakang ekstensi yang berbeda, ada yang memang tepat berada pada divisi komunikasi dan publikasi, ada juga yang kurang sesuai. Namun seperti semboyan pada Bhineka Tunggal Ika, meskipun berbeda-beda latar belakangnya tetap satu juga. Yaitu menjadi motivasi dalam divisi kami secara khususnya agar setiap anggota bisa berbagi keahlian dan juga kemampuan yang dimiliki.

Dalam hal lain sering terpikirkan bersama - sama teman divisi komunikasi dan publikasi kami, kami adalah

tim ini bekerja seperti malaikat, tidak diketahui keberadaannya namun nyata hasil kebaikan yang ditampakkan. Sehingga dari hasil yang telah kami sajikan tersebut bisa dirasakan hati dan terus dikenang sepanjang ingatan. Apapun yang kami lakukan, sekian banyak drama - drama kehidupan yang harus kami jalani kami rasakan dan kami hadapi, namun kami yakin tidak ada yang tidak ada kebaikan yang terlewatkan disetiap detik waktu kami disini. Semoga apa yang telah kami kerjakan selama pengabdian disini memberikan pengalaman yang dapat kami jadikan ketika berada dan terjuan langsung dalam masyarakat mendatang.

# **PENGALAMAN KKN DI DUSUN NYAWANGAN**

Oleh: Satriyo Singgih Bayuleksana\*

Perkenalkan nama saya satriyo singgih bayuleksana, bagian yang dikatakan paling seru dalam perkuliahan yaitu KKN ( kuliah kerja nyata ) saya dari fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah di kampus UIN sayyid ali rahmatullah tulungagung

Agama merupakan sebuah kepercayaan yang dianut oleh masing-masing individu. Dalam menganut agama pemaksaan untuk masuk ke sebuah agama merupakan salah satu hal yang salah. Hal ini sudah tertuang pada sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa, yang berarti kebebasan individu dalam memilih kepercayaannya masing-masing. Dalam melakukan sebuah pembangunan terutamanya membangun sebuah desa, paham tentang beragama sangatlah penting. Karena dalam agama kita diajarkan untuk selalu taat dan bertoleransi antar sesama umat maupun berbeda aliran. Maka dari itu agama merupakan tonggak atau fondasi yang penting dalam membangun sebuah desa agar menjadi maju, desa yang dimaksud kali ini adalah desa nyawangan .

Nyawangan siapa yang tidak mengenal desa tersebut. Tak ayal desa ini pernah terkenal karena wisatanya yaitu alam kandung. Desa ini berada di kabupaten Tulungagung, kecamatan itu adalah kecamatan sendang. Kecamatan sendang sendiri merupakan salah satu kecamatan di Tulungagung yang

---

\* Mahasiswa Prodi ES UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

menyimpan begitu banyak sejarah di masa lalunya. Sejarah tersebut mulai dari zaman kerajaan hingga zaman penjajahan Belanda.

Di kecamatan ini terbilang masih banyak lahan yang dapat digunakan untuk bercocok tanam. Seperti halnya yang ada di desa nyawangan, hampir sebagian dari luas desa ini merupakan persawahan. Bisa ditebak bahwa mata pencaharian penduduk desa ini rata-rata berasal dari persawahan dan sebagian besar penduduk nya bermata pencaharian peternakan sapi perah yang akan di hasilkan susunya .

40 hari melaksanakan kegiatan KKN di desa Nyawangan adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 40 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan Negeri tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas dan saya terpilih CO sosial bu.

sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di Desa nyawangan berjumlah 42 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Desa tersebut, dan pada saat persiapan kami melaksanakan rapat,

saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir ke-40 sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengesankan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan, Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa nyawangan dusun

sumberingin kecamatan sendang. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Merasacanggung juga karena itu pertemuan pertama.

Tanggal 19 januari 2023 , tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh Kecamatan serta Kelurahan, Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja (proker) kami ditujukan ke mushola dan masjid .

Begitu juga dengan proker sosial budaya dan agama yaitu belajar mengaji juga belum jalan. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang,

kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap kasun dan RT mengenai tujuan kami berada di dusun sumberingin sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker utama ,belajar mengaji bansos lomba mewarnai serta membersihkan mushola dan masjid

Minggu ke dua mulai mengajar ngaji tepatnya tanggal 23 saya dan divisi saya mengajar ngaji untuk anak anak di dusun nyawangan tersebut tepatnya di desa sumberingin,krajan dan klegen anak anak di desa itu sangat lucu dan pintar mengaji

Tanggal 31 januari divisi saya mengadakan lomba mewarnai di TK anugerah,tujuan saya mengadakan lomba di TK itu karena untuk melatih kreativitas anak anak dan melatih kecerdasan,anak anak disitu sangat kreatif dan menggambarnya sangat lah bagus dan guru2 nya sangat ramah

Tanggal 5 febuari 2023 divisi saya mengadakan bansos di desa nyawangan yang di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan kita membagi tugas untuk menyerahkan bansos itu di dusun klegen,sumberingin,krajan dan di dampingi oleh kepala dusun masing masing

Tanggal 12 febuari mengadakan lomba isra mi'raj,lomba yang di khususkan untuk anak anak lomba tersebut terdiri dari lomba adzan,lomba tartil,lomba makan krupuk dan estafet sarung yang di adakan di SDN nyawangan 4,lomba tersebut sangat meriah dan anak anak tersebut senang sekali Di tanggal 14 febuari mengadakan perpisahan di tempat TPQ,dengan mengadakan tasyakuran kecil kecilan dan alhamdulillah acara tersebut berjalan lancar.

# **SEMANIS SEGELAS TEH HANGAT YANG SELALU TERSAJI**

Oleh : Siti Nur Alifah\*

Secarik harapan yang harus aku wujudkan disini, tak banyak namun harus membekas dalam hidupku. Sudah pasti dan merupakan hukum wajib bagiku untuk menciptakannya. Bersama mereka keluarga baruku yang disatukan oleh takdir melalui perantara LP2M, mereka dan aku, 42 orang yang disatukan membentuk keluarga baru, Nyawangan 2. Kami yang berasal dari jurusan dan arah yang tidak sama, kami yang bersatu demi menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mengabdikan diri pada masyarakat. Menjadikan pengabdian ini bernilai, bukan hanya menggugurkan kewajiban kami. Kita bisa dan kita mampu menciptakan pengabdian ini bernilai, tidak hanya melalui kinerja kami, namun lebih dari itu, kodrat kita sebagai makhluk sosial yang sebagaimana seharusnya mampu membaur bersama penduduk asli tempat kami mengabdikan diri.

Selamat datang, seolah itu yang sapi dan rerumputan sampaikan tatkala perjalanan dari rumahku tercinta menuju posko. Semilir angin, lambaian dedaunan, sayup merdu lenguhan sapi bersautan, sungguh nikmat Tuhan yang harus disyukuri, alam telah menyambut kami dengan hangat. Entah kemana saja aku selama ini, hingga melewatkan ciptaan Tuhan yang sangat menawan ini. Aku yang hidup di dataran rendah selama 21 tahun yang lalu, kali pertama menginjakkan kaki di bumi Nyawangan ini sungguh merasa takjub, ternyata masih ada kawasan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

yang sangat asri ini di kotaku. Pemandangan yang masih alami, kanan kiri yang masih belum terdapat pemukiman, terasiring dan hamparan tanaman dibawah dapat terlihat nyata indahnyadari atas tempatku berpijak. Terima kasih Tuhan telah Kau tunjukkan maha karya-Mu yang indah ini kepadaku.

Setiba di posko, pandanganku tertuju pada bangunan tetap didepan posko kami, ternyata itu gereja. Lantas terbesit tanya dalam benakku, apakah disini mayoritas adalah kaum non muslim. Ternyata tak sepenuhnya benar, ada mushola juga di dekat posko kami sekitar 350 meter, hanya saja lokasinya berada dibawah posko, jalan bak seluncuran ketika berangkat sembahyang dan menanjak bak menaiki tebing ketika pulang sembahyang. Tak apa semua bisa dinikmati bersama senda gurau kawan-kawan hingga jalan yang kami lalui dengan langkah ayunan kaki tak terasa berat walau jarak yang tak dekat. Manis, itu yang aku rasakan. Sebuah rasa yang baru ku rasakan, semoga senatiasa istiqomah menjalankan kewajiban dengan keseruan ini.

Bersapa dengan para tetangga posko kami, merupakan sebuah keharusan bagi kami yang sadar bahwa kehidupan bertetangga tidak dapat dipungkiri khususnya bagi masyarakat Indonesia yang sangat akan budaya yaitu srawung. Srawung sebuah istilah Jawa yang berarti bertetangga. Srawung pun mampu menjadi sarana dalam menguatkan ukhuwah wathoniyah (persaudaraan antar-sesama warga negara). Ukhuwah wathoniyah adalah sebuah ikatan persaudaraan yang berlandaskan kesamaan warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia yang sangat majemuk dan heterogen amat sangat rentan mengalami sebuah gejolak dan gesekan konflik sosial, sehingga harus mampu dipersatukan

menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh dengan berdasarkan landasan ukhuwah wathoniyah.

Perwujudan srawung tersebut kami implementasikan dalam bentuk kegiatan anjongsana. Kami melakukan anjongsana ke rumah rumah tetangga posko kami. Pada awalnya tidak banyak ekspetasi yang ku harapkan pada kegiatan anjongsana yang akan ku lakukan, bagaimana tanggapan dan penerimaan mereka para tetangga posko kami akan kah menerima kami dengan lapang dada atau sebaliknya sudah tidak menjadi persoalan, yang menjadi tujuanku adalah menyapa mereka dan memperkenalkan diri secara langsung atas tujuanku dan para teman – temanku di desa mereka. Dan ternyata yang terjadi di lapangan sangat tidak pernah terbesit dalam benakku. Benar, tidak menghayal dan lebih menerima pada kenyataan tidak akan membuahkan penyesalan, dan ketika berbuah baik akan terasa seperti ketiban durian runtuh. Tersanjung, itu yang aku rasakan.

Mungkin karena budaya yang masih kental atau karena budaya leluhur yang benar sudah ditanamkan hingga mampu mendarah daging. Ketika kami yang sedang mengayunkan kaki untuk bersembahyang ke mushola banyak para ibu – ibu menawarkan kami untuk sejenak singgah ke kediamannya. Sebagai balasan dari kami, “nggih bu, sembah nuwun” bukan sebenarnya, karena kami harus segera ke mushola. Selepas kami sembahyang kamipun memutuskan untuk singgah sebentar, sebagai penghargaan atas tawaran beliau juga karena kami ingin lebih kenal betul dengan tetangga kami. “Nah gitu nduk mampir kene” ujar beliau ramah pada kami. Tak lama kemudian tersuguhlah beberapa gelas minuman berwarna coklat namun bening yang masih mengepul, sudah pasti teh manis hangat itu.

Teh manis, sesempurna sambutan pada kami para pendaang di kampung mereka. Yang tak pernah alfa selalu nangkring diatas meja menemani perbincangan kami ketika sedang srawung ke rumah rumah warga sekitar. Kehangatan dan manisnya teh yang disajikan menjadi sebuah pengungkapan rasa dari para warga atas kedatangan kami. Tak hanya satu ataupun dua rumah saja, akan tetapi dengan perbandingan 9 dari 10 rumah yang kami kunjungi akan menyuguhkan hal yang sama. Selain itu sebagai wujud kegembiraan atas bertamunya kami di rumah mereka, akan ada sedikit barang yang diberikan kepada kami. Bukan barang besar atau benda berharga, namun ketulusan dari benda yang diberikan, sekilo kweni, seliter susu, sekilo labu siam, sebiji tewel dan masih banyak lainnya. Terima kasih, hanya itu yang dapat kami ucapkan, semoga Yang Maha Pemberi memberikan keberkahan yang melimpah dari yang telah mereka berikan. Aamiin.

# DESA SEJUTA CERITA

Oleh: Tegar Yoga Susena\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar berbentuk pelaksanaan implementasi ilmu dan teknologi yang diperoleh mahasiswa ke tengah masyarakat untuk kesejahteraan publik. KKN dapat dikonversi menjadi beberapa Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi syarat kelulusan di sejumlah kampus. Kegiatan saat ini KKN di UIN SATU dibagi menjadi tiga salah satunya KKN reguler multi sektoral. Dimana kegiatan KKN dilakukan selama 40 hari dan bertempat di beberapa desa di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN ini berlangsung sejak tanggal 19 januari 2023 hingga 21 februari 2023.

Saya Tegar Yoga Susena dari prodi manajemen bisnis syariah yang kebetulan pula saat ini saya juga sedang mengikuti kegiatan KKN. Saya mengikuti KKN di desa Nyawangan, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Pada saat KKN saya memiliki tanggung jawab sebagai seorang ketua kelompok tepatnya pada kelompok 2. Dimana di desa Nyawangan sendiri terdapat 3 Kelompok KKN yang berasal dari kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dikarenakan terdapat lebih dari satu kelompok KKN maka dusun yang ada di seluruh desa Nyawangan dibagi secara merata sebagai wilayah kerja dari 3 kelompok KKN yang ada di desa Nyawangan.

Saya dan teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 2 kebetulan mendapat kepercayaan untuk menjalankan

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

proker di 3 dusun. Tiga dusun tersebut antara lain dusu Sumbringin, dusun Krajan, dan dusun Klegen. Saya dan teman-teman KKN memiliki berbagai program kerja salah satunya yaitu seminar pemasaran. Program kerja seminar pemasaran merupakan program utama untuk menambah wawasan masyarakat untuk meningkatkan nilai penjualan produk yang mereka miliki utamanya produk susu sapi perah segar dan olahannya.

Pada masa KKN saya dan teman-teman lainnya memiliki berbagai kegiatan sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Dikarenakan pada kegiatan KKN kali ini saya mendapat kepercayaan dari teman-teman sebagai ketua kelompok, berarti saya memiliki tanggung jawab yang cukup besar. Adapun kegiatan yang saya lakukan selama menjadi ketua kelompok salah satunya ialah melakukan monitoring proker (program kerja) yang dibentuk dan dilaksanakan oleh teman-teman KKN. Kegiatan tersebut saya lakukan untuk memastikan bahwa program kerja yang telah terbentuk dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Selain itu kegiatan tersebut juga saya lakukan untuk DU mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami setiap divisi ketika menjalankan proker.

Selama menjadi ketua saya juga ikut membantu proker teman-teman yang telah terbagi dalam beberapa divisi, salah satunya saya membantu teman-teman dari divisi pendidikan dan teknologi mengajar bimbel. Dimana kegiatan bimbel ini dilaksanakan secara gratis untuk anak-anak TK dan SD di desa Nyawangan utamanya di 3 dusun yang ada. Selain itu saya juga membantu teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup pada kegiatan kerja bakti. Saya juga berkontribusi dalam kegiatan

seminar pemasaran yang merupakan proker dari divisi Ekonomi.

Selama melakukan kegiatan dan menjalankan beberapa proker saya juga melakukan tugas dari kampus yaitu tugas anjongsana. Tugas anjongsana sendiri merupakan tugas dimana setiap mahasiswa diharuskan untuk berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Tugas anjongsana bertujuan dalam meningkatkan jiwa sosial yang ada dalam diri mahasiswa. Tidak hanya itu tugas anjongsana juga dapat menumbuhkan kedekatan antara masyarakat dengan para mahasiswa KKN.

Dengan pemberian tugas anjongsana tersebut saya dan teman-teman mampu lebih mengenal secara dekat warga desa Nyawangan. Selain itu dengan adanya tugas ini kami juga melihat sifat baik warga sekitar yang sangat ramah kepada sesama. Hal tersebut terlihat ketika kami berkunjung ke rumah salah satu warga, kami disambut dengan baik dan senang hati meskipun kami disana tergolong orang asing. Bagi mereka sifat ramah adalah hal yang harus dipertahankan sebagai ciri khas penduduk Ds. Sumberdadap. Mereka sangatlah menjunjung tinggi rasa kekeluargaan sehingga kami selama disana sangatlah nyaman melakukan kegiatan dan program yang kami rencanakan. Dari perangkat desa juga sangat antusias ketika kami menyebutkan beberapa program yang akan kami jalankan selama 40 hari kedepan. Selain itu saya juga dapat melihat masyarakat sekitar masih melestarikan budaya yang ada di desa Nyawangan misalnya jaranan dan lain sebagainya. Masyarakat desa Nyawangan juga memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat yang selalu menjunjung nilai gotong royong.

Selain masyarakatnya yang erat dengan semangat gotong royong yang tinggi desa Nyawangan juga memiliki banyak potensi. Salah satu potensi yang dimiliki desa Nyawangan yaitu hampir setiap warga memiliki usaha peternakan sapi perah. Dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai potensi ekonomi di desa Nyawangan. Selain itu, dikarenakan wilayah desa Nyawangan berada di daerah dataran tinggi juga dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan di desa Nyawangan yaitu bumi perkemahan jurang senggani.

Saya sangat bersyukur dapat melaksanakan kegiatan KKN di desa Nyawangan dengan lancar. Dengan adanya KKN ini saya berharap apa yang telah saya lakukan di desa Nyawangan dengan teman-teman dapat memberikan manfaat yang baik. Menurut saya dengan adanya kegiatan KKN ini juga dapat menambah wawasan saya dalam kehidupan bermasyarakat.

# **POTRET PENGABDIAN DI DESA DI ATAS AWAN**

Oleh: Tika Fatmawati\*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan sampai 40 hari mengabdikan Di Desa Nyawangan Dusun Sumbrangan Kecamatan Sendang, yang saya juluki dengan Desa Diatas Awan dikarenakan Desa tersebut berada ujung Desa Sendang yang mana lokasi nyawangan berada di daratan tinggi, dengan kondisi demikian saya dapat melihat desa lain bahkan gunung lain

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

lewat desa nyawangan dengan jelas, bahkan jika cuaca sedang cerah saya dapat melihat awan dibawah desa nyawangan.

Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasannya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis dan beberapa informasi kakak tingkat yang sebelumnya sudah KKN mereka mendapatkan tempat yang sulit mendapatkan sinyal dan akses jalannya yang susah hal tersebut menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan saya mendapat Kelompok Nyawangan 2. Hanya ada 1 teman yang aku kenal yaitu zainnatul lailatul Kiptiyah yang merupakan temanku waktu masih belajar di Man 1 Tulungagung selebihnya saya sama sekali tidak mengenal dan asing dengan nama-nama yang berada di list.

Saya pribadi sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya sudah saya siapkan jauh jauh hari agar hari h nanti tidak ada satu barang pun yang terlewat.

Hari H pun tiba tepatnya pada tanggal 20 januari 2023, jam 08.00 WIB, saku sydah berangkat menuju lokasi titik kumpul untuk mrngantarkan koperku agar diangkut oleh temanku yang membawa pick up, setelah teman<sup>2</sup> berkumpul kami pun langsung menuju ke lokasi posko,

dimana lokasi tersebut adalah lokasi tempat kita menetap selama 1 bulan bahkan sampai 40 hari ke kedepan. Sesampainya disana saya cukup banyak terkejut akan hal-hal baru, seperti suhu cuaca yang relatif dingin, serta akses jalan yang sulit karna cukup menanjak dan tekstur jalan yang tidak mulus, akses internet yang susah, bahkan untuk mencari makanan pun kadang susah karena jarang ada yang menjual makanan didaerah sini.

Hari berikutnya saya sudah menjalankan proker, saya disini dipercayai dan diamanahi teman temen untuk menjadi divisi komunikasi dan publikasi, jadi kegiatan yang saya lakukan tidak lain hanya mengabadikan dan mendesain aktivitas teman-teman dan mengunggahnya ke media sosial. Ada beberapa kegiatan yang saya ikuti lomba mewarna di TK anugrah, kegiatan mengaji di 3 masholla yang dilakukan setiap hari kecuali hari minggu, bagi-bagi sembako, kegiatan yasinan, serta bersih-bersih musholla di 2 tempat.

Kegiatan mengaji di TPQ di desa nyawangan ini masih sangat kurang diperhatikan mengingat Dalam bidang keagamaan sikap dan respon masyarakat sangat positif. Hal ini terbukti dari banyaknya kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam. Salah satunya ialah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki banyak santri. Waktu pelaksanaannya berlangsung setiap jam 14.00 – 17.00 WIB. Dengan hari libur antara lain hari ahad. Total TPQ ada 3 musholla. Di sisi lain, ada satu permasalahan yang cukup serius dibidang tersebut yaitu manajemen pendidikan madrasah dan TPQ yang belum sistematis. Misalnya proses belajar mengajar yang berlangsung kurang kondusif. Pelajaran tentang adab masih belum dipraktekkan secara maksimal oleh santri. Santri-santri dibiarkan ramai dan bermain-main sendiri.

Selain itu jadwal mengajar guru juga belum terbagi dengan maksimal, metode belajar yang dilaksanakan masih kurang tepat sehingga membuat santri-santri kurang memperhatikan pelajaran.

Desa Nyawangan adalah desa yang sangat kaya akan potensi alamnya. Di desa Nyawangan, belum mempunyai kesadaran untuk memanfaatkan potensi yang ada. Menurut informasi yang kami dapat dari angket yang sudah disebar untuk meningkatkan perekonomian warga, susu sapi menjadi potensi utama yang ada di desa Nyawangan. Hasil susu yang sudah terkumpul kemudian diambil oleh KUD Nyawangan kemudian disetorkan kepada PT Nestle.

Dalam kegiatan lain, pernah teman-teman dari divisi ekonomi pun melakukan pelatihan kewirausahaan dan pengolahan berbagai jenis sumber daya dan respon mereka pun sangat antusias. Sebagian besar masyarakat yang menetap di Desa Nyawangan hanya mengandalkan hasil susu dari sapi perah saja. Hal ini kami dapat menyimpulkan bahwa angka penduduk yang tidak mempunyai mata pencaharian tetap tergolong tinggi. Namun, beberapa kendala yang saya temukan dalam sektor ekonomi antara lain terletak pada kurangnya optimalnya masyarakat untuk mengeksplor hasil sumber daya bumi yang terdapat di desa Nyawangan, khususnya susu sapi perah yang sudah bidang usaha mereka. Padahal jika dikembangkan menjadi produk olahan makanan atau minuman tentu saja bisa mendapatkan laba dua kali lipat ketimbang menjual secara apa adanya.

Berakhirnya KKN nanti saya berharap dengan adanya beberapa kegiatan dan proker yang sudah kami

lakukan disini sedikit banyak dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan membuat mereka terbantu dengan kegiatan kami, untuk saya sendiri kegiatan KKN dapat dijadikan tempat belajar dalam menjalin kebersamaan dan kerja sama antar mahasiswa lainnya yang sebelumnya belum mengenal sama sekali, dapat dijadikan ajang untuk menambah relasi, menambah keluarga baru, melatih mental serta belajar hidup mandiri, banyak hal yang saya dapat dari beberapa minggu KKN didesa nyawangan, saya ucapkan banyak terima kasih kepada sleuruh pihak dan masyarakat desa nyawangan yang sudah menerima kami serta memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.

## **30 Hari Bercerita**

Oleh: Vandiny FA\*

Pagi itu, kami pergi untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN di sebuah desa yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yaitu Desa Nyawangan. Kami datang menggunakan motor untuk melakukan perjalanan ke desa itu, sangat seru dan cukup melelahkan. Perjalanan menuju sana melewati medan yang bisa dibilang tidak cukup mudah. Dibutuhkan kehati-hatian dan juga kemampuan mengendarai motor yang baik. Jalan naik dan turun dengan tepian jurang sangat banyak ditemui disepanjang perjalanan. Namun, kami takjub dengan pemandangan di kanan dan juga kiri kami, hamparan hijau nan asri dengan ditambah angin segar dan aroma khas pedesaan. Indah- satu kata yang terbesit di benak ku saat itu. Tak terasa, tibalah kami di tujuan. Desa Nyawangan.

Setelah kami melakukan pengamatan, penduduk Desa Nyawangan umumnya bergerak di bidang pertanian dan peternakan sapi perah. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai petani, peternak sapi perah, buruh harian lepas, dan pekerja swasta. Petani di desa Nyawangan masih belum mampu meminimalisir biaya pertanian dengan membuat pupuk organik, atau membuat inovasi baru di bidang pertanian dengan menanam bibit baru yang lebih unggul.

Desa Nyawangan merupakan desa yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat desa Nyawangan bekerja sebagai petani dan peternak. Pertanian yang

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

diperoleh seperti ketela pohon, padi, jagung, dan lain sebagainya. Sedangkan bila dari hasil peternakan kebanyakan peternak sapi. Dengan hasil alam yang diperoleh tersebut, maka masyarakat mempergunakan hasil alam menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti halnya susu sapi yang dapat dijadikan menjadi minuman beraneka rasa.

Mayoritas agama penduduk di Desa Nyawangan adalah Islam. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat sekitar. Di antaranya rutinan yasinan, rutinan khotmil quran, rutinan muslimat, dan sholawatan. Namun di sisi lain pemahaman penduduk akan kebudayaan Islam kejawaen masih melekat erat di antaranya ialah budaya slametan. Walaupun kepercayaan tersebut masih melekat di masyarakat, dari segi pendidikan agama mendapatkan respon masyarakat sangat positif. Hal tersebut terbukti dari tersedianya beberapa fasilitas/tempat yang menjadi sarana belajar bagi para warga yang ingin belajar agama. Sarana tersebut berupa masjid dan mushola.

Kondisi pendidikan di desa Nyawangan belum bisa dikatakan penduduk terpelajar. Jika dilihat dari data kependudukan angka buta huruf masih ada beberapa. Tetapi masih banyak masyarakat yang Pendidikan terakhirnya SD. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke tingkat SMP, SMA ataupun perguruan tinggi. Menurut kami, hal ini disebabkan kurangnya minat untuk meneruskan pendidikan tingkat SMP.

Pada saat itu kami dari Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki beberapa program kerja yang kami lakukan dengan tujuan ingin ikut serta memajukan Desa Nyawangan. Mulai dari kegiatan pertama yakni

Pendampingan dan Pengajaran Kepada Anak SD. Awalnya, saat melakukan kegiatan ini ada rasa sedikit gugup dalam benak ku, kami takut apakah kami bisa memberikan pengajaran yang baik kepada anak SD disana. Namun, hal ini ditepis ketika kami menemui siswa SD, anak-anak disini ramah dan baik kepada kami. Meskipun, kami menilai bahwa semangat belajar dirasa kurang, dan ketika berangkat ke sekolah mereka tidak mengenakan sepatu. Memang agak mengejutkan, disini juga memiliki akses yang cukup sulit untuk dijangkau. Anak-anak disini dan juga kami tentunya, Ketika melakukan perjalanan menuju ke salah satu SD yakni SD II Sendang harus melewati jalan bebatuan yang terjal, ditambah hawa dingin menyeruak yang harus tetap kami hadapi setiap pagi. Belum lagi masalah susah sinyal yang kerap terjadi di Desa ini. Lengkap sudah semua jerih payah kami. Tapi, hari demi hari kami lewati dengan penuh sukacita. Sebagai anak kuliah, pengalaman KKN di Desa seperti ini menjadi salah satu momen yang tak terlupakan.

Di dalam kelas, kami juga mengajarkan cara menanam biji kacang hijau (verticulture) pada anak SD, dengan tujuan memberikan pengetahuan baru kepada siswa mengenai proses pertumbuhan tanaman dan melatih siswa agar dapat menyukai kegiatan menanam serta dapat merawat dan menjaga tumbuhan dengan baik.

Kemudian, pada program kerja berikutnya kami menjalankan kegiatan bimbek pada anak SD. Kegiatan ini kami lakukan pada sore hari di posko. Tujuan nya, kami ingin mengasah kemampuan belajar siswa disini juga meningkatkan minat mereka terhadap akses pendidikan tentunya. Saat sore hari, udara tidak sedingin pada pagi hari. Namun, hawa angin yang semilir, dan hamparan

hijau dimana-mana membuat suasana semakin asri. Dan tidak lupa kami juga mengadakan program kerja lomba cerdas cermat pada siswa SD dengan harapan sebagai wahana untuk menambah wawasan dan peningkatan pengetahuan anak serta menumbuhkan semangat belajar dan kepercayaan diri anak serta meningkatkan motivasi belajar anak.

Tak terasa begitu banyak kegiatan yang harus kami lakukan setiap harinya, waktu KKN pun segera berakhir. Kami dengan sibuk nya masih melakukan rekapan data-data dari hasil pengamatan dan penelitian kami di Desa Nyawangan ini. Belum lagi, mempersiapkan laporan yang mulai kami kerjakan lembar per lembarnya. Sungguh penuh arti, KKN di Desa Nyawangan ini. Meskipun dengan kendala akses sinyal yang cukup sulit, kami dituntut untuk sabar. Apalagi Ketika setiap hari Jum'at, kami harus mulai bangun jam setengah 4 karena ada piket masak, dan mengantri untuk mandi. Kadangkala air disini sering habis. Sungguh benar-benar pengalaman yang tak terlupakan tentunya.

Pada akhir dari persinggahan kami di Desa ini, tidak lupa kami memberikan kenang-kenangan kepada sekolah. Sebagai bentuk tanda terima kasih kami, telah diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar juga perangkat desa khususnya para guru dan siswa SD disini. Harapan kami, agar pemberian kami dapat dipergunakan dengan baik sebagai pelengkap fasilitas di sekolah Desa Nyawangan ini.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat didalam proses keberlangsungan KKN di Desa Nyawangan ini. Semoga kedepannya, masyarakat di Desa Nyawangan dapat terus

maju dan berkembang sebagai desa yang memiliki akses pendidikan dan teknologi yang dapat memudahkan masyarakat sekitar.

# **PERNAK- PERNIK KKN DI DESA NYAWANGAN**

Oleh: Wanda Khoiru Purwitasari\*

Disini saya akan sedikit menceritakan perjalanan KKN saya dibulan ini,disetiap suatu kegiatan tentunya ada suatu kenangan dan pengalaman yang menarik dan yang bisa kita ceritakan sebagai suatu hal yang indah. Aku adalah mahasiswi di UIN Satu Tulungagung semester 6 yang mengikuti kegiatan KKN gelombang pertama. Aku memilih desa Nyawangan yang berada di kecamatan Sendang tepatnya diSendang bagian timur. Tempat dimana akan ku ceritakan hal yang bisa ku jadikan pengalaman yang berharga. Hari demi hari selama empat puluh hari ku habiskan dengan berbagai kegiatan yang ada di desa Nyawangan. Tempat yang sejuk di daerah pegunungan yang mayoritas orang nya sangat ramah dan suka membantu.

Mayoritas masyarakat disini bermata pencaharian sebagai peternak sapi dan petani susu. Setiap pagi dan sore mereka pemerah susu yang nantinya akan dikumpulkan dipengepul atau masyarakat sini biasa menyebut KUD. Mereka biasanya menunggu pengepul disetiap pos-pos yang sudah disediakan. Pada mulanya saya dengan keenam temanku bersama-sama sepakat untuk mengikuti KKN didesa yang sama. Saya dan teman-teman memilih desa Nyawangan untuk menjadi tujuan dari KKN. Aku tidak menyangka pada tahun ini dalam satu kelompok terdapat empat puluh anak dalam satu kelompok. Terdapat sepuluh orang anak laki-laki dalam

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

satu kelompok dan tiga puluh satu anak perempuan dalam satu kelompok yang dijadikan satu untuk melakukan KKN di desa Nyawangan. Pada mulanya aku belum mengenal teman-teman ku satu kelompok dengan baik, karena dalam satu kelompok di huni dengan banyak orang yang berbeda-beda jurusan dan banyak yang belum aku kenali. Sehingga aku membutuhkan waktu untuk beradaptasi di lingkungan baru ini. Setelah beberapa hari aku mulai menghafal satu persatu teman ku dan mereka sangat ramah dan baik kepada semuanya.

Pada awal aku hadir disini aku merasa gelisah dengan hari-hari selanjutnya yang akan ku jalani disini dengan empat puluh anak yang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian yang beragam dengan daerah asal yang berbeda-beda. Hari pertama sungguh melelahkan dengan perjalanan yang cukup jauh kemudian memulai berbaur dengan teman yang ada. Ada beberapa kejadian kacau di hari pertama yaitu mengenai tempat karna tempat untuk posko wanita tidak cukup menampung tiga puluh satu anak dengan barang-barangnya yang banyak. Disitu aku merasa tidak nyaman karna jujur baru pertama kali ini aku tinggal dengan banyak orang dalam satu rumah yang sebelumnya belum saling kenal. Dengan berabagi konflik karna perbedaan pendapat dan perbedaan ego satu sama lain. Tetapi dengan berjalannya hari aku merasa nyaman dengan mereka semua yang memiliki karakter masing-masing yang bisa ku terima dan aku bisa berbaur dengan semua anggota yang ada.

Ada beberapa divisi dalam satu kelompok KKN Nyawangan dua ini salah satunya yaitu divisi pendidikan yang berfokus untuk memajukan pendidikan anak daerah Nyawangan. Ada juga divisi kesehatan, divisi pendidikan, divisi keagamaan, divisi dokumentasi. Pada mulanya aku

dengan kelompok divisi ku memilih proker (progam kerja) untuk membuka kembali wisata Pandan wangi. Pandan wangi adalah salah satu wisata yang ada diSendang tepatnya di Sendang barat. Pandan wangi adalah wisata bendungan yang indah pada dulunya Pandan Wangi ini menjadi salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh orang-orang tetapi dengan berbagai keadaan yang mengharuskan Pandan wangi ditutup dan tidak dikelola kembali. Keadaan Pandan wangi saat ini asri dengan rumput dan sangat terawat dengan banyaknya suara kicauan burung tapi keadaan airnya sendiri sangat jernih dan sejuk. Setelah beberapa diskusi dan meminta saran kepada selaku perangkat desa kami memutuskan untuk tidak jadi melakukan proker membuka kembali wisata Pandan wangi tersebut.

Beberapa saran, sanggahan, diskusi yang ada yang sering kami laksanakan dalam satu divisi membutuhkan beberapa waktu untuk menentukan secara pasti proker apa yang akan kami benar-benar jalankan. Dari sini dapat kita lihat bahwa menyatukan satu pikiran dalam satu kelompok tidak semudah apa yang kita bayangkan. Jalan untuk menentukan proker saja juga tidak semulus itu, kita memerlukan survie dengan warga sekitar mengenai apa yang dibutuhkan dan apa yang ingin dikembangkan. Salah satu tugas wajib dari kampus yaitu Anjang sana adalah salah satu hal dimana yang dapat mengajarku mengenai cara bersosialisasi dengan orang lain. Dengan tugas wajib ini aku mempunyai pengalaman untuk dapat berbaur dengan orang banyak dan lebih belajar lagi bagaimana agar dapat diterima oleh warga sekitar.

Setiap pagi,saya dan teman-teman satu divisi mengajar disebuah sekolah yang ada di Nyawangan,tepatnya di SDN 4 Nyawangan. Kami

berangkat bersama-sama setiap pagi, sekolah disini, lumayan beda dengan sekolah-sekolah pada umumnya,sekolah dasar disini masuk pukul 08.00-12.00 sejak hari pertama kami mengajar disekolah ini kami mendapatkan perlakuan yang sangat berharga dan tentunya banyak pengalaman yang kami dapatkan selama kami belajar disini.

Kepala sekolah di SDN 4 Nyawangon mengizinkan kami belajar dengan anak-anak SD dengan penuh keceriaan,saya dan teman-teman selalu menyiapkan strategi agar anak-anak disini bisa belajar lebih menarik. Mereka sangat menikmati perjalanan belajar yang telah kami rancang dengan sedemikian rupa. Hari berikutnya,saya dengan teman saya yang bernama Rajavi mengadakan suatu permainan yang dapat menjadikan anak-anak lebih banyak belajar. Dipertandingan kali ini,kami memberikan sedikit hadiah kepada mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang telah kami rancang. Perjalanan kami mengajar sangatlah berwarna dan penuh dengan cerita,tidak terasa waktu kami mengabdikan sudah berakhir,saya dan teman-teman berpamitan dengan anak-anak dan bapak ibu guru. Tidak disangka anak-anak bersedih saat kami berpamitan dari kelas satu ke kelas yang lain. Mereka menangis akan kepergian kami,kami sebisa mungkin menguatkan dan memotivasi mereka agar tidak bersedih. Tidak terasa air mata kami pun ikut menetes Karena terharu dengan perkataan dan perilaku mereka yang tiba-tiba menjadi lebih dewasa.

Ada sebuah proker yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Satu Tulungagung yaitu sertifikasi halal dimana program ini menurutku sangat membantu bagi pelaku UMKM yang ada di wilayah KKN. Selaku devisi ekonomi diberikan tugas untuk mencari pelaku usaha yang belum

bersertifikasi halal yang akan diajukan untuk didaftarkan sertifikasi halal yang akan dibantu oleh kami selaku divisi ekonomi. Proses Anjang sana juga menjadi salah satu penentu keberhasilan dari proker sertifikasi halal karena dengan Anjang sana kami mengetahui beberapa informasi mengenai pelaku usaha yang ada di daerah sendang selatan. Kami menemui tiga pelaku usaha yaitu Pak No dengan produk salai kemudian Ibu Mujiasih dan Ibu Kasiyem dengan produk rengginang. Kami menjelaskan manfaat dari sertifikasi halal bagi pelaku UMKM sehingga semua pelaku usaha yang kami temui berantusias untuk mengikuti pendaftaran sertifikasi halal secara serentak yang diadakan oleh LP2M UIN Satu Tulungagung. Proses sosialisasi yang dihadiri oleh bapak Arif selaku yang menangani mengenai sertifikasi halal dari UIN Satu Tulungagung yang dihadiri oleh pelaku usaha dan pendamping pelaku usaha sekecamatan Sendang pada tanggal tiga puluh satu Januari.

Kami divisi ekonomi juga memiliki beberapa proker lainnya yaitu rebranding usaha ibu Mujiasih dan sosialisasi kripik debok untuk ibu-ibu PKK. Dalam proses rebranding disini kami dan teman-teman membantu ibu Mujiasih membuat merek dagang yang berupa stiker. Ibu Mujiasih sangat antusias dengan bantuan kami, beliau merasa terbantu oleh proker kami sehingga kami juga merasa senang dengan tanggapan warga. Dalam kegiatan KKN ini aku dengan teman-teman juga memiliki pengalaman baru yaitu membuat kripik sale yang enak dengan proses yang di bilang tidak terlalu rumit tetapi setelah kucoba prosesnya tidak semudah itu. Ternyata apa yang kuanggap hal mudah jika belum terbiasa akan sedikit bermasalah. Tetapi itu juga menjadi satu pelajaran menarik bagiku yang akan ku ingat dan menjadi pelajaran

bagiku berikutnya. Kemudian pada sosialisasi pengolahan susu dan kripik yang ku rasakan sedikit gugup karena ilmu yang ku bawa tidak terlalu luas tapi aku yakin dengan sosialisasi ini ibu-ibu dapat memanfaatkan kripik debok sebagai olahan cemilan yang disukai oleh keluarga dan juga dapat dijadikan mata pencaharian bagi ibu-ibu warga Nyawangan.

Hari demi hari kulakukan bersama teman-teman KKN Nyawangan kelompok 2 saya merasa memiliki keluarga baru yang tinggal bersama-sama, bersih-bersih bersama, makan bersama, masak bersama, dan melakukan kegiatan lainnya bersama-sama sehingga menambah keeratan pertemanan antara kami semua. Aku jadi mempunyai teman baru yang dapat kutemui ketika kembali berkuliah. Meskipun banyak sekali hal yang kurang menyenangkan tetapi lebih banyak hal yang menyenangkan yang kurasakan di KKN tahun ini bersama teman-teman ku ini. Itulah pengalaman ku yang kuhabiskan dalam KKN gelombang satu tahun ini. Dalam pengalaman kali ini saya merasa sangat mendapatkan banyak ilmu baru.

## **TIGA PULUH HARI MENGABDI**

Oleh: Zainnatun Lailatul Kiptiyah\*

Diawal bulan Januari awal sudah keluar pengumuman akan adanya KKN multisektoral gelombang 1 tahun 2023. Banyak sekali penempatan yang dipilihkan oleh pihak kampus. Hari rabu tanggal 28 Desember. Diumumkan dan diperintahkan bagi yang ingin mengikuti gelombang 1 tahun 2023 harus segera melakukan pendaftaran dan penguplodan foto 3x4 dengan background warna merah. Tujuan awal yang memang memang sangat ingin berada di kecamatan sendang, dengan minimnya pengetahuan akan desa desa yang berada di sendang. Aku memutuskan untuk memilih desa nyawangan tepatnya pada kelompok 2 dengan dosen pembimbing lapangan yang bernama Machrup Eko. Pada tanggal 9 Januari diputuskan oleh pihak LP2PM tentang nama anggota yang fix berada dalam kelompok tersebut.

Kemudian terbentuklah grup kelompok Nyawangan 2. Saat itu kita langsung berdiskusi dan melakukan evaluasi anggota perdivisi beserta jadwal meet up bersama. Tepat tanggal 11 Januari kita melakukan meet up untuk pertama kalinya. Sesudah agenda perkenalan. Kita langsung membahas tentang BPH ( Badan Pengurus Harian) serta macam macam divisi yang harus dilakukan. Pertama ada divisi pendidikan dan teknologi, kedua ada divisi ekonomi, ketiga ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup, keempat ada divisi sosial budaya dan keagamaan, kelima ada divisi komunikasi dan publikasi. Rapat kedua diadakan pada tanggal 15 Januari. Pertemuan kedua ini

---

\* Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

menetapkan CO perdivisi beserta rangkain RAB yang akan dijalankan selama kkn. Dan tepatnya lagi aku masuk pada divisi sosial budaya dan keagamaan. Pada tanggal 16 ada pelepasan KKN dari pihak kampus. Tapi hanya perwakilan dari beberapa anak yang ditunjuk pada setiap kelompok. Pada tanggal 19 kelompok dari desa Nyawangan baru saja mendapatkan posko. Dan kelompok 2 yang aku masuki mendapat posko di dusun sumbringin. Kelompok 2 Nyawangan mendapat menghandle 3 dusun. Tepatnya di dusun sumbringin, krajan, dan klegen.

Pada tanggal 20 Januari kami berangkat bersama-sama. Setelah tiba disana kami menata barang dan rehat sejenak selama 4 hari dikarenakan pembukaan kkn didesa Nyawangan masih pada tanggal 24 Januari. Malamnya pada tanggal yang sama kita melaksanakan rapat untuk menetapkan kegiatan perdivisi beserta RAB nya. Di divisi yang aku jalani yaitu sosial budaya dan keagamaan hari pertama adalah mengajar ngaji yaitu dimasjid ainul Huda berjumlah sekitar 20 anak. Besoknya pada tanggal 26 Januari divisi sosial budaya agama melakukan survei untuk proker lomba mewarnai untuk TK B dan TK A. Kami memutuskan untuk melakukan survei di TK anugerah, tepatnya di dusun sumbringin. Kami menjumpai kepala sekolah TK anugerah yang bernama ibu mujiati. Beliau mengizinkan kami melakukan kegiatan proker tersebut. Beliau menyarankan agar kegiatan lomba tersebut dilaksanakan pada tanggal 31 Januari. Pada tanggal 28 Januari ada kegiatan kerja bakti yang dilakukan didekat posko.

1 februari para rekan KKN mendapatkan undangan tahlilan di daerah klegen. Disana juga pembukaan awal untuk TPQ daerah klegen. Adik-adik yang turut serta mengaji di klegen tidak kalah semangat dan berantusias

menyambut kedatangan kami para rekan-rekan KKN. Besoknya aku dan beberapa rekan lain melakukan kegiatan anjagsana dirumah warga sekitar posko. Salah satunya rumah ibu sri. Beliau sangat senang menyambut kami. Menunjukkan kegiatan beliau di pagi hari ataupun sore hari. Tidak lupa kami juga diajak melihat cara pemerah susu. Setiap sore aku melakukan kegiatan mengajar ngaji kecuali pada hari minggu. Tanggal 29 aku dan rekan ku melakukan persiapan dari membeli hadiah, print gambar untuk diwarnai. Pada hari H tanggal 31 lomba mewarnai yang dilaksanakan pada jam 8 sampai jam 9 pagi sangat antusias dan menyenangkan bagi para adik adik TK anugerah. Banyak sekali hal yang aku pelajari dari mengadakan lomba mewarnai pada tingkat TK ini, dari segi kreativitas dan pemahaman macam-macam warna.

Tanggal 4 februari kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan didusun klegen. Jarak antara posko dengan dusun klegen sekitar 2km. Kedatangan para rekan-rekan disambut dengan hangat oleh warga sekitar. Lalu besoknya pada tanggal 5 februari divisi sosial budaya dan agama mengadakan proker bansos yang ditujukan untuk 3 dusun, yang pasti dusun klegen, sumbringin, dan krajan. Setiap dusun mendapatkan 5 bagian bansos bagi yang benar-benar membutuhkan. Lalu sorenya mendapatkan undangan khataman al-quran khusus untuk yang putri. Pengalaman baru yang aku temui saat khataman adalah tentang garam, setiap selesai khataman para ibu-ibu pasti membawakan garam untuk para ibi-ibu beserta rekan-rekan lainnya. Saat ditanya memang garam itu sudah didoakan dan dibagi agar saat dimasak apapun yang diharapkan dapat terkabulkan.

11 februari melakukan kerja bakti terakhir di dusun Krajan. Kami melakukan kerja bakti diarea dekat balai

desa nyawangan. Mulai dari menimbun pinggiran jalan dengan tanah dan penanaman pohon. Malam harinya divisi sosial budaya dan agama melakukan persiapan properti untuk lomba keesokannya harinya. Dari benner memperingati isra' mi'raj, meja untuk tartil, krupuk untuk lomba makan krupuk, karpet, jarik untuk hiasan, sarung untuk lomba estafet sarung, sound system dan tali rafia, serta hadiah-hadiah lomba adzan dan tartil mulai dari al-quran dan buku tilawah. Tanggal 14 february masih pada proker sosial budaya dan agama, yaitu melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan mushola dan masjid. Dan proker terakhir yaitu tanggal 15 february diadakan acara makan-makan sekaligus penutupan tpq. Acara makan-makan tersebut sudah disepakati dari pihak adik-adik serta rekan-rekan dari divisi keagamaan untuk melakukan iuran. Agenda tersebut berjalan lancar dan baik, semuanya sangat senang.